



PT Daaz Bara Lestari Tbk

Driving Growth Through Strategic Transformation

Laporan Tahunan
Annual Report **2024**



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Perseroan Terbatas

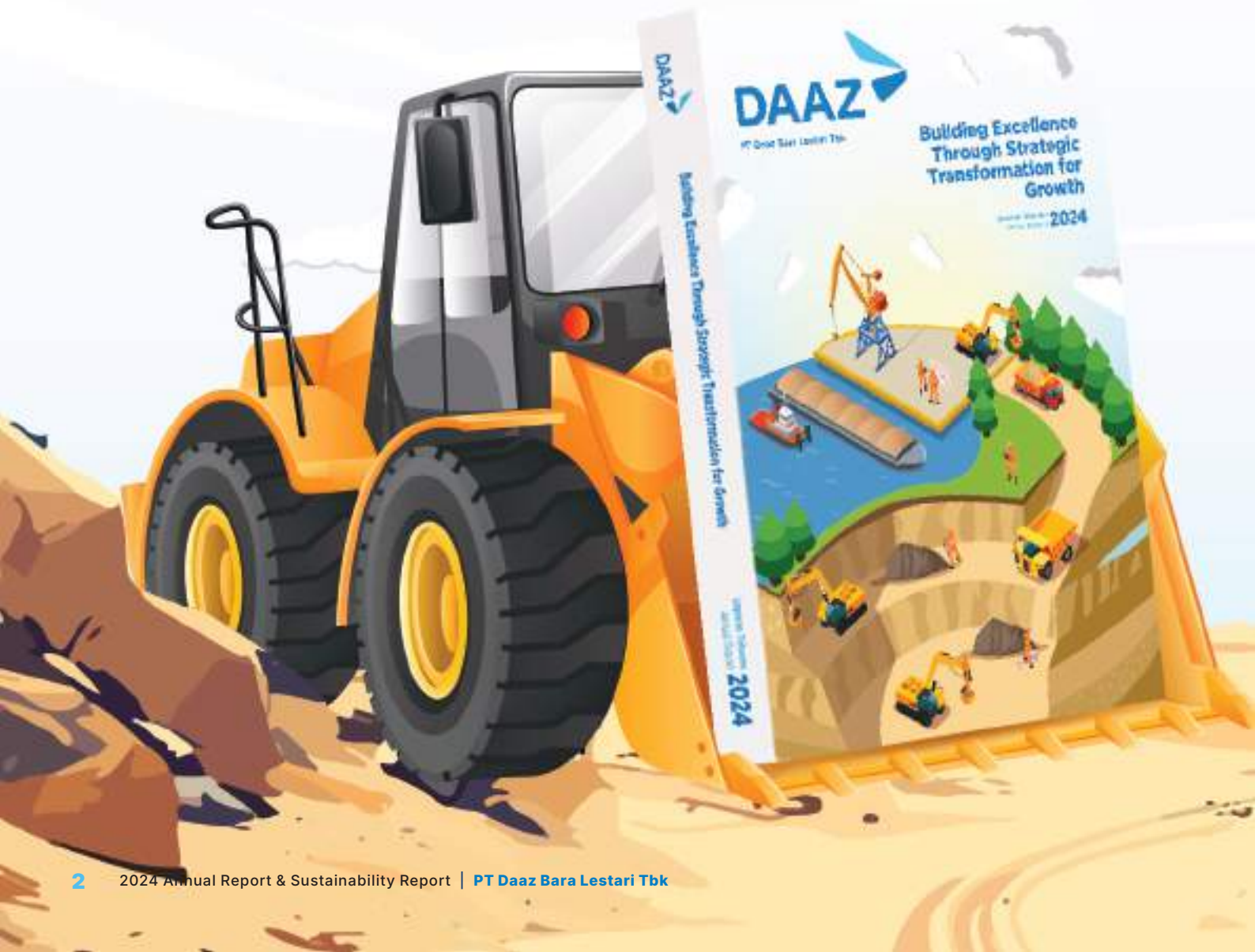
Disclaimer

Laporan Tahunan PT Daaz Bara Lestari Tbk untuk tahun buku 2024 disusun sesuai dengan pedoman umum yang berlaku untuk penyusunan laporan tahunan Perusahaan terbatas.

Pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif dalam Laporan Tahunan 2024 ini dibuat berdasarkan situasi saat ini serta kondisi masa depan Perseroan dan lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk for Fiscal Year 2024 is prepared based on the general standards applicable for the preparation of annual reports of limited liability companies.

Prospective statements in this report are made after taking into account the current situation and future conditions of the Company, as well as the business environment in which the Company operates.



Tentang Laporan Tahunan 2024

About the 2024 Annual Report

Laporan Tahunan PT Daaz Bara Lestari Tbk Tahun 2024 berisi informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional sepanjang tahun buku, serta mencakup rincian tentang rencana strategis, kebijakan, implementasinya, serta tujuan dan target Perseroan untuk masa depan.

PT Daaz Bara Lestari Tbk berkomitmen untuk secara teratur menyampaikan laporan tahunan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Tahunan 2024 ini disusun dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "DAAZ" digunakan untuk merujuk pada PT Daaz Bara Lestari Tbk secara keseluruhan dalam laporan ini.

The 2024 Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk contains information on its financial and operational performance during the fiscal year, including details on the Company's strategic plans and policies and their implementation, as well as the objectives and targets for the future.

The Company is committed to regularly submitting annual reports as part of its corporate responsibility to all stakeholders.

This report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. The words "Company" and "DAAZ" are used hereinafter to refer to PT Daaz Bara Lestari Tbk in general.

Tema Laporan Tahunan 2024

2024 Annual Report Theme

Memacu Pertumbuhan Melalui Transformasi Strategis

Driving Growth Through Strategic Transformation

Tema ini mencerminkan komitmen PT Daaz Bara Lestari Tbk dalam menghadapi tantangan dan perubahan, dengan transformasi sebagai kunci utama untuk membangun kekuatan baru. Melalui langkah-langkah strategis, inovasi, dan adaptasi terhadap dinamika industri, Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan yang tangguh. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi bisnisnya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan dan masa depan.

This theme reflects PT Daaz Bara Lestari Tbk's commitment to addressing challenges and changes, with transformation as the key to building excellence. Through strategic steps, innovation, and adaptation to industry dynamics, the Company strives to create resilient growth. With this approach, the Company not only strengthens its business foundation but also delivers a positive impact on stakeholders and the future.

Peristiwa Penting

Significant Events



November 2024

November 2024

PT Daaz Bara Lestari Tbk tercatat Pada Bursa Efek Indonesia.

PT Daaz Bara Lestari Tbk was listed on the Indonesia Stock Exchange



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Dalam upaya memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, beberapa anak Perusahaan Perseroan telah memperoleh sertifikasi dari lembaga yang berwenang. Berikut adalah daftar sertifikasi yang telah diperoleh:

In an effort to ensure compliance with industry standards and increase stakeholder confidence, several of the Company's subsidiaries have obtained certification from authorized institutions. The following table lists the certifications and awards obtained:



Nama Penghargaan dan Sertifikasi Award Title and Certifications	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Tahun Year	Lembaga yang Memberikan Conferred by
ISO 9001:2015	PT Bahana Selaras Alam	2023	United Registrar of Systems
ISO 14001:2015	PT Bahana Selaras Alam	2023	United Registrar of Systems
ISO 45001:2018	PT Bahana Selaras Alam	2023	United Registrar of Systems
Zero Serious Potential Injury Award for Contractor 2024	PT Bahana Selaras Alam	2024	PT Sulawesi Cahaya Mineral

Daftar Isi

Table of Contents

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Perseroan Disclaimer
3	Tentang Laporan Tahunan 2024 About the 2024 Annual Report
3	Tema Laporan Tahunan 2024 2024 Annual Report Theme
4	Peristiwa Penting Significant Events
5	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
6	Daftar Isi Table of Contents

1

Kilas Kinerja 8

Performance Highlights

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Rasio Keuangan Financial Ratios
14	Informasi Saham Stock Information
15	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
15	Aksi Korporasi Corporate Action

2

Laporan Manajemen 16

Management Reports

18	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
24	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

3

Profil Perusahaan 36

Company Profile

39	Identitas Perseroan Identity of the Company
40	Riwayat Perseroan History of the Company
42	Jejak Langkah Milestones
44	Nilai dan Budaya Perseroan Corporate Values and Culture
46	Kegiatan Usaha Business Activities

48	Wilayah Operasional Operational Area
50	Struktur Organisasi Organization Structure
52	Profil Manajemen Management Profile
60	Informasi Pemegang Saham Perseroan Shareholder Information
62	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure
66	Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Membership of Associations
67	Daftar Anak Perusahaan List of Subsidiaries
72	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
72	Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing
73	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
74	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management
77	Program Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Program

4

Analisa Pembahasan Manajemen 78

Management Discussion and Analysis

80	Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review
81	Tinjauan Per Segmen Operasi Operational Segment Review
81	Tinjauan Keuangan Financial Review
87	Rasio Keuangan Financial Ratios
90	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability
91	Struktur Modal Capital Structure
92	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
92	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024 Realization of Capital Goods Investment in 2024
92	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events
93	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025 Comparison Between Target and Realization in 2024 as well as Projections for 2025



94	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
	Material Information and Facts Subsequent to Balance Sheet Date
94	Prospek Usaha
	Business Outlook
95	Aspek Pemasaran
	Marketing Aspect
96	Kebijakan Dividen
	Dividend Policy
98	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal
	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
98	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
	Realization of Use of Proceeds from Public Offering
100	Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi
	Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties
100	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
	Effect of Changes in Government Regulation on the Company
100	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan
	Effect of Changes in Accounting Policies on Financial Performance

5

Tata Kelola Perusahaan 102

Good Corporate Governance

104	Implementasi Tata Kelola Perusahaan
	Corporate Governance Implementation
105	Struktur Tata Kelola Perusahaan
	Corporate Governance Structure
105	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
	General Meeting of Shareholders (GMS)
107	Dewan Komisaris
	Board of Commissioners
110	Direksi
	Board of Directors
114	Ketentuan Nominasi dan Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
	Provisions for Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
115	Komite Audit
	Audit Committee
120	Fungsi Nominasi dan Remunerasi
	Nomination and Remuneration Function
123	Sekretaris Perusahaan
	Corporate Secretary

126	Unit Audit Internal
	Internal Audit Unit
128	Sistem Pengendalian Internal
	Internal Control System
129	Manajemen Risiko
	Risk Management
134	Akuntan Publik
	Public Accountant
134	Perkara Hukum
	Legal Cases
134	Informasi Sanksi Administratif
	Information on Administrative Sanctions
134	Kode Etik
	Code of Conduct
135	Kebijakan Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Oleh Karyawan
	Policy on Management and/or Employee Stock Ownership Program
135	Kebijakan Pengungkapan Informasi
	Policy on Information Disclosure
135	Whistleblowing System
	Whistleblowing System
136	Kebijakan Anti Korupsi
	Anti-Corruption Policy

6

Laporan Keberlanjutan 142

Sustainability Report

144	Tentang Laporan Keberlanjutan
	About Sustainability Report
147	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
	Sustainable Performance Highlights
150	Strategi Keberlanjutan
	Sustainability Strategy
151	Kerangka Keberlanjutan
	Sustainability Framework
152	Profil Perusahaan
	Company Profile
153	Tata Kelola Keberlanjutan
	Sustainable Governance
156	Kinerja Sosial
	Social Performance
163	Kinerja Lingkungan Hidup
	Environmental Performance
171	Kinerja Ekonomi
	Economic Performance
182	Laporan Keuangan
	Financial Report





1

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

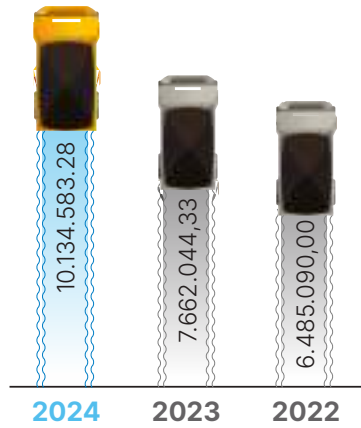
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	10.134.583,28	7.662.044,33	6.485.090,00	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(9.106.373,35)	(7.015.998,13)	(5.874.551,24)	Cost of Revenues
Laba Kotor	1.028.209,92	646.046,21	610.538,76	Gross Profit
Beban Usaha	(155.898,86)	(187.537,46)	(119.862,78)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	718.286,00	415.511,80	463.366,41	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(109.381,32)	(59.096,64)	(80.374,11)	Income Tax Expense
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(170,69)	(475,70)	(191,58)	Total Comprehensive Loss Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	608.733,98	355.939,47	382.800,73	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	608.904,68	356.415,17	382.992,31	Net Profit for the Year
Laba per Saham	0,000530	552,00	744,93	Earnings per Share
Aset	5.134.424,19	3.043.091,28	1.374.061,92	Assets
Liabilitas	3.060.354,64	1.855.245,76	584.256,79	Liabilities
Ekuitas	2.074.069,55	1.187.845,52	789.805,13	Equity
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28.993,39	341.554,25	399.445,94	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(653.549,25)	(1.329.973,06)	(238.430,51)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	946.929,03	1.113.229,44	18.482,71	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	322.373,16	124.810,63	179.498,14	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	415.150,54	317.030,29	137.532,15	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	734.190,61	415.150,54	317.030,29	Cash on Hand and in Banks at End of the Year

Pendapatan

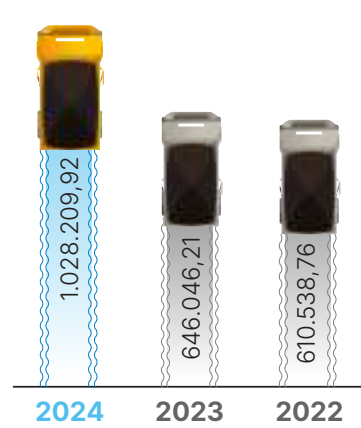
Revenues



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Laba Kotor

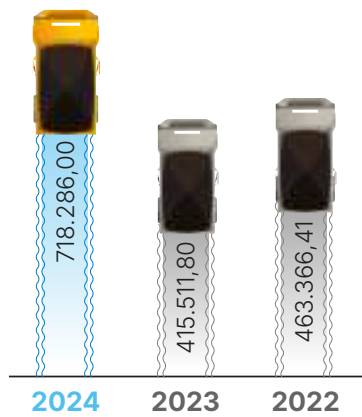
Gross Profit



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Laba sebelum pajak

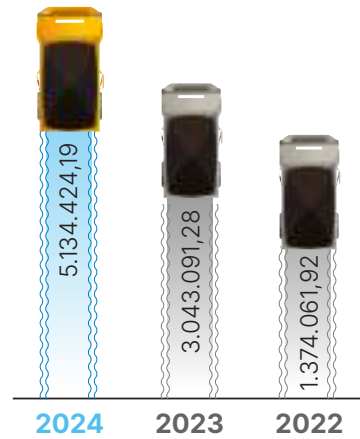
Profit Before Tax



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Aset

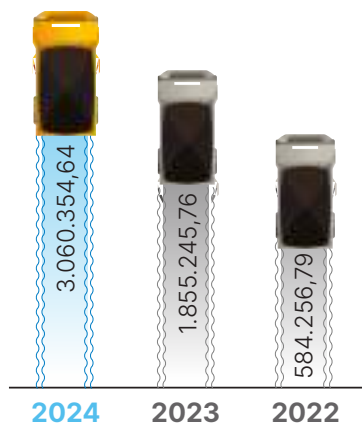
Assets



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Liabilitas

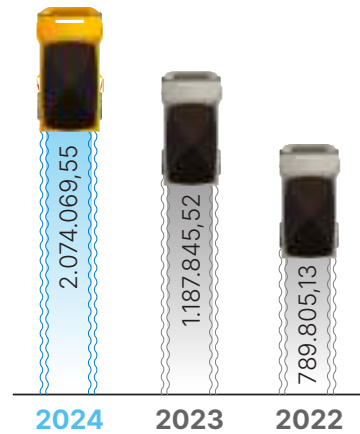
Liabilities



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Ekuitas

Equity



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Rasio Keuangan

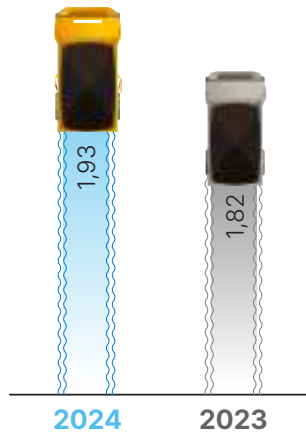
Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	Description
RASIO LIKUIDITAS			LIQUIDITY RATIO
Rasio Kas	0,48	0,54	Cash Ratio
Rasio Cepat	1,83	1,66	Quick Ratio
Rasio Lancar	1,93	1,82	Current Ratio
RASIO AKTIVITAS			ACTIVITY RATIOS
Perputaran Persediaan	58,95 kali / times	56,20 kali / times	Inventory Turnover
Perputaran Piutang	6,94 kali / times	12,78 kali / times	Receivables Turnover
Periode Umur Piutang	52,57 hari / days	28,55 hari / days	Receivables Maturity
RASIO SOLVABILITAS			SOLVABILITY RATIOS
Rasio Utang terhadap Aset	0,60 kali / times	0,61 kali / times	Debt-to-Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Modal	1,47 kali / times	1,56 kali / times	Debt-to-Equity Ratio
RASIO RENTABILITAS			RENTABILITY RATIOS
Marjin Laba Kotor	10,15%	8,43%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	6,01%	4,65%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Investasi	11,86%	11,71%	Return on Investment (ROI)
Tingkat Pengembalian Modal	29,36%	30,01%	Return on Equity (ROE)
Marjin EBITDA	56,37%	2,85%	EBITDA Margin



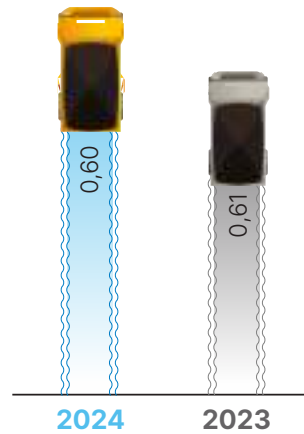
Rasio Lancar

Current Ratio



Rasio Utang terhadap Aset

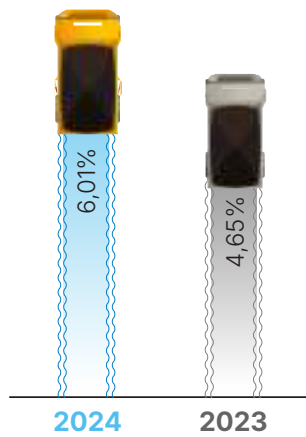
Debt-to-Asset Ratio



Kali / Times

Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin



Dalam Persentase / In Percentage

Marjin Laba Kotor

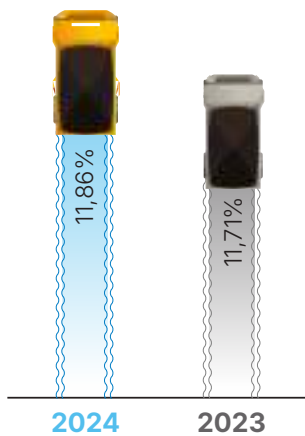
Gross Profit Margin



Dalam Persentase / In Percentage

Tingkat Pengembalian Investasi

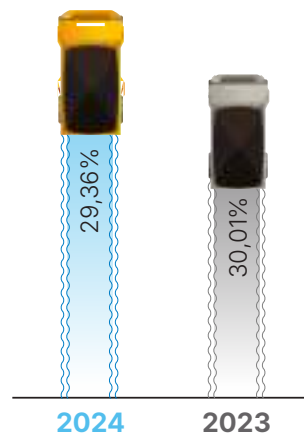
Return on Investment (ROI)



Dalam Persentase / In Percentage

Tingkat Pengembalian Modal

Return on Equity (ROE)



Dalam Persentase / In Percentage



Informasi Saham

Stock Information

Pada tahun 2024 Perseroan telah mengantongi pernyataan efektif Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 31 Oktober 2024. Masa penawaran umum saham DAAZ berlangsung pada 1-7 November 2024. Sementara pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada 11 November 2024.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Jumlah ini setara dengan 15,02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Seluruh saham yang ditawarkan ini dicatatkan pada BEI pada tanggal pencatatan.

Setiap lembar saham ditawarkan dengan harga Rp880 (delapan ratus delapan puluh Rupiah), sehingga total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mencapai Rp264.000.000.000 (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah).

Sejak pencatatan perdana di BEI pada 11 November hingga 31 Desember 2024, saham DAAZ mencatatkan harga tertinggi sebesar Rp6.725 dan harga terendah sebesar Rp1.375, dengan harga penutupan sebesar Rp4.660. Rata-rata volume perdagangan tercatat sebanyak 15,12 juta lembar per hari, dengan kapitalisasi pasar sebesar sekitar Rp1.398 miliar.

In 2024, the Company received an effective statement for initial public offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) dated October 31, 2024. The public offering period of DAAZ's shares was November 1-7, 2024, whereas the listing date on the Indonesia Stock Exchange (IDX) was November 11, 2024.

The Company offered a total of 300,000,000 (three hundred million) ordinary shares during the IPO, with par value of Rp100 (one hundred rupiah) per share. This amount is equal to 15.02% (fifteen point zero two percent) of the Company's authorized and fully paid-in capital after the IPO. All shares offered were listed on the IDX on the listing date.

Each share was offered at the price of Rp880 (eight hundred and eighty rupiah), bringing the total proceeds from the IPO to Rp264,000,000,000 (two hundred sixty-four billion rupiah).

Since its initial listing on the IDX on November 11 up to December 31, 2024, DAAZ recorded the highest share price of Rp6,725 and the lowest price of Rp1,375, with a closing price of Rp4,660. The average trading volume was recorded at 15.12 million shares per day, with a market capitalization of around Rp1,398 billion.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi Perseroan tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company has not issued bonds on the stock exchange, both In Indonesia and abroad. Hence, information related to bonds highlights is not available in this report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada 2024, Perseroan melakukan penawaran umum pertama atau *initial public offering* (IPO) sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company executed an IPO as described hereinabove. The Company did not carry out any other corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, change to the share value, temporary suspension of share trading, and delisting of shares. Hence, information related to such matter is not available in this report.





2 Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Erwin Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2024. Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris terus memperlakukan kerja sama dengan Direksi untuk memimpin Perseroan dalam melewati tahun yang penuh tantangan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat kinerja yang kuat dan stabil, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,1%. Stabilitas ekonomi ini menjadi fondasi bagi pertumbuhan sektor industri, termasuk pertambangan dan pengolahan nikel yang terus mengalami ekspansi signifikan.

Sebagai negara produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia berhasil meningkatkan produksi hingga 2,2 juta ton atau sekitar 59,46% dari total produksi global. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan nikel untuk industri baja nirkarat dan kendaraan listrik serta kebijakan hilirisasi yang memperkuat ekosistem pengolahan mineral dalam negeri. Sejalan dengan itu, industri batubara nasional juga menunjukkan kinerja yang solid dengan total produksi mencapai 836 juta ton, di mana 555 juta ton di antaranya diekspor untuk memenuhi permintaan pasar global.

Dalam lanskap industri yang dinamis ini, PT Daaz Bara Lestari Tbk terus memperkuat perannya untuk terus berkontribusi dalam rantai pasok nikel dan batubara. Permintaan yang meningkat terhadap jasa dan produk yang ditawarkan Perseroan menjadi indikasi positif atas strategi bisnis yang dijalankan. Dengan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan adaptasi terhadap dinamika pasar, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the Company's 2024 Annual Report, providing an account of the duties and responsibilities we have carried out throughout the year, particularly our supervision of and advisory role to the Board of Directors and the Company's management in general. I am pleased to inform you that we have continued working alongside the Board of Directors to guide the Company through this challenging year, all while remaining steadfast in our commitment to the principles of good corporate governance (GCG).

Indonesia's economy in 2024 recorded a strong and steady performance, with GDP growth reaching by 5.1%. This condition has become a foundation for the development of various industrial sectors, including nickel mining and processing, which continues to show significant growth.

As the world's largest nickel producer, Indonesia successfully increased its nickel production to 2.2 million tonnes, accounting for approximately 59.46% of total global production. This growth was driven by growing demand for nickel in the stainless steel and electric vehicle industries, as well as the downstream policy implemented to strengthen the domestic mineral processing ecosystem. The national coal industry also demonstrated a strong performance in 2024 by achieving a total production of 836 million tonnes, of which 555 million tones were exported to meet global market demand.

Amid this dynamic industry landscape, the Company continued to strengthen its role and contribution to the nickel and coal supply chain. The growing demand for the Company's products and services served as a positive indicator of the effectiveness of its business strategies. In line with our commitment to sustainable growth and adaptability to market preferences, we are determined to consistently create added value for all stakeholders and shareholders.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2024. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterlambatan penerbitan RKAB serta kondisi cuaca yang kurang mendukung, Direksi tetap mampu mengelola Perseroan secara efektif dan memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan. Hingga akhir 2024, pencapaian pendapatan tercatat sebesar Rp10,13 triliun, meningkat 32,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta mencapai 99,03% dari target yang direncanakan.

Keberhasilan ini diraih melalui manajemen yang solid, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, serta strategi proaktif dalam menghadapi dinamika industri. Dengan kepemimpinan yang kuat, Perseroan tidak hanya berhasil menjaga stabilitas operasional, tetapi juga mencatat pertumbuhan yang signifikan, semakin memperkuat posisinya di industri.

Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi melalui pertemuan rutin dan evaluasi berkala. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan strategis serta melakukan pengawasan terhadap pencapaian kinerja dan tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjalankan operasional secara optimal, menjaga efisiensi, serta menyesuaikan strategi jika diperlukan untuk menghadapi dinamika industri.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has delivered excellent performance throughout 2024. Despite facing various challenges, such as delays in the release of the RKAB and unfavorable weather conditions, the Board of Directors was still able to manage the Company effectively and ensure the achievement of the targets set. At the end of 2024, the Company recorded Rp10.13 trillion in revenues, an increase of 32.27% compared to that of the previous year, and achieved 99.03% of the target.

This success was achieved through solid management, quick and accurate decision making, and proactive strategies in addressing industry dynamics. With firm leadership, the Company has not only succeeded in maintaining operational stability, but has also recorded significant growth, further strengthening its position in the industry.

The Board of Commissioners actively supervised the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors through regular meetings and evaluations. In addition, the Board of Commissioners had provided strategic input and overseen performance achievements and challenges faced. With this approach, the Company was able to carry out its operations optimally, maintain efficiency, and adjust strategies when necessary to face fluctuations throughout the year.





Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan panduan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional Perseroan. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan kolaboratif, Direksi dapat mengambil keputusan yang lebih terarah dan tepat guna dalam menghadapi dinamika industri serta tantangan bisnis yang ada.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang tetap menjanjikan. Kebijakan pemerintah Indonesia yang berfokus pada hilirisasi nikel dan mineral lainnya diperkirakan akan mendorong pertumbuhan industri pertambangan serta pengolahan nikel di dalam negeri.

Dari sisi proyeksi maupun strategi Direksi dalam menyambut prospek usaha ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memenuhi tanggung jawabnya dengan baik dalam merancang inisiatif strategis yang

The Board of Commissioners had also provided guidance in identifying risks and opportunities affecting the sustainability of the Company's operations. With open and collaborative communication, the Board of Directors was able to make more focused and appropriate decisions in facing industry dynamics and existing business challenges.

Views on Company's Business Outlook

The Board of Commissioners is of the view that the Company's business outlook for the coming year remain promising. The Indonesian government's policy of focusing on the downstream processing of nickel and other minerals is expected to drive growth in the domestic nickel mining and processing industry.

In terms of the projections and strategies of the Board of Directors in welcoming this prospect, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has fulfilled its responsibilities well in designing the

tepat untuk menyiapkan Perseroan meraih berbagai peluang di masa mendatang. Dewan Komisaris mendukung seluruh rencana yang disusun Direksi untuk menunjang Perseroan meraih pertumbuhan yang terus meningkat positif.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan pendukung di sektor ini seperti perdagangan komoditas, jasa pertambangan, dan transportasi laut, Perseroan memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan pertumbuhan usahanya. Dengan demikian, Dewan Komisaris yakin bahwa bisnis Perseroan akan terus berkembang seiring dengan dinamika industri dan kebijakan strategis pemerintah.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai dasar dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan menetapkan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal sebagai bagian dari penguatan sistem tata kelola. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal, tetapi juga untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan fungsi-fungsi ini telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan risiko. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024 dalam mengawasi aspek operasional dan finansial Perseroan. Komite ini berperan aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta menjaga transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan risiko, sehingga mendukung stabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong penguatan praktik tata kelola yang lebih komprehensif, termasuk dengan mempertimbangkan penerapan mekanisme *Whistleblowing System* sebagai upaya meningkatkan transparansi dan sistem pelaporan yang lebih efektif. Dengan struktur pengawasan yang

right strategic initiatives to prepare the Company to seize opportunities in the future. The Board of Commissioners supports all plans formulated by the Board of Directors to empower the Company in achieving positive and continuous growth.

In line with the increasing need for support services in sectors such as commodities trading, mining services, and sea freight, the Company has ample opportunities to optimize its business growth. Thus, the Board of Commissioners is confident that the Company's business will continue to grow in line with industry dynamics and government strategic policies.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners emphasizes the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for conducting business in a transparent, accountable, and sustainable manner. In 2024, the Company took a strategic step by establishing an Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, and Internal Audit Unit as part of the efforts to strengthen its governance system. This step is not only aimed at improving the effectiveness of internal control and supervision, but also to ensure compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners believes that the existence of these functions has contributed significantly to improving the quality of risk management and supervision. The Audit Committee has performed its duties well throughout 2024 in overseeing the Company's operational and financial aspects, ensuring regulatory compliance and maintaining transparency in financial reporting and risk management; thus, supporting the stability and sustainability of the Company's businesses.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage more comprehensive governance practices, including considering the implementation of Whistleblowing System as an effort to improve transparency and provide a more effective reporting system. With an increasingly strong oversight

semakin kuat dan strategi tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat terus bertumbuh dengan mengedepankan prinsip integritas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris pada 8 Juli 2024, yaitu sebelum pelaksanaan IPO. Namun, sejak resmi melantai di bursa pada 11 November 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Struktur kepemimpinan ini mencerminkan stabilitas manajemen dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan yang telah berkontribusi dalam pencapaian Perseroan sepanjang tahun ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan serta dukungannya. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kami optimis bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan memberikan nilai yang berkelanjutan. Kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus bersinergi dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang di masa depan.

structure and a sustainable governance strategy, the Company is optimistic that it can continue to grow by promoting the principles of integrity and compliance with applicable regulations.

Change to Board of Commissioners' Composition

Before the execution of Company's IPO, on July 8, 2024, the Company had appointed new commissioners. The composition of the Board of Commissioners remained unchanged after the official listing on November 11, 2024. This leadership structure reflects the management's stability in conducting the Company's business strategies.

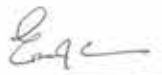
Appreciation

The Board of Commissioners is grateful for the hard work and dedication of the Board of Directors, management, and employees of the Company in contributing to the Company's achievements during 2024. We also appreciate the constant trust and support given by the shareholders, business partners, and customers. With a spirit of collaboration and innovation, we are optimistic that the Company will continue to grow and deliver sustainable value. We hope that all stakeholders will continue to work in synergy to address challenges and seize opportunities in the future.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Erwin Sutanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Mahar Atanta Sembiring

Direktur Utama
President Director





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Direksi PT Daaz Bara Lestari Tbk untuk tahun buku 2024. Sepanjang tahun ini, Perseroan berhasil memanfaatkan peningkatan permintaan industri terhadap produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan strategi yang terarah serta efisiensi operasional yang terus ditingkatkan, Perseroan mencatat pertumbuhan positif dalam berbagai aspek, termasuk volume penjualan, dan ekspansi kapasitas.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan langkah-langkah strategis, seperti optimalisasi rantai pasok, peningkatan kapasitas operasional, dan pemanfaatan peluang pasar yang muncul akibat kebijakan hilirisasi pemerintah. Selain itu, tata kelola yang baik dan mitigasi risiko yang efektif memungkinkan Perseroan tetap kompetitif serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perseroan terus berupaya menjaga kinerja yang solid dan optimistis terhadap potensi pertumbuhan di masa mendatang.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan, meskipun menghadapi tantangan operasional seperti keterlambatan penerbitan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) di awal tahun serta faktor cuaca yang mempengaruhi distribusi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, dan penerapan langkah-langkah mitigasi risiko guna menjaga kelancaran produksi dan distribusi.

Keterlambatan penerbitan RKAB berdampak pada pasokan bijih nikel karena tanpa persetujuan tersebut, tambang tidak dapat berproduksi dan memasok bahan baku ke Perseroan. Sebagai langkah strategis, Perseroan mempercepat proses logistik, serta meningkatkan koordinasi dengan pemasok agar pasokan tetap stabil dan target volume dapat tercapai. Dengan diterbitkannya RKAB untuk periode tiga tahun, ketidakpastian di sektor ini dapat diminimalkan, sehingga operasional dapat berjalan lebih lancar. Selain tantangan regulasi, cuaca ekstrem sepanjang

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors is proud to present the 2024 Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk, containing information on the Company's performance throughout the year that continued to demonstrate improvement, specifically in capitalizing on the growing demand for its products and services. Through well-directed strategies and improved operational efficiency, the Company recorded positive growth across several fronts, including sales volume, and capacity expansion.

This success was inseparable from the implementation of strategic initiatives, which include optimization of supply chain, improvement of operational capacity, and utilization of market opportunities arising due to the central government's downstream policy. Additionally, good corporate governance (GCG) and effective risk mitigation enabled the Company to remain competitive and able to maintain sustainable growth. Despite various challenges in 2024, the Company consistently made efforts to sustain solid performance and remained optimistic about the future growth potential.

Company's Performance in 2024

Throughout the year, the Company has implemented various strategic policies to ensure the achievement of set targets, despite facing operational challenges such as delays in the release of the Work Plan and Budget (RKAB) at the beginning of the year as well as weather factors affecting distribution. To address such challenges, the Company focused on improving operational efficiency, optimizing the supply chain, and implementing risk mitigation measures to maintain smooth production and distribution.

The delayed release of the RKAB affected the supply of nickel ore as without it, mining production was hampered, impacting the supply of raw materials to the Company. As a strategic measure, the Company expedited the logistics process, and improved coordination with suppliers, so that supply remained stable and volume targets were achieved. With the release of the RKAB for a three-year period, uncertainty in this sector can be minimized, so that operations can run more smoothly.

In addition to the regulatory challenge, extreme weather



tahun turut berisiko mengganggu operasional pengangkutan, seperti potensi kerusakan kapal dan kehilangan muatan, terutama karena pengiriman kargo dilakukan dalam jarak yang jauh. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan standar operasional yang lebih ketat, termasuk pemilihan kapal dengan usia yang lebih muda dan kondisi yang baik guna memastikan keandalan pelayaran. Selain itu, pemantauan cuaca secara *real-time* dan pengambilan keputusan berbasis data diterapkan untuk menghindari jalur yang berisiko tinggi, sehingga proses distribusi dapat berjalan lebih aman dan efisien.

Tahun 2024 juga menjadi tonggak penting bagi Perseroan dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Melalui pencatatan saham di pasar modal, Perseroan semakin memperkuat struktur tata kelola yang lebih profesional, meningkatkan transparansi, serta memperluas akses pendanaan untuk mendukung ekspansi bisnis dan keberlanjutan operasional. Keberhasilan ini mencerminkan ketahanan dan fleksibilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika

throughout the year also posed a risk of disrupting transportation operations, including potential damage to ships and loss of cargos, especially since they were shipped over long distances. To mitigate this risk, the Company applied stricter operational standards, among others, by selecting newer vessels in good condition to ensure shipping reliability. In addition, real-time weather monitoring and data-based decision making were applied to avoid high-risk routes, so that the distribution process were carried out more safely and efficiently.

The Company achieved a significant milestone this year through the execution of an initial public offering (IPO). As the Company's shares are listed on the capital market, the Company further strengthened its governance structure to be more professional, improved transparency, and expanded access to funding to support business expansion and operational sustainability. This success reflects the Company's resilience and flexibility in dealing with industry

industri serta komitmen dalam menjalankan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengembangan bisnis di industri mineral. Komitmen ini mencakup pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas (*Environmental, Social, and Governance/ ESG*). Prinsip-prinsip tersebut dikembangkan melalui kajian mendalam terhadap praktik terbaik di industri, konsultasi dengan pemangku kepentingan, serta persetujuan manajemen dan direksi sebagai dasar kebijakan keberlanjutan Perseroan.

dynamics as well as its commitment to implementing a sustainable business strategy. With an increasingly strong foundation, the Company continues to strive to create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Sustainability Values for the Company

The Company is committed to integrating the principles of sustainability into every aspect of operations and business development in the mineral industry. This commitment includes responsible environmental management, improvement of social welfare, and implementation of corporate governance in a transparent and ethical manner (*Environmental, Social and Governance (ESG)*). These principles are developed through an in-depth study of best practices in the industry, consultation with stakeholders, and approval from the management as the basis for the Company's sustainability policy.



Respons terhadap Isu Terkait Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan pengembangan bisnis di industri mineral. Isu-isu seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah tambang, serta dampak ekologis dari aktivitas pertambangan menjadi perhatian utama karena berpotensi menimbulkan risiko finansial dan reputasi. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan mengadopsi praktik usaha berkelanjutan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, melakukan rehabilitasi lahan pasca-tambang, serta memastikan pengelolaan limbah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan guna mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap ekosistem. Transparansi dalam pelaporan keberlanjutan dan keterbukaan terhadap pemangku kepentingan juga menjadi bagian dari komitmen tata kelola yang berkelanjutan. Dengan strategi ini, Perseroan tidak hanya memitigasi risiko lingkungan dan sosial, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta berkontribusi pada pertumbuhan industri nikel yang bertanggung jawab dan berdaya saing global.

Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Kesadaran akan pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mendorong kami untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan investasi dan operasional. Perseroan berupaya mengoptimalkan efisiensi energi, mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab, serta menerapkan praktik bisnis yang transparan dan beretika. Dengan pendekatan ini, kami tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendukung masa depan yang berkelanjutan.

Response to Sustainability-Related Issues

In line with the Company's commitment to applying the principles of sustainability in its operations and business development in the mineral industry, issues such as energy efficiency, mine waste management, and ecological impact of mining activities are of major concern for the Company. Such issues have the potential to pose financial and reputational risks and to mitigate them, the Company has adopted sustainable business practices by optimizing the use of resources, rehabilitating post-mining land, and ensuring waste management in accordance with applicable environmental standards.

In addition, the Company continues to strengthen compliance with environmental regulations by implementing environmentally friendly practices to reduce emissions and negative impacts on ecosystems. Transparency in sustainability reporting and disclosure to stakeholders are also part of the commitment to sustainable governance. With this strategy, the Company not only mitigates environmental and social risks, but also creates long-term value for shareholders and contributes to the growth of a responsible and globally competitive nickel industry.

Leadership Commitment to Sustainability

We are committed to implementing sustainable finance as part of the Company's long-term business strategy. Awareness of the importance of the ESG aspects encourages us to integrate sustainability principles into every investment and operational decision. The Company strives to optimize energy efficiency, manage environmental impacts responsibly, and implement transparent and ethical business practices. With this approach, we not only focus on financial growth, but also create sustainable values for all stakeholders while supporting a sustainable future.



Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

1. Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat performa positif dalam aspek keuangan dan operasional. Pendapatan mencapai Rp10,13 triliun, meningkat 32,27% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,66 triliun. Laba bersih tahun berjalan pun meningkat 70,83% menjadi Rp608,90 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp356,42 miliar. Direksi menetapkan strategi Perseroan dengan memastikan visi dan misi diwujudkan melalui kebijakan serta rencana kerja yang efektif. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan berbagai strategi, antara lain optimalisasi pengelolaan aset melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan fasilitas, serta implementasi layanan yang mendukung kenyamanan dan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Achievements in Target and Sustainability Performance

1. Economic Aspect

The Company recorded positive performance in both financial and operational aspects in 2024. Revenues reached Rp10.13 trillion, grew by 32.27% compared to Rp7.66 trillion recorded in the previous year, while net profit for the year increased by 70.83% to Rp608.90 billion from Rp356.42 billion in 2023. The Board of Directors ensured that effective policies and work plans were in place to realize the Company's vision and mission while driving the proper implementation of various strategies, including the optimization of asset management through service quality improvement, facility development, and provision of services promoting convenience and better experience for customers.

2. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, Perseroan berhasil mencapai berbagai target yang mendukung kesejahteraan karyawan. Program peningkatan kompetensi dan penyesuaian remunerasi terus dikembangkan setiap tahun. Pada tahun 2024, rata-rata waktu pelatihan karyawan telah disesuaikan secara proporsional untuk mendukung pengembangan keterampilan dan peningkatan kinerja, sementara remunerasi terendah bagi karyawan tetap telah disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR). Selain itu, Perseroan terus berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

3. Aspek Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan mendorong anak Perusahaan untuk menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai regulasi yang berlaku. PT Bahana Selaras Alam (BSA) aktif berkontribusi dalam upaya ini dengan mengelola aspek lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. BSA menjalankan program K3 mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827/K/30/MEM/2018, mencakup pengelolaan kualitas air (uji pH dan TSS), pengelolaan limbah non-B3 dan B3 (pemilahan dan pemusnahan melalui pihak ketiga bersertifikasi KLHK), revegetasi, serta pemantauan kebersihan dan sanitasi seperti kegiatan *Jumat Bersih* dan *fogging*. Komitmen terhadap K3 dan perlindungan lingkungan ini mencerminkan usaha untuk membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan di seluruh entitas bisnis.

Tantangan dan Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam upaya mencapai praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan di berbagai aspek yang mempengaruhi target jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan.

2. Social Aspect

In the social aspect, the Company succeeded in achieving various targets in relation to employee welfare. Competency improvement and remuneration adjustment programs continued to be developed annually. Employees' training hours in 2024 were adjusted proportionally to support their skill development and performance improvement, while the lowest remuneration for permanent employees were adjusted to the regional minimum wage. In addition, the Company remained committed to community empowerment through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that were carried out to deliver tangible benefits to communities around its operational areas.

3. Environmental Aspect

As part of our commitment to sustainable and responsible business practices, the Company encourages all its subsidiaries to implement occupational health and safety (OHS) principles in accordance with applicable regulations. PT Bahana Selaras Alam (BSA) has actively contributed to this effort through its dedication to the environmental aspect by preventing pollution and damage to the nature. BSA refers to Decision of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/K/30/MEM/2018 in carrying out its OHS programs, among others, management of water quality (testing the level of pH and TSS) and non-B3 and B3 waste (separating and disposing the waste by employing a third-party company certified by the Ministry of Environment and Forestry), implementation of revegetation activity, and monitoring of hygiene and sanitation through *Jumat Bersih* campaign and fogging activity. This commitment to the OHS aspect and environmental protection reflects our endeavor to create a safe, healthy, and environmentally sound work culture across all business entities.

Challenges and Strategies for Achieving Sustainability Targets

In an effort to realize sustainable finance practices, the Company faced various challenges in various aspects affecting the achievement of short, medium, and long-term targets.



1. Aspek Ekonomi

Tantangan utama dalam pencapaian target keberlanjutan ekonomi meliputi fluktuasi harga global, regulasi perdagangan yang dinamis, serta tuntutan transparansi rantai pasok. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko harga yang adaptif, menjalin kemitraan strategis guna menghadapi dinamika regulasi, serta memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan rantai pasok secara transparan. Pendekatan ini memastikan stabilitas operasional dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

2. Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan menghadapi tantangan seperti dampak aktivitas pertambangan terhadap komunitas lokal, isu ketenagakerjaan yang adil. Untuk mencapai target keberlanjutan sosial, strategi yang diterapkan mencakup kemitraan dengan pemasok yang menerapkan praktik pertambangan bertanggung jawab, penguatan program CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan standar ketenagakerjaan yang adil dan inklusif.

3. Aspek Lingkungan

Tantangan di aspek lingkungan mencakup beberapa tantangan seperti dampak ekologis dari aktivitas pertambangan, serta tuntutan regulasi lingkungan yang semakin ketat. Untuk mencapai target keberlanjutan di aspek lingkungan, Perseroan menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan melalui program rehabilitasi lahan pasca-tambang, pengelolaan limbah yang terintegrasi, serta peningkatan efisiensi dalam penggunaan air dan energi. Di samping itu, Perseroan juga memperkuat sistem pemantauan lingkungan dan secara proaktif memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku melalui audit berkala, pelaporan transparan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan terus mengembangkan strategi inovatif dan berkolaborasi dengan berbagai pihak guna memastikan pencapaian target keuangan berkelanjutan secara optimal.

1. Economic Aspect

The main challenges in achieving economic sustainability targets were global price fluctuations, dynamic trade regulations, and demands for supply chain transparency. To overcome these, the Company implemented adaptive price risk management measures, established strategic partnerships to navigate regulatory dynamics, and strengthened its supply chain monitoring and reporting systems so as to remain transparent. We believe that these approaches will give rise to operational stability and enhance stakeholder trust in the Company.

2. Social Aspect

On the social front, the Company faced challenges such as the impact of mining activities on local communities and fair employment issues. To achieve social sustainability targets, the Company implemented strategies such as partnering with suppliers that implemented responsible mining practices, strengthening CSR programs that focused on community empowerment, and improving fair and inclusive employment standards.

3. Environmental Aspect

Environmental challenges included the ecological impact of mining activities and increasingly stringent environmental regulations. To realize the sustainability targets in the environmental aspect, the Company implemented environmentally friendly business practices through post-mining land rehabilitation programs, integrated waste management, and improved efficiency in water and energy consumption. The Company also strengthened its environmental monitoring system and proactively ensured compliance with applicable regulations through regular audits, transparent reporting, and collaboration with relevant stakeholders.

In addressing these challenges, the Company continuously developed innovative strategies and collaborated with various parties to ensure the optimal achievement of sustainable financial targets.



Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

Dalam menjalankan kinerja yang berkelanjutan dari sisi ekonomi, sosial, hingga lingkungan, Perseroan mempertimbangkan adanya beberapa faktor eksternal yang dinilai berpotensi mempengaruhi upaya Perseroan dalam hal keberlanjutan Perseroan. Beberapa faktor eksternal tersebut antara lain perubahan regulasi, fluktuasi pasar global, perubahan iklim, dan preferensi konsumen. Untuk mengatasi adanya dampak negatif dari faktor eksternal ini, Perseroan telah melakukan beberapa strategi yang mencakup adaptasi terhadap kebijakan baru, diversifikasi produk dan pasar, penerapan praktik ramah lingkungan, dan peningkatan kesadaran akan keberlanjutan dalam rantai pasok. Dengan berlandaskan pada komitmen Perseroan untuk menghadirkan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan, Perseroan memberikan perhatian pada upaya membentuk kinerja yang terus berkelanjutan.

Prospek Usaha 2025

Industri nikel Indonesia diperkirakan menghadapi tantangan akibat kelebihan pasokan yang menekan harga global. Peningkatan kapasitas *smelter* dalam negeri berkontribusi pada kondisi *oversupply*, sementara permintaan dari negara pengimpor utama, seperti Tiongkok, mengalami perlambatan. Untuk menjaga stabilitas pasar, Pemerintah

External Conditions that May Affect Sustainability Practices

In carrying out sustainable performance that is grounded on the economic, social, and environmental aspects, the Company considers a number of external factors having the potential to affect the Company's efforts in promoting sustainability. These external factors are, among others, regulatory changes, global market fluctuations, climate change, and consumer preferences. To overcome their negative impacts, the Company has implemented various strategies, including adapting to new policies, product and market diversification, application of environmentally friendly practices, and increasing awareness of sustainability in the supply chain. Reflecting on the Company's commitment to bring added values to its stakeholders, the Company is determined to always take into account efforts to advance sustainable performance.

2025 Business Outlook

The Indonesian nickel industry is expected to face challenges due to oversupply, which will put pressure on global prices. The increase in domestic smelter capacity contributes to this oversupply condition, while demand from major importing countries, such as China, is slowing down. To maintain market stability,



tengah mengevaluasi kebijakan pemangkasan produksi bijih nikel. Meskipun demikian, Perseroan melihat peluang strategis dalam tantangan ini dengan terus memperkuat efisiensi operasional serta mengoptimalkan rantai pasok untuk mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar global.

Di sisi lain, prospek industri nikel tetap menjanjikan, didorong oleh meningkatnya permintaan global terhadap baja nirkarat dan kendaraan listrik, yang membutuhkan nikel sebagai bahan utama dalam produksi baterai. Dengan proyeksi konsumsi bijih nikel domestik yang diperkirakan mencapai 400–450 juta ton pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang ini melalui inovasi, hilirisasi, serta peningkatan nilai tambah produk. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat bertahan dan berkembang, memastikan kontribusi yang signifikan terhadap industri serta pertumbuhan ekonomi nasional.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan menetapkan struktur tata kelola yang lebih solid. Keberadaan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal menjadi langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengawasan dalam operasional Perusahaan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang terpercaya dan berdaya saing.

Untuk memastikan implementasi GCG yang efektif, Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif, termasuk penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal, optimalisasi fungsi pengawasan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan dan operasional Perusahaan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

the government is considering a policy to cut nickel ore production. Nevertheless, the Company views strategic opportunities in this challenge by continuing to strengthen operational efficiency and optimize the supply chain to maintain competitiveness amid global market dynamics.

On the other hand, the outlook for the nickel industry remains promising, driven by increasing global demand for stainless steel and electric vehicles, which require nickel as the primary component in battery production. With domestic nickel ore consumption projected to reach 400–450 million tonnes by 2025, the Company is committed to taking advantage of this opportunity through innovation, downstream approach, and improvement of added value of its products. With an adaptive and sustainable business strategy, the Company is optimistic that it can survive and grow, ensuring a significant contribution to the industry and national economic growth.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The Company continues to solidify its commitment to the proper implementation of GCG principles by establishing a more robust governance structure. The appointment of Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, and Internal Audit Unit is a strategic step taken to improve transparency, accountability, and effectiveness of supervision in the Company's operations. With a strong governance foundation, the Company strives to create a trustworthy and competitive business environment.

To ensure the effective implementation of GCG, there are several initiatives conducted by the Company, including refining internal policies and procedures, optimizing supervisory functions, and compliance with applicable regulations. The Company is also committed to continuously improving the quality of reporting and communication with stakeholders. These efforts not only support sustainable business growth, but also ensure that every decision and operation of the Company is carried out responsibly and in accordance with GCG principles.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Terdapat pengangkatan anggota Direksi pada 8 Juli 2024, sebelum pelaksanaan IPO. Sejak resmi melantai di bursa pada 11 November 2024, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Struktur kepemimpinan ini mencerminkan stabilitas manajemen dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, karyawan, serta pemegang saham atas dedikasi, kepercayaan, dan dukungan yang tiada henti. Keberhasilan yang diraih sepanjang tahun ini merupakan hasil dari kerja keras, kolaborasi, dan komitmen bersama dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang. Kami percaya bahwa dengan semangat inovasi dan sinergi yang kuat, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai optimal di masa depan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dan mari bersama melangkah menuju pencapaian yang lebih gemilang.

Change to Board of Directors' Composition

There was an appointment of members of Board of Directors on July 8, 2024, prior to the IPO. Since its official listing on the stock exchange on November 11, 2024, the Board of Directors' composition remained unchanged. This leadership structure reflects the management's stability in conducting the company's business strategy.

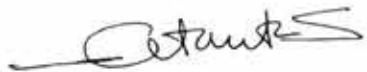
Appreciation

The Board of Directors would like to express its utmost appreciation to all stakeholders, customers, business partners, employees, and shareholders for their unwavering dedication, trust, and support. The success achieved throughout this year is the result of hard work, collaboration, and shared commitment in facing challenges and taking advantage of opportunities. We believe that with a spirit of innovation and strong synergy, the Company will continue to grow and provide optimal value in the future. Thank you for being part of this journey, and let's move forward together towards even greater achievements.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Mahar Atanta Sembiring

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT DAAZ BARA LESTARI TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Integrated Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Daaz Bara Lestari Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Integrated Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

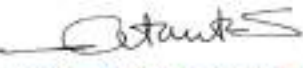

Irawan Sasrotanojo
Komisaris
Commissioner


Erwin Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner


Yohanes Yudha Indrajati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors


Mujiyanto
Direktur
Director


Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama
President Director


Junaidy Kwedarisman
Direktur
Director


Irawan Sigit Subekti
Direktur
Director


Erlyn Sulistio
Direktur
Director



3 Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perseroan

Identity of the Company

Nama Perusahaan Company's Name		PT Daaz Bara Lestari Tbk
Lokasi Location		Jakarta, Indonesia
Kegiatan Usaha Business Activities		Perdagangan besar logam, bijih logam, dan penyedia jasa aktivitas perusahaan holding. Wholesale trading of metals and metal ores and provision of service related to holding company activities.
Pemegang Saham Shareholders		Zainal Abidinsyah Siregar (17,00%) Irawan Sastrotanojo (12,75%) Erwin Sutanto (12,75%) PT Daaz Nusantara Abadi (42,49%) Masyarakat / Public (15,02%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment		12 November 2009 November 12, 2009
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital		1.997.000.000 lembar saham 1,997,000,000 shares
Alamat Address		Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190 Gedung Office 8, Floor 21 Unit E and F, Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta, 12190
Telepon Telephone		(021) 2933 3203
Surel Email		corsec@daaz-group.com
Situs Resmi Official Website		www.daaz-group.com



Riwayat Perseroan

History of the Company

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, Notaris di Jakarta Selatan, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) melalui Surat Keputusan No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal yang sama ("Akta Pendirian").

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah memperoleh persetujuan Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal yang sama. Perubahan ini juga diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 ("Akta 19/2024").

Selanjutnya, terdapat perubahan lain yang tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 9 September 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190558 tanggal 9 September 2024, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0191230.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal yang sama. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 073 tanggal 10 September 2024, Tambahan No. 028714/2024 ("Akta 78/2024").

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) is a limited liability company established based on Deed of Limited Liability Company No. 15 dated November 12, 2009, drawn up before Iswandi, Notary in South Jakarta, a substitute notary for Yulia, Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009, and registered to the Company Register No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009 on the same date ("Deed of Establishment").

Since its incorporation, the Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 19 dated July 8, 2024, which was drawn up before Yulia, Notary in South Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Approval for Amendment to Articles of Association No. AHU-0041511.AH.01.01.Tahun 2024 dated July 10, 2024, and registered to the Company Register No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024 on the same date. This amendment has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 16, 2024, Supplement No. 020776/2024 ("Deed 19/2024").

There is also another amendment recorded in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 78 dated September 9, 2024, which was drawn up before Yulia, Notary in South Jakarta, notified to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0190558 dated September 9, 2024, and registered to the Company Register No. AHU-0191230.AH.01.11.Tahun 2024 on the same date. This amendment has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 073 dated September 10, 2024, Supplement No. 028714/2024 ("Deed 78/2024").



Seiring dengan perkembangannya, Perseroan yang awalnya didirikan sebagai perusahaan perdagangan komoditas yang berfokus pada perdagangan mineral dan sumber daya lainnya, telah berkembang pesat menjadi salah satu pemain utama dalam industri mineral. Layanan Perseroan kini mencakup perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan, yang memungkinkan Perseroan untuk menyediakan solusi menyeluruh di seluruh rantai nilai industri mineral.

Perjalanan Perseroan mencerminkan adanya pertumbuhan strategis dan diversifikasi, di mana Perseroan terus beradaptasi untuk memenuhi tuntutan pasar yang selalu berubah. Sejalan dengan ekspansi, Perseroan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai inti Perusahaan, yaitu integritas, inovasi, dan kepuasan pelanggan. Nilai-nilai ini menjadi panduan dalam setiap aspek bisnis Perseroan yang memastikan layanan sesuai dengan standar keunggulan yang tinggi.

Dengan pendekatan yang menyeluruh, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi terbaik di setiap lini usahanya, mulai dari penyediaan komoditas hingga layanan penunjang lainnya. Kami berkomitmen untuk menjaga kualitas produk, meningkatkan efisiensi dalam proses pengiriman, serta menghadirkan jasa pertambangan yang andal dan sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan. Melalui kerja sama yang erat dengan para mitra dan pemangku kepentingan, Perseroan berfokus pada pembangunan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Solusi yang kami tawarkan tidak hanya dirancang untuk menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan demi mendukung pertumbuhan bersama di masa depan.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk berkembang sebagai penyedia solusi komprehensif di industri mineral. Perseroan terus menjajaki peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi, memastikan kami tetap berada di garis depan industri sekaligus terus memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Initially established as a commodities trading company focusing on minerals and other resources, the Company has grown into one of the leading players in the minerals industry. To date, the Company provides services covering commodities trading, shipping, and mining services, enabling it to deliver end-to-end, comprehensive solutions across the mineral industry value chain.

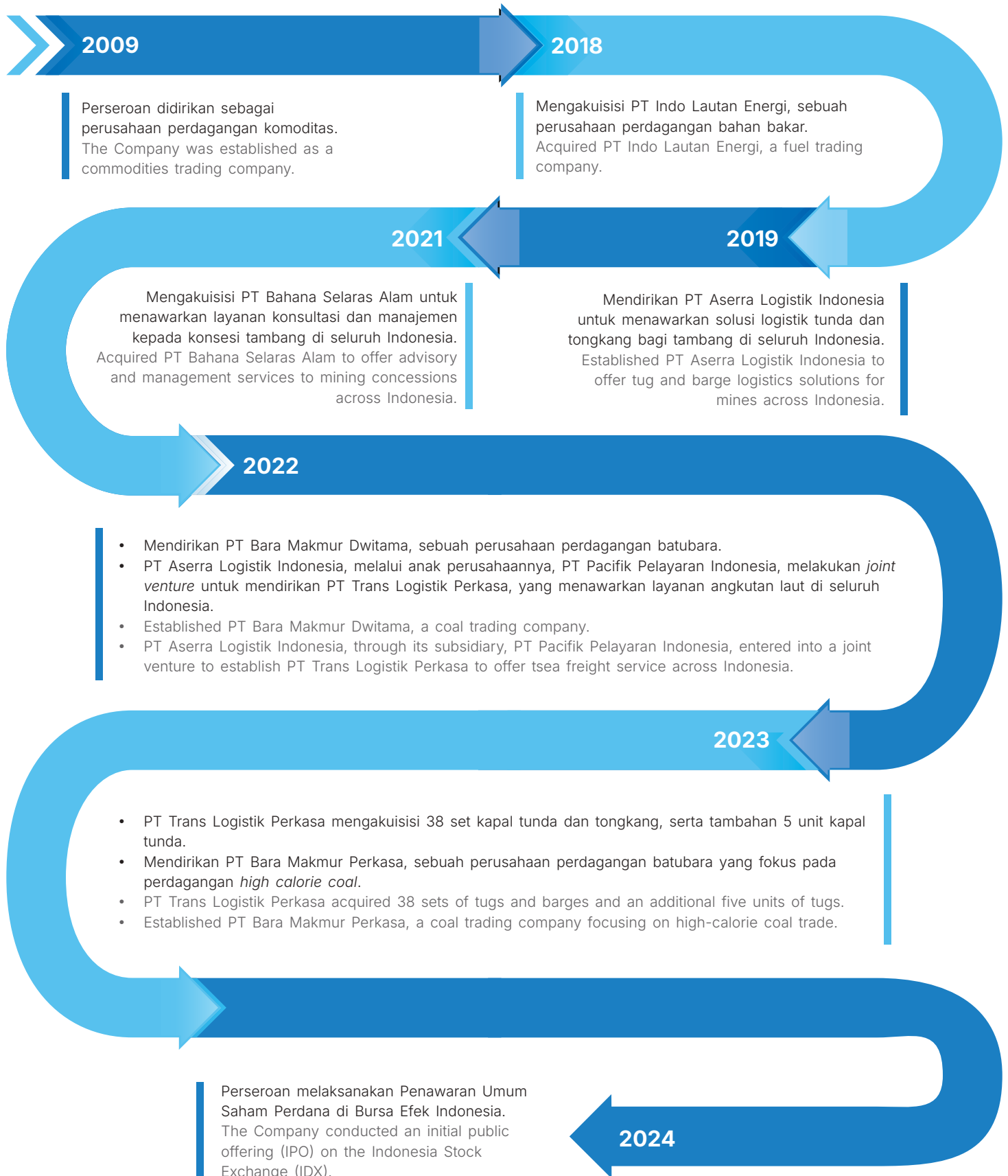
The Company's journey reflects strategic growth and diversification as it continues to adapt to meet the ever-changing market demands. In line with the expansion, the Company remains committed to its core values of integrity, innovation, and customer satisfaction. These values guide every aspect of the Company's business, ensuring services provided are in line with the highest standards of excellence.

Through a comprehensive approach, the Company continuously strives to deliver optimum contribution in every line of business, from the provision of commodities to other supporting services. The Company is committed to maintaining product quality, improving efficiency in the delivery process, and providing reliable mining services that comply with applicable safety and environmental standards. Through close collaboration with its partners and stakeholders, the Company focuses on building long-term, mutually beneficial relationships. The solutions offered by the Company are not only designed to address current needs but also take into account sustainability aspects to support mutual growth in the future.

Moving forward, the Company is committed to growing as a comprehensive service provider in the minerals industry. The Company will continue to explore new opportunities for growth and innovation, ensuring that it remains at the forefront of the industry while consistently providing added value for all stakeholders.

Jejak Langkah

Milestones





VISI VISION



Menjadi grup bisnis yang dinamis dan inovatif, memberikan solusi yang andal dan terintegrasi untuk sektor pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia. Melalui keunggulan dalam pelayanan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk memupuk kepercayaan, mendorong pertumbuhan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To be a dynamic and innovative business group that provides reliable and integrated solutions for Indonesia's mining and mineral processing sectors. Through excellence in service and sustainable value creation, we aim to foster trust, drive growth, and deliver lasting benefits to all stakeholders.

- Mewujudkan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.
- Menjadi mitra yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.
- Mempertahankan standar profesionalisme tertinggi di seluruh aspek operasional kami.
- Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai tambah.
- Terus beradaptasi dan berkembang dalam menanggapi perubahan lanskap bisnis agar tetap kompetitif dan relevan.

- To achieve long-term growth and value creation through responsible and innovative business practices.
- To establish ourselves as a reliable and trustworthy partner for all stakeholders.
- To maintain the highest standards of professionalism across all aspects of our operations.
- To work hand-in-hand with our business partners to achieve shared goals and create added value.
- To continuously adapt and evolve in response to the changing business landscape to remain competitive and relevant.

MISI MISSION



Nilai dan Budaya Perseroan

Corporate Values and Culture



Peningkatan diri yang berkelanjutan

Continuous self-improvement

Kami berkomitmen untuk mengembangkan budaya pertumbuhan dan inovasi, di mana perbaikan berkelanjutan menjadi fondasi bagi kesuksesan jangka panjang kami:

- **Mengejar Keunggulan:** Kami menetapkan tujuan yang ambisius dan menantang diri untuk secara konsisten meningkatkan standar dan memberikan hasil terbaik.
- **Pembelajaran dan Adaptasi:** Kami menghadapi tantangan dan kemunduran dengan pola pikir untuk terus bertumbuh dan memanfaatkannya untuk memacu upaya perbaikan yang signifikan.
- **Pola Pikir Maju:** Dengan mengantisipasi tren dan merangkul perubahan, kami secara proaktif beradaptasi agar tetap kompetitif dan mampu meraih peluang baru di dunia yang terus berkembang.

We are committed to fostering a culture growth and innovation, where continuous improvement forms the foundation for our long-term success:

- **Pursuit of Excellence:** We set ambitious goals and challenge ourselves to consistently raise the bar and deliver at the highest standards.
- **Learning and Adaptation:** We approach challenges and setbacks with a growth mindset, using them to drive meaningful progress.
- **Forward-Thinking Mindset:** By anticipating trends and embracing change, we proactively adapt to remain competitive and be able to seize new opportunities in an ever-evolving world.



Kerja sama yang saling menguntungkan

Mutually beneficial cooperation

Inti dari operasional kami adalah komitmen untuk membangun dan membina hubungan yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan:

- **Dengan Mitra Bisnis:** Kami memprioritaskan kepercayaan dan integritas dalam semua kemitraan kami. Dengan membina kolaborasi jangka panjang yang saling menguntungkan, kami memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mencapai kesuksesan bersama yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh lini.
- **Dengan Karyawan:** Kami menyadari bahwa karyawan adalah aset yang paling berharga; karena itu, kami berinvestasi pada pertumbuhan profesional dan pribadi para karyawan. Kami menciptakan peluang pemberdayaan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan karier mereka sehingga dapat menumbuhkan tenaga kerja yang optimal dan mau terlibat di segala aspek.

At the core of our operations lies a commitment to building and nurturing relationships that benefit all stakeholders involved:

- **With Business Partners:** We prioritize trust and integrity in all our partnerships. By cultivating long-term, win-win collaborations, we ensure that every stakeholder achieves mutual success, enabling sustainable growth across the board.
- **With Employees:** Recognizing that our employees are our most valuable asset, we invest in their professional and personal growth. We create opportunities for empowerment, skill development, and career advancement to foster a thriving and engaged workforce.



- **Dengan Lingkungan:** Tanggung jawab kami tidak terbatas hanya pada bisnis. Kami berupaya melestarikan lingkungan dan mendukung masyarakat setempat melalui praktik-praktik yang berkelanjutan, membina keharmonisan, dan meminimalkan jejak karbon kami.

- **With the Environment:** Our responsibility goes beyond business. We strive to preserve the environment and support local communities through sustainable practices, fostering harmony and minimizing our footprint.



Keandalan dan profesionalisme

Reliability and professionalism

Kami memegang teguh standar tertinggi dalam segala hal yang kami lakukan:

- **Komitmen terhadap Kualitas:** Jalan pintas bukanlah bagian dari etos kerja kami. Setiap keputusan dan tindakan yang kami ambil mencerminkan komitmen kami yang teguh untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal.
- **Integritas Bisnis:** Praktik-praktik etis mendasari semua kegiatan operasional kami. Transparansi, kejujuran, dan keadilan memandu interaksi kami dengan semua pemangku kepentingan, sehingga memperkuat reputasi kami sebagai mitra terpercaya.
- **Keunggulan Operasional:** Kami memperlihatkan kinerja yang konsisten dan memastikan para pemangku kepentingan selalu dapat mengandalkan kami, bahkan dalam situasi yang kompleks atau menantang.

We hold ourselves to the highest standards in everything we do:

- **Commitment to Quality:** Cutting corners is not part of our ethos. Every decision and action we take reflects our unwavering commitment to delivering excellence.
- **Business Integrity:** Ethical practices are the foundation of our operations. Transparency, honesty, and fairness guide our interactions with all stakeholders, reinforcing our reputation as a trusted partner.
- **Operational Excellence:** We deliver consistent performance, ensuring our stakeholders can rely on us, even in complex or challenging situations.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

• Kegiatan Usaha Utama

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain perdagangan besar logam dan bijih logam.
2. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan holding.

• Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama, Perseroan juga melaksanakan kegiatan berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain:
 - a. Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
 - b. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya
 - c. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak
 - d. Perdagangan besar suku cadang elektronik
 - e. Perdagangan besar piranti lunak
 - f. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer
 - g. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
2. Angkutan Perbatasan bukan bus, dalam trayek
3. Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, antara lain:
 - a. Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi
 - b. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi
 - c. Industri komputer dan/atau perakitan komputer
 - d. Industri perlengkapan komputer
4. Industri percetakan umum
5. Reparasi Mobil

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out business activities in the field of trading and transportation, as well as to implement holding company activities. In achieving these, the Company may conduct the following business activities:

• Main Business Activities

1. Conducting business in the general trading sector, including wholesale trading of metals and metal ores.
2. Conducting business in the service sector, namely holding company activities.

• Supporting Business Activities

To support the main business activities, the Company also carries out the following activities:

1. Conducting business in the general trading sector, among others:
 - a. Wholesale trading of food and other beverages;
 - b. Wholesale trading of agricultural products and other live animals;
 - c. Wholesale trading of fruits containing oil;
 - d. Wholesale trading of electronic spare parts;
 - e. Wholesale trading of software;
 - f. Wholesale trading of computers and computer equipment;
 - g. Wholesale trading of land transportation (excluding cars, motorcycles, and the like), spare parts, and equipment.
2. Non-bus border transportation, on routes.
3. Conducting heavy/light industry activities and trading of their products, among others:
 - a. Mining, quarrying, and construction machinery industry;
 - b. Oil refinery product industry;
 - c. Computer and/or computer assembly industry;
 - d. Computer equipment industry.
4. General printing industry.
5. Car repair.



- | | |
|---|---|
| <p>6. Menjalankan usaha di bidang pertanian kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian serealia lainnya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya b. Perkebunan buah kelapa sawit c. Pemanenan Kayu d. Jasa pasca panen penangkapan ikan di perairan darat <p>7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus truk dan sejenisnya</p> <p>8. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya b. Aktivitas konsultasi manajemen industri | <p>6. Conducting business in the fields of forestry, agriculture, plantation, animal husbandry, and fishery, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Agriculture of other cereals, various kinds of nuts, and other oil-producing grains; b. Oil palm fruit plantation; c. Timber harvesting; d. Post-harvest fishing services in inland waters. <p>7. Rental and finance lease activities of cars, trucks, buses, and the like</p> <p>8. Conducting business in the service sector, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Other management consulting activities b. Industrial management consulting activities |
|---|---|

Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

The Company's business activities are focused on wholesale trading of metals and metal ores.



Wilayah Operasional

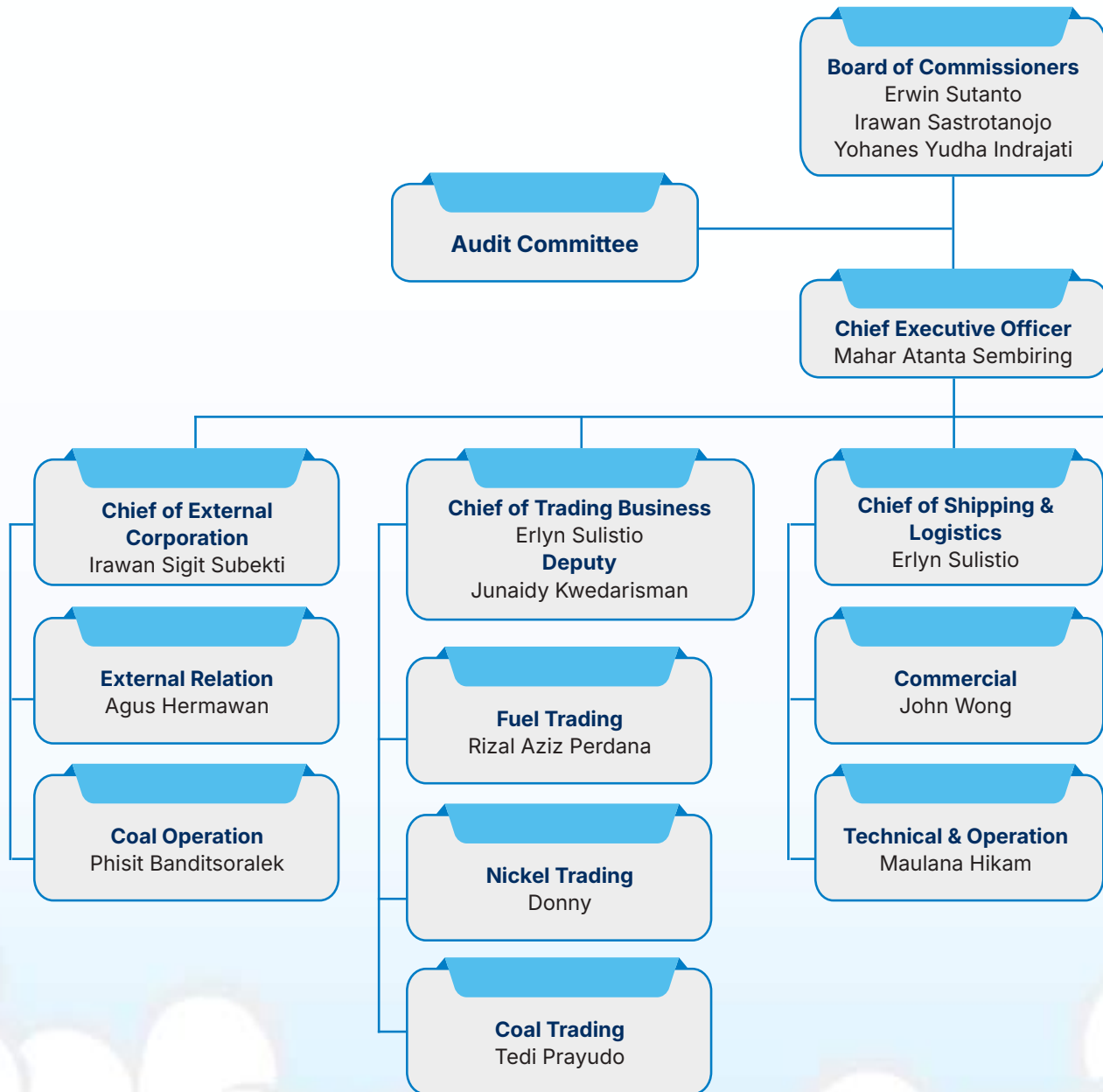
Operational Area

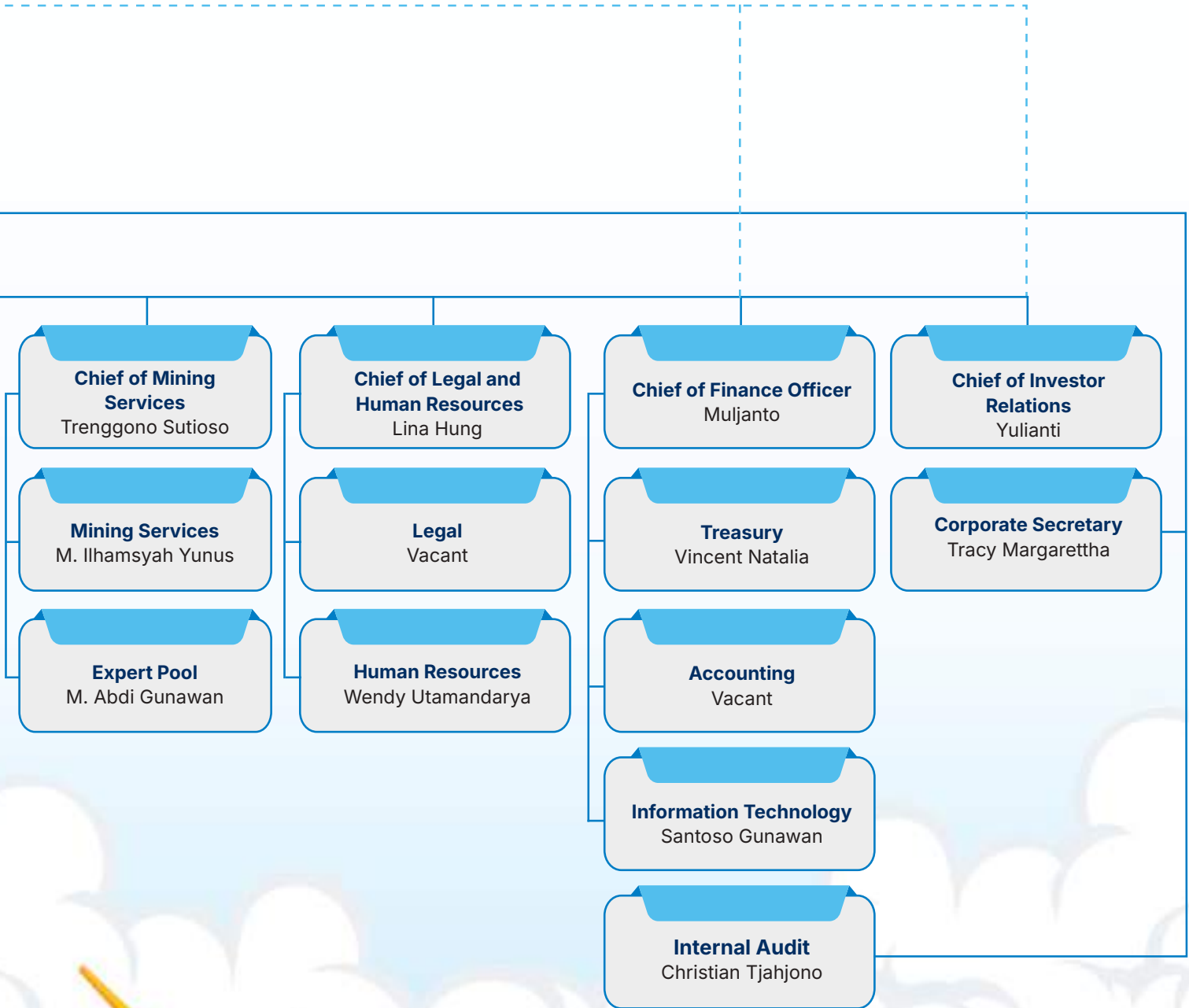




Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Manajemen

Management Profile

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners



Erwin Sutanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Komisaris Utama berdasarkan

Akta No. 19/2024

President Commissioner based on

Deed No. 19/2024



Usia Age	49 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• Master of Science dalam Operation Research & Engineering Economics dari Stanford University, California, AS (1997) • Bachelor of Science dalam Mechanical Engineering dari University of California, Berkeley, California, AS (1996) • Master of Science in Operation Research & Engineering Economics from Stanford University, California, US (1997) • Bachelor of Science in Mechanical Engineering from the University of California, Berkeley, California, US (1996)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Utama, PT Daaz Bara Lestari (2024-sekarang) • Wakil Direktur Utama, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2013-sekarang) • Direktur, PT Aserra Capital (2009-sekarang) • Komisaris, PT Daaz Bara Lestari (2009-2024) • Direktur, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012-2013) • Presiden Direktur, PT Central Proteinaprima Tbk (Group of PT Charoen Pokphand Indonesia) (2007-2009) • Senior Vice President, Strategic Planning, PT Charoen Pokphand Indonesia (2002-2007) • Partner, PT Daaz Partners (2000-2002) • Associate, McKinsey & Co (1998-2000) • President Commissioner at PT Daaz Bara Lestari (2024 up to present) • Vice President Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2013 up to present) • Director at PT Aserra Capital (2009 up to present) • Commissioner at PT Daaz Bara Lestari (2009-2024) • Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012-2013) • President Director at PT Central Proteinaprima Tbk (Group of PT Charoen Pokphand Indonesia) (2007-2009) • Senior Vice President of Strategic Planning at PT Charoen Pokphand Indonesia (2002-2007) • Partner at PT Daaz Partners (2000-2002) • Associate at McKinsey & Co (1998-2000)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan Junaedy Kwadarisman (Direktur Perseroan) sebagai kakak ipar. Selain itu, ia tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has a family relationship (brother-in-law) with Junaedy Kwadarisman (Company's Director). Aside from that, he has no other affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Aserra Capital dan Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Ia diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024. Director at PT Aserra Capital and Vice President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's President Commissioner in 2024.



Usia Age	70 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana di bidang Akuntansi & Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina Bachelor's degree in Finance and Accounting from De La Salle University, Manila, the Philippines
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024–sekarang) • Bendahara Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (2021–sekarang) • Komisaris Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012–sekarang) • Komisaris Independen PT Indopoly Swakarsa Industry (2010–sekarang) • Komisaris PT Aserra Capital (2009–sekarang) • Partner and Head of Transaction Advisory Services, PT Ernst & Young Advisory Services (2002–2009) • Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services, Drs Prasetyo, Utomo & Co, an affiliate of Arthur Andersen & Co (1998–2002)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat sebagai Member of Supervisory Board Putera Sampoerna Foundation, Komisaris PT Aserra Capital, Komisaris Independen PT Indopoly Swakarsa Industry, dan Komisaris Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Ia diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2024. Putera Sampoerna Foundation (2006 up to present), Commissioner at PT Aserra Capital, Independent Commissioner at PT Indopoly Swakarsa Industry, and President Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's Commissioner in 2024.



Irawan Sastrotanojo

Komisaris
Commissioner

Komisaris berdasarkan
Akta No. 19/2024
Commissioner based on
Deed No. 19/2024





Yohanes Yudha Indrajati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen berdasarkan
Akta No. 19/2024
Independent Commissioner
based on Deed No. 19/2024



Usia Age	51 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• Master of Commerce dalam Advanced Finance dari The University of New South Wales, Australia • Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University, Indonesia (1995) • Master of Commerce in Advanced Finance from The University of New South Wales, Australia; • Bachelor of Agricultural Science from IPB University, Indonesia (1995)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Independen PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024–sekarang) • Anggota Komite Audit PT Yupi Indo Jelly Gum (2024–sekarang) • Financial Consultant Independent Consultant (2022–sekarang) • Executive Vice President, Head of Corporate Banking PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021–2022) • Director, Head of Network Coverage PT Bank HSBC Indonesia (2019–2020) • Director, Head of Business Banking PT Bank HSBC Indonesia (2016–2019) • Director, Head of Mid-Market Enterprise PT Bank HSBC Indonesia (2014–2016) • Team Head - Commercial Banking PT Bank HSBC Indonesia (2009–2014) • Relationship Manager - Global and Commercial Banking PT Bank HSBC Indonesia (2005–2008) • ADS Scholarship Student, AusAid (2003–2004) • Relationship Manager - Loan Work Out & Collection Division Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (1999–2002) • Relationship Manager - Investment Banking Division PT Bank Ficorinvest Tbk (1997–1999) • Officer Development Program PT Bank Ficorinvest Tbk (1996) • System Analyst - IT Department PT Bank Ciputra (1996) • Independent Commissioner at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 up to present) • Audit Committee Member at PT Yupi Indo Jelly Gum (2024 up to present) • Financial Consultant in Independent Consultant (2022 up to present) • Executive Vice President, Head of Corporate Banking at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021–2022) • Director, Head of Network Coverage at PT Bank HSBC Indonesia (2019–2021) • Director, Head of Business Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2016–2019) • Director, Head of Mid-Market Enterprise at PT Bank HSBC Indonesia (2014–2016) • Team Head – Commercial Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2009–2014) • Relationship Manager – Global and Commercial Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2005–2008) • ADS Scholarship Awardee at AusAid (2003–2004) • Relationship Manager – Loan Work Out & Collection Division at Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (1999–2002) • Relationship Manager – Investment Banking Division at PT Bank Ficorinvest Tbk (1997–1999) • Officer Development Program at PT Bank Ficorinvest Tbk (1996) • System Analyst – IT Department at PT Bank Ciputra (1996)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat sebagai Konsultan Finansial dan Konsultan Independen Ia diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024. Financial Consultant and Independent Consultant. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2024.

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors

Usia Age	50 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• Master of Engineering dari Cornell University, New York, AS • Master of Science dari Stanford University, California, AS • Bachelor of Science dari Syracuse University, New York, AS
Riwayat Pekerjaan Career History	• Master of Engineering from Cornell University, New York, US; • Master of Science from Stanford University, California, US; • Bachelor of Science from Syracuse University, New York, US • Direktur Utama PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024–sekarang) • Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2016–sekarang) • Komisaris PT Central Proteina Prima Tbk (2015–2016) • Presiden Direktur PT Central Proteina Prima Tbk (2011–2015) • Wakil Presiden Direktur PT Central Proteina Prima Tbk (2008–2010) • VP Strategic Planning Group & Marketing PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2003–2006) • Direktur Malacca Elgib (2002–2003) • Direktur Daaz Partners (2001–2002) • Konsultan Booz Allen & Hamilton (1997–2001)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Apexindo Pratama Duta. Ia diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2024. Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's President Director in 2024.



**Mahar Atanta
Sembiring**
Direktur Utama
President Director

Direktur Utama berdasarkan
Akta No. 19/2024
President Director based on
Deed No. 19/2024





Muljanto

Direktur
Director

Direktur berdasarkan
 Akta No. 19/2024
 Director based on
 Deed No. 19/2024



Usia Age	59 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung, Indonesia (1989) Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung, Indonesia (1989)
Rwayat Pekerjaan Career History	• Direktur PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024-sekarang) • GM Finance & Accounting PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012-sekarang) • VP Operational Excellent PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2010-2012) • Direktur PT Tripolyta Indonesia Tbk (2005-2010) • EVP Corp Admin PT Tripolyta Indonesia Tbk (1992-2005)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendal. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	GM Finance & Accounting PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Ia diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 GM Finance & Accounting at PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's Director in 2024.

Usia Age	47 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• Master of Arts dalam International Business Administration dari Bournemouth University, Inggris • Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. • Master of Arts in International Business Administration from Bournemouth University, England; • Bachelor's degree in Management from Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur PT Aserra Logistik Indonesia (2012-sekarang) • Direktur PT DaaZ Bara Lestari Tbk (2009-sekarang) • Relationship Manager in Credit & Marketing Department PT Bank Agris (2008-2009) • Officer in Marketing & Strategic Department for Consumer Loan Division PT Bank Central Asia Tbk (2005-2008) • Marketing Executive in Sales and Marketing Department PT Ocean Global Shipping (Cosco Group) (2000-2003) • Director at PT Aserra Logistik Indonesia (2012 up to present) • Director at PT DaaZ Bara Lestari Tbk (2009 up to present) • Relationship Manager in Credit & Marketing Department of PT Bank Agris (2008-2009) • Officer in Marketing and Strategic Department for Consumer Loan Division of PT Bank Central Asia Tbk (2005-2008) • Marketing Executive in Sales and Marketing Department of PT Ocean Global Shipping (Cosco Group) (2000-2003)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Hubungan keluarga dengan Erwin Sutanto (Komisaris Utama Perseroan) sebagai adik ipar. Selain itu, ia tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has a family relationship (brother-in-law) with Erwin Sutanto (Company's President Commissioner). Aside from that, he has no other affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Aserra Logistik Indonesia. Ia diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2009. Director at PT Aserra Logistik Indonesia. He was appointed as the Company's Director in 2009.



Junaidy Kwedarisman

Direktur
Director

Direktur berdasarkan
Akta No. 19/2024
Director based on
Deed No. 19/2024





Irawan Sigit Subekti

Direktur
Director

Direktur berdasarkan
Akta No. 19/2024
Director based on
Deed No. 19/2024



Usia Age	60 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1988) Bachelor's degree in Agriculture from IPB University, Indonesia (1988)
Riwayat Pekerjaan Career History	- Direktur PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024-sekarang) - Direktur PT Bahana Selaras Alam (2021-sekarang) - Direktur Utama PT Indo Lautan Energi (2020-sekarang) - Direktur PT Daya Bumindo Karunia & PT Bara Internasional (2008-2012) - Direktur PT Indomining & PT Kutai Energi (2007-2008) - Government Liaison & Import Division Manager PT Tanjungerim Lestari Pulp & Paper (1999-2005) - Office Manager/Corporate Secretary PT Kaltim Sahid Baritosadakimia (1992-1998) - Building Manager PT Multi Kirana Pratama (1992-1994) - Manager Divisi Penelitian & Pengembangan PT Cahaya Citra Permai (1991-1992) - Manager Divisi Penelitian & Pengembangan PT Cahaya Putra Mandiri (1990-1992) - Manager Divisi Penelitian & Pengembangan PT Rigunas Agri Utama (1988-1990)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Indo Lautan Energi dan Direktur PT Bahana Selaras Alam. Ia diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 President Director of PT Indo Lautan Energi and Director at PT Bahana Selaras Alam. He was appointed as the Company's Director in 2024.

Usia Age	45 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Administrasi Bisnis dalam Keuangan dan Manajemen Risiko & Asuransi dari University of Wisconsin, Madison (2000) Bachelor of Business Administration in Finance and Risk Management & Insurance from the University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, US (2000)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur PT DaaZ Bara Lestari Tbk (2024-sekarang) • Direktur Utama PT Trans Logistik Perkasa (2022-sekarang) • Direktur Utama PT Asera Logistik Indonesia (2019-sekarang) • Direktur PT Indo Lautan Energi (2018-sekarang) • Finance Director PT Baraventura Dwitama (2011-2018) • Direktur PT Surya Triwira Sakti (2004-2011) • Accounts Associate State Street Corporation (2001-2002)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali She has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Indo Lautan Energi, Direktur Utama PT Trans Logistik Perkasa dan PT Asera Logistik Indonesia, serta diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 Director at PT Indo Lautan Energi, President Director of PT Trans Logistik Perkasa and PT Asera Logistik Indonesia. She was appointed as the Company's Director in 2024.



Erlyn Sulistio

Direktur
Director

Direktur berdasarkan
Akta No. 19/2024
Director based on
Deed No. 19/2024



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Juli 2024. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 8 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170536, tanggal 10 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0224696, tanggal 10 Juli 2024, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 10 Juli 2024, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 (Akta No. 19/2024).

Changes to the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

In July 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors underwent a change. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors were appointed based on Deed of Statement of Shareholder's Resolutions No. 19 dated July 8, 2024, which was drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta; and approved by the Minister of Law and Human Rights based on Approval for Amendment to Articles of Association No. AHU-0041511.AH.01.01. Tahun 2024 dated July 10, 2024, and Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0224696, dated July 10, 2024, all of which have been registered under Company Register No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024 dated July 10, 2024, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 16, 2024, Supplement No. 020776/2024 (Deed No. 19/2024).

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Shareholder Information

Pemegang Saham Lebih dari 5%

Shareholders of More Than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Daaz Nusantara Abadi	600	50,00%	848.500.000	42,48%
Zainal Abidinsyah Siregar	240	20,00%	339.400.000	17,00%
Erwin Sutanto	180	15,00%	254.550.000	12,75%
Irawan Sastrotanojo	180	15,00%	254.550.000	12,75%

Pemegang Saham Kurang dari 5%

Shareholders of Less Than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Masyarakat Public	-	-	300.000.000	15,02%



Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company's Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Erwin Sutanto	180	15,00%	254.550.000	12,75%
Irawan Sastrotanojo	180	15,00%	254.550.000	12,75%
Muljanto	-	-	2.500	0,00%

Kepemilikan Tidak Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Ownership of Company's Shares by Board of Commissioners and Board of Directors

Terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh salah satu anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yaitu Erwin Sutanto dan Mahar Atanta Sembiring, yang mana kepemilikan tersebut dilakukan melalui PT Daaz Nusantara Abadi.

There is an indirect ownership of the Company's shares by Erwin Sutanto and Mahar Atanta Sembiring, the Company's Commissioner and Director, respectively, through PT Daaz Nusantara Abadi.

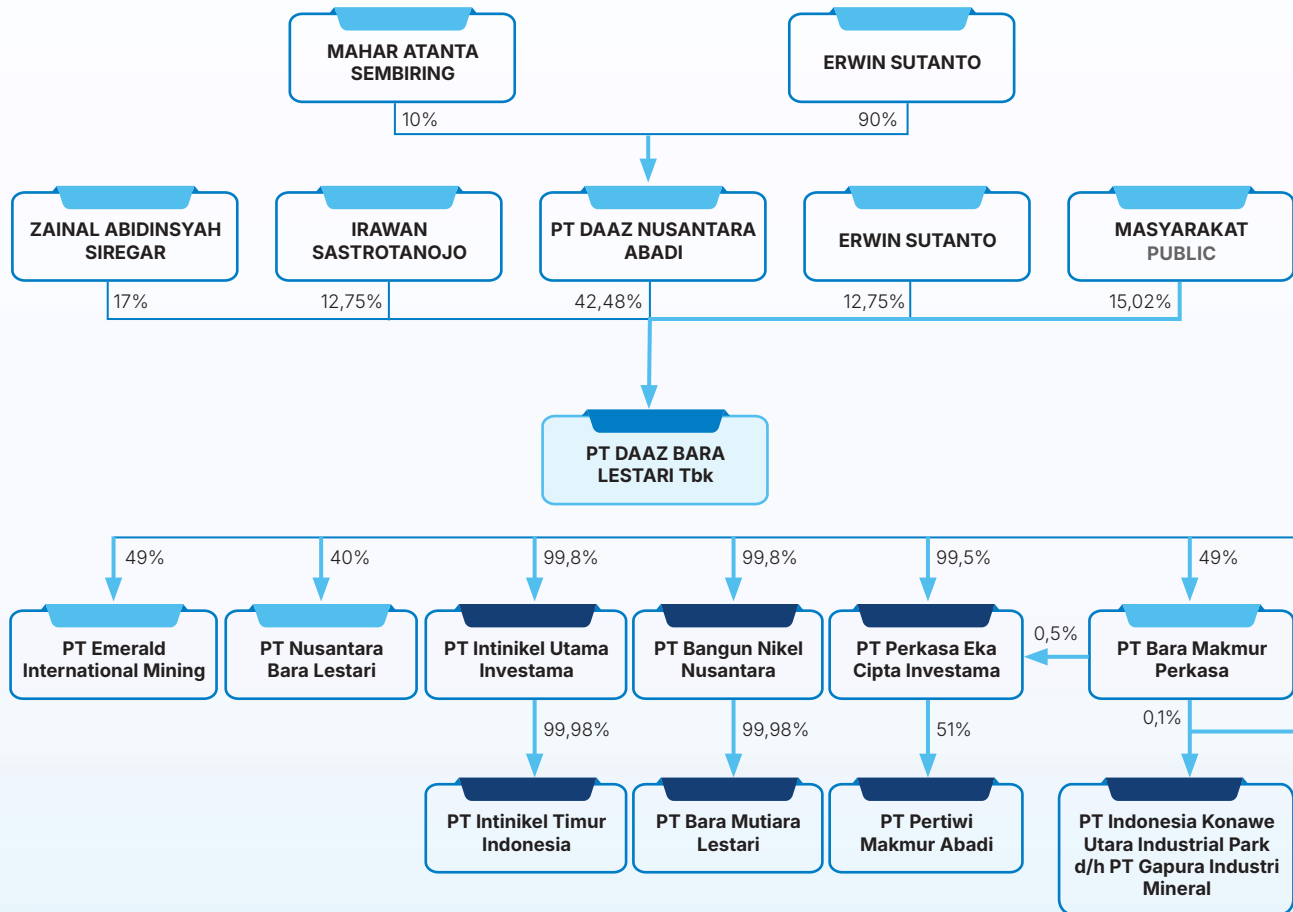
Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan

Classification of Company's Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Institution		
Domestik Domestic	1.026.329.800	51,39%
Asing Foreign	66.289.900	3,32%
Total Total	1.092.619.700	54,71%
Individu Individual		
Domestik Domestic	902.956.800	45,22%
Asing Foreign	1.423.500	0,07%
Total Total	904.380.300	45,29%

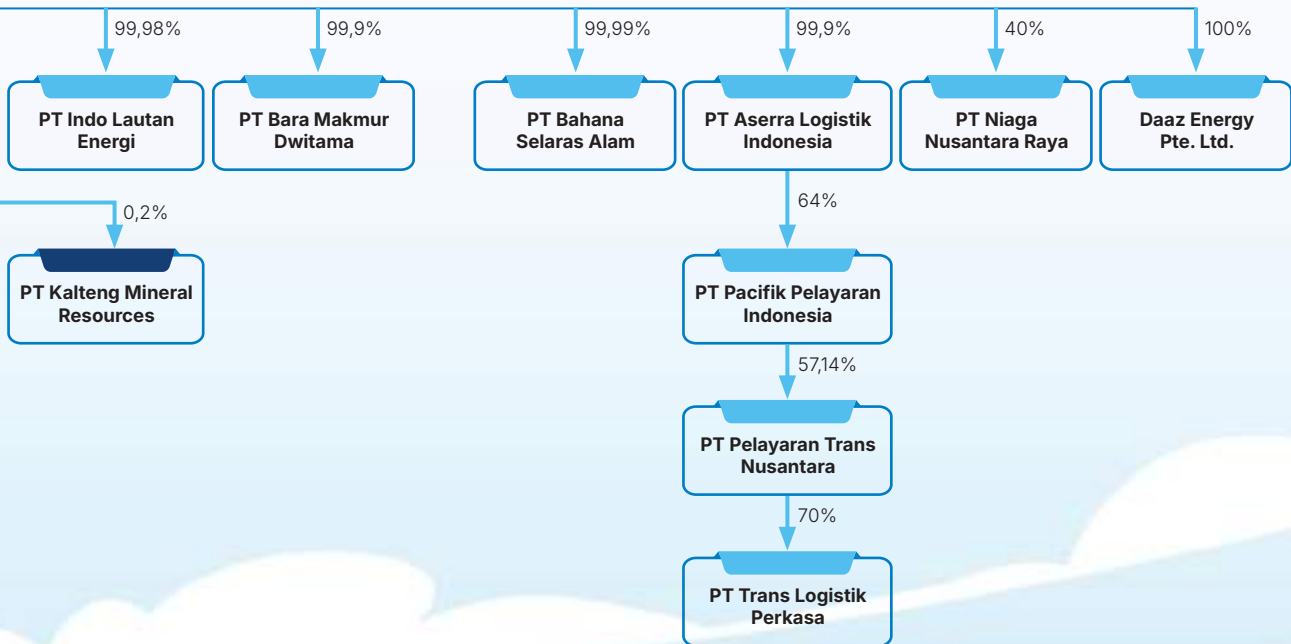
Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Keterangan / Note:

Belum beroperasi / Has not commenced operations



Terdapat satu Pemegang Saham Perseroan berbentuk Badan Hukum, yaitu PT Daaz Nusantara Abadi. Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi 94 Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme adalah Erwin Sutanto.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Agustus 2024, Perseroan telah menetapkan Erwin Sutanto sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018. Erwin Sutanto selaku pengendali juga merupakan salah satu pengendali dari 1 Perusahaan Terbuka lainnya yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

PT Daaz Nusantara Abadi is a shareholder of the Company in the form of a legal entity. In accordance with Presidential Regulation No. 13 of 2018 dated March 5, 2018 concerning Implementation of Principle of Acknowledgement of Beneficial Owners of Corporations 94 in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing Crimes, the Company's ultimate beneficial owner is Erwin Sutanto.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 20, 2024, the Company has appointed Erwin Sutanto as its controller, having the capacity to determine, either directly or indirectly, by any means, the management and/or policies of the Company as referred to in OJK Regulation No. 3/2021, in conjunction with OJK Regulation No. 9/2018. Erwin Sutanto is also one of the controllers of another public company, namely PT Apexindo Pratama Duta Tbk.





Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Membership of Associations

Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi atau organisasi industri tertentu. Seluruh kebijakan dan keputusan bisnis dijalankan secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company is not a member of industrial associations or organizations. All business policies and decisions are carried out independently in accordance to applicable regulations.





Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

No	Nama Perusahaan Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investment	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership									
1	PT Indo Lautan Energi	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Perdagangan Trading	Langsung Direct	99,98%	2015	2018	2016	38,07%
2	PT Aserra Logistik Indonesia	Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E & F, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190	Transportasi Transportation	Langsung Direct	99,99%	2012	2020	2019	6,42%
3	PT Bara Makmur Dwitama	Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E & F, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190	Perdagangan Trading	Langsung Direct	99,90%	2012	2018	2021	7,16%

No	Nama Perusahaan Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investment	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
4	PT Bahana Selaras Alam	Gedung Office 8, Lantai 21 Unit G, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Jasa Pertambangan Mining Service	Langsung Direct	99,99%	2010	2021	2012	4,98%
5	PT Bara Makmur Perkasa	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Perdagangan Trading	Langsung Direct	49,00%	2023	2023	2023	4,37%
6	PT Perkasa Eka Cipta Investama	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Holding Company Holding Company	Langsung Direct	99,50%	2023	2024	-	0,00%
7	PT Intinikel Utama Investama	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Pertambangan Mining	Langsung Direct	99,80%	2023	2023	-	0,00%



No	Nama Perusahaan Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investment	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
8	PT Nusantara Bara Lestari	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Perdagangan Trading	Langsung Direct	40,00%	2023	2023	2023	3,17%
9	PT Bangun Nikel Nusantara	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Pertambangan Mining	Langsung Direct	99,80%	2023	2023	-	0,00%
10	Daaz Energy Pte. Ltd	141 Middle Road #03-03A GSM Building Singapore (188976)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	100,00%	2023	2023	-	0,00%
11	PT Niaga Nusantara Raya	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Perdagangan Trading	Langsung Direct	40,00%	2019	2023	2020	0,03%
12	PT Emerald International Mining	Gedung Sopo Del Office Tower A Lantai 21, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12950	Jasa Pertambangan Mining Service	Langsung Direct	49,00%	2020	2020	2021	0,00%

No	Nama Perusahaan Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investment	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership									
13	PT Pacifik Pelayaran Indonesia	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Transportasi Transportation	PT Aserra Logistik Indonesia	64,00%	2021	2021	2024	0,00%
14	PT Pelayaran Trans Nusantara	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Transportasi Transportation	PT Pacifik Pelayaran Indonesia	36,57%	2024	2024	2024	0,01%
15	PT Pertiwi Makmur Abadi	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Holding Company Holding Company	PT Perkasa Eka Cipta Investama	50,74%	2023	2023	-	0,00%
16	PT Intinikel Timur Indonesia	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Pertambangan Mining	PT Intinikel Utama Investama	99,78%	2023	2023	-	0,00%



No	Nama Perusahaan Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investment	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
17	PT Bara Mutiara Lestari	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Pertambangan Mining	PT Bangun Nikel Nusantara	99,78%	2023	2023	-	0,00%
18	PT Trans Logistik Perkasa	Centennial Tower Lantai 26 Suite A – B, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24 – 25, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930	Transportasi Transportation	PT Pelayaran Trans Nusantara	25,58%	2014	2024	2015	6,33%
19	PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park d/h PT Gapura Industri Mineral	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Kawasan Industri Industrial Area	PT Bara Makmur Perkasa	0,04%	2023	2023	-	0,00%
20	PT Kalteng Mineral Resources	Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Pertambangan Mining	PT Bara Makmur Perkasa	0,09%	2023	2023	-	0,00%

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 11 November 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Jumlah ini setara dengan 15,02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Setiap lembar saham ditawarkan dengan harga Rp880 (delapan ratus delapan puluh Rupiah), sehingga total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mencapai Rp264.000.000.000 (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah).

The Company executed an initial public offering (IPO) on November 11, 2024 and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Total shares offered in the IPO were 300,000,000 (three hundred million) ordinary shares, with par value of Rp100 (one hundred rupiah) per share. This amount is equal to 15.02% (fifteen point zero two percent) of the Company's authorized and fully paid-in capital after the IPO. Each share was offered at the price of Rp880 (eight hundred and eighty rupiah), bringing the total proceeds from the IPO to Rp264,000,000,000 (two hundred sixty-four billion rupiah).

Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham pada 11 November 2024

The Company has not listed other securities aside from its shares on November 11, 2024.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Pada tahun 2024, total biaya jasa lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal tercatat sebesar Rp1.810.710.000. Berikut adalah rincian jenis layanan dan kontribusinya terhadap kinerja Perusahaan.

In 2024, total service fees for capital market supporting institutions and/or professionals amounted to Rp1,810,710,000. The following tables details the types of service and contribution to the Company's performance.

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Rendered
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Akuntan Publik: Public Accountant: Tombang Lumban Gaol	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1 to December 31, 2024	Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Carrying out audit activities based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
Konsultan Hukum Legal Consultant	UMBRA Partnership	Telkom Landmark Tower, 49 th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	25 Juni 2024 – 11 November 2024 June 25 to November 11, 2024	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Carrying out assessment and review activities of the existing facts of the Company and other relevant information provided by the Company or other related parties to the Legal Consultant.
Notaris Notary	Yulia, S.H.	MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 15412	25 Juni 2024 – 11 November 2024 June 25 to November 11, 2024	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris. Preparing and drawing up deeds related to the IPO, among others the amendment to the entire Articles of Association of the Company, Securities Underwriting Agreement between the Company and the Lead Underwriter and Underwriters, and Securities Administration Management Agreement between the Company and the Securities Administration Agency in accordance with the regulations of the Notary office.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14240	25 Juni 2024 – 11 November 2024 June 25 to November 11, 2024	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjabatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terkait saham-saham hasil penjabatan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan. Coordinating with the Underwriter and/or System Participants regarding share order data, preparing allotment reports in the IPO in accordance with applicable regulations, coordinating with the Underwriter and/or System Participants and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) regarding allotted shares to be distributed to investors' securities accounts, and compiling a list of shareholders. The agency is also responsible for issuing share collective letters, if necessary.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Komposisi Sumber Daya Manusia

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 1.078 karyawan. Berikut adalah rincian komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan status kepegawaian.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31	
	2024	2023
Laki-laki Male	1.010	767
Perempuan Female	68	51
Total Total	1.078	818

Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

HR Composition by Position

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2024	2023
Direktur Director	9	9
Manajer Senior Senior Manager	3	4
Staf Staff	304	139
Non-Staf Non-Staff	762	666
Total Total	1.078	818

Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

HR Composition by Education Level

	31 Desember December 31	
Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023
Sekolah Menengah Atas Senior High School	283	241
Sekolah Menengah Teknik Vocational High School	156	125
Diploma I - IV	422	317
Sarjana Bachelor's Degree	206	124
Magister Master's Degree	11	11
Total	1.078	818



Komposisi SDM Berdasarkan Usia

HR Composition by Age

	31 Desember December 31	
Usia Age	2024	2023
18–25 tahun 18–25 years old	230	139
26–35 tahun 26–35 years old	484	373
36–45 tahun 36–45 years old	216	200
46–55 tahun 46–55 years old	131	94
>55 tahun >55 years old	17	12
Total Total	1.078	818

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition by Employment Status

	31 Desember December 31	
Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Permanen Permanent	133	101
Kontrak Contract-based	945	717
Total Total	1.078	818

Program Pengembangan Kompetensi SDM

HR Competency Development Program

Perseroan secara konsisten menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam semua bidang operasional perusahaan secara terencana dan berkelanjutan, dengan prinsip pemberian kesempatan yang setara kepada semua tingkat organisasi dan jenis kelamin.

Sepanjang 2024, Perseoran telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang dipimpin baik oleh tenaga internal maupun eksternal, dengan detail pencapaian program sebagai berikut:

The Company consistently provides training and development activities to upgrade its employees' competency in all operational areas in a planned and sustainable manner. This is carried out by adhering to the principle of equal opportunities in all organizational levels as well as gender equality.

Throughout 2024, the Company has organized several training and HR development activities led by both internal and external personnel, as detailed below.

Pelatihan Internal dan Eksternal

Internal and External Training Programs

Bulan Month	Program Pelatihan Training Program	Peserta Participant
Januari / January	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	1
	Competent Person / Competent Person	1
Februari / February	Bimbingan Teknis Pertambangan / Mining Technical Coaching	1
	Designated Person Ashore / Designated Person Ashore	1
Maret / March	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	2
	Ahli K3 Umum / General HSE (Health, Safety, and Environment)	1
April / April	Pengawas Operasional Madya / Middle Operational Supervisor	1
Juni / June	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	2
	Pengawas Operasional Madya / Middle Operational Supervisor	1
Juli / July	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	2
Agustus / August	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan / Mining Safety Management System	2
	Perencanaan Operasional tambang Terbuka Jangka Panjang / Long-Term Open Pit Mine Operational Planning	1
	Ahli Estimasi Cadangan Mineral / Mineral Resource Estimation Specialist	1
	Marine Superintendent / Marine Superintendent	1
September / September	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	2
	Jetty & Loading Master / Jetty & Loading Master	1
Oktober / October	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	3
November / November	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan / Mining Safety Management System	1
	Internal Auditor ISM Code / Internal Auditor ISM Code	2
Desember / December	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	2
Total / Total		29



4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Review

Situasi makroekonomi global saat ini ditandai oleh fluktuasi harga komoditas logam yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, transisi energi, dan kebijakan suku bunga global yang memengaruhi permintaan industri. Harga logam industri, seperti tembaga, diperkirakan akan mengalami kenaikan karena meningkatnya permintaan dari sektor konstruksi dan elektronik. Di sisi lain, faktor-faktor seperti inflasi tinggi, kenaikan suku bunga, dan penguatan dolar Amerika Serikat dapat membebani pergerakan harga komoditas di pasar logam. Di Indonesia, pemerintah terus mendorong hilirisasi industri pertambangan melalui kebijakan larangan ekspor bijih mentah, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk mineral dalam negeri. Kebijakan ini telah meningkatkan kontribusi sektor logam dasar terhadap PDB nasional, bahkan selama periode pandemi Covid-19.

Dalam industri perdagangan logam dan bijih logam, Perseroan menghadapi tantangan fluktuasi harga dan kebijakan proteksionisme dari negara mitra dagang. Namun, pertumbuhan infrastruktur domestik dan peningkatan investasi pada fasilitas pengolahan mineral memberikan peluang bagi Perseroan yang dapat

The fluctuation in metal commodity prices was one of the factors influencing the global macroeconomic situation, aside from geopolitical uncertainty, energy transition, and global interest rate policies that affect industrial demand. The price of industrial metals, such as copper, increased due to rising demand from the construction and electronics sectors. On the other hand, high inflation and rising interest rates, as well as the strengthening of US dollar, weighed on commodity price movements in the metals market. In Indonesia, the government continued to encourage the downstream policy in the mining industry by banning the export of raw ore, aiming at increasing the added value of domestic mineral products. This policy managed to increase the contribution of the base metals sector to national gross domestic product (GDP), even during the Covid-19 pandemic period.

In the metals and ores trading industry, the Company faced several challenges in the form of price fluctuations and protectionist policies from trading partner countries. However, the growth of domestic infrastructure and increased investment in mineral processing facilities provided opportunities for the Company to adapt to



beradaptasi dengan tren hilirisasi. Perseroan dapat memanfaatkan momentum ini dengan mengoptimalkan jaringan distribusi, memperluas kemitraan strategis, dan meningkatkan efisiensi operasional dalam penyediaan jasa holding. Langkah-langkah ini akan memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

the downstream trend. The Company was able to take advantage of this momentum by optimizing its distribution network, expanding strategic partnerships, and increasing operational efficiency in the provision of holding services. These steps enabled the Company to remain competitive amid evolving market dynamics.

Tinjauan Per Segmen Operasi

Operational Segment Review

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise expressed

Uraian Description	2024	2023	2022	Perubahan Change	
				Nominal	Persentase Percentage
Perdagangan bahan bakar solar Trade of diesel fuel	3.711.035,81	2.734.714,85	1.879.254,85	976.320,96	35,70%
Perdagangan bijih nikel Trade of nickel ore	3.925.622,36	2.807.488,84	2.767.992,01	1.118.133,52	39,83%
Perdagangan Batubara Trade of coal	1.167.904,29	1.085.362,59	1.032.094,47	82.541,70	7,60%
Jasa angkutan laut Sea freight services	827.329,44	565.666,20	415.866,50	261.663,24	46,26%
Jasa pertambangan Mining services	502.691,37	468.811,85	389.882,17	33.879,52	7,23%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan berikut mengacu pada posisi keuangan milik Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tertanggal 3 Maret 2025 No. 00121/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/III/2025 ("Laporan Keuangan 2024") yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang diberikan disajikan secara wajar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kecuali dinyatakan lain, seluruh angka yang disajikan dalam tabel analisis dan bagan dinyatakan dalam "jutaan Rupiah".

The following analysis and discussion of the Company's financial performance refer to the Company's financial position for the years ended December 31, 2024 and 2023, dated March 3, 2025 No. 00121/2.1030AU.1/05/0965-3/1/III/2025 (the 2024 Financial Statements), which have been audited by Registered Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia (RSM)). RSM is of the opinion that the consolidated financial statements have been presented fairly and in accordance with the Indonesian financial accounting standards. Unless otherwise stated, all figures presented in tables and charts are expressed in millions of Rupiah.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022	Perubahan Change	
				Nominal	Persentase Percentage
Aset Assets	5.134.424,19	3.043.091,28	1.374.061,92	2.091.332,91	68,72%
Aset Lancar Current Assets	2.962.997,52	1.400.725,31	1.073.516,14	1.562.272,21	111,53%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.171.426,67	1.642.365,97	300.545,78	529.060,70	32,21%
Liabilitas Liabilities	3.060.354,64	1.855.245,76	584.256,79	1.205.108,89	64,96%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.532.345,58	770.295,99	540.930,44	762.049,59	98,93%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.528.009,06	1.084.949,76	43.326,35	443.059,30	40,84%
Ekuitas Equity	2.074.069,55	1.187.845,52	789.805,13	886.224,02	74,61%

Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp5.134,42 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 68,72% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.043,09 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 111,53% serta peningkatan aset tidak lancar sebesar 32,21%.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan meningkat menjadi Rp2.963,00 miliar, dari sebelumnya Rp1.400,73 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini setara dengan kenaikan sebesar 111,53%. Pertumbuhan ini terutama mencerminkan kinerja operasional yang semakin solid dan pengelolaan aset lancar yang efisien.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada tahun 2024 mencapai Rp2.171,43 miliar, meningkat dari Rp1.642,37 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar ini menunjukkan langkah strategis Perseroan dalam memperkuat struktur dan kapasitas bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang.

Assets

At the end of 2024, the Company recorded total assets amounting to Rp5,134.42 billion, an increase of 68.72% from total assets recorded in 2023 at Rp3,043.09 billion. This was mainly due to a 111.53% increase in current assets and 32.21% increase in non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 amounted to Rp2,963.00 billion, an increase of 111.53% from Rp1,400.73 billion recorded in 2023. This growth reflected the Company's stronger performance and more efficient asset management.

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2024 reached Rp2,171.43 billion, an increase from Rp1,642.37 billion recorded in 2023. Such increase demonstrated the Company's strategic step to strengthen its business structure and capacity for long-term growth.

Liabilitas

Untuk liabilitas, Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 64,96% menjadi Rp3.060,35 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.855,25 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 98,93% dan liabilitas jangka panjang sebesar 40,84%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1.532,35 miliar, meningkat sebesar 98,93% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp770,30 miliar. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan aktivitas usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 40,84%, dari Rp1.084,95 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.528,01 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan utang bank pada tahun 2024 untuk membiayai belanja modal Perseroan dalam rangka peningkatan kapasitas jasa angkutan laut

Ekuitas

Sementara itu, ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencatatkan kinerja sebesar Rp2.074,07 miliar, meningkat sebesar 74,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.187,85 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan aset yang signifikan, seiring dengan peningkatan liabilitas, serta penerapan strategi keuangan yang mendukung penguatan struktur permodalan Perseroan.

Liabilities

In terms of liabilities, the Company's total liabilities in 2024 increase to Rp3,060.35 billion or by 64.96% from Rp1,855.25 billion recorded at the end of 2023. Such increase was due to a 98.93% increase in current liabilities and 40.84% increase in non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company recorded total current liabilities in 2024 amounting to Rp1,532.35 billion, an increase of 98.93% from Rp770.30 billion recorded in 2023. This increase was in line with the growth of business activities.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2024 grew by 40.84%, from Rp1,084.95 billion recorded in 2023 to Rp1,528.01 billion. This was mainly due to additional bank loans in 2024 to finance the Company's capital expenditure in order to increase its sea freight capacity.

Equity

The Company's equity in 2024 reached Rp2,074.07 billion, grew by 74.61% from Rp1,187.85 billion recorded in 2023. This was mainly due to significant asset growth that was in line with increased liabilities and financial strategies that supported the strengthening of the Company's capital structure.



Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

Uraian Description	2024	2023	2022	Perubahan Change	
				Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	10.134.583,28	7.662.044,33	6.485.090,00	2.472.538,95	32,27%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.106.373,35)	(7.015.998,13)	(5.874.551,24)	(2.090.375,22)	(29,79%)
Laba Kotor Gross Profit	1.028.209,92	646.046,21	610.538,76	382.163,71	59,15%
Beban Usaha Operating Expenses	(155.898,86)	(187.537,46)	(119.862,78)	31.638,60	16,87%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	718.286,00	415.511,80	463.366,41	302.774,20	72,87%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(109.381,32)	(59.096,64)	(80.374,11)	(50.284,69)	(85,09%)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Loss Net of Tax	(170,69)	(475,70)	(191,58)	305,00	64,12%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	608.733,98	355.939,47	382.800,73	252.794,51	71,02%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	608.904,68	356.415,17	382.992,31	252.489,51	70,84%
Laba per Saham Earnings per Share	0,000530	552,00	744,93	(551,99)	(99,99%)

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp10,13 triliun, meningkat 32,27% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,66 triliun. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan bisnis yang signifikan, terutama dari segmen perdagangan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan pada 2024 tercatat sebesar Rp9,11 triliun, meningkat 29,79% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp7,02 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Revenues

In 2024, the Company recorded revenues of Rp10.13 trillion, an increase of 32.27% from Rp7.66 trillion recorded in 2023. This increase was due to significant business growth, mainly from the trading segment.

Cost of Revenues

The cost of revenues in 2024 was recorded at Rp9.11 trillion, an increase of 29.79% from Rp7.02 trillion recorded in 2023. This increase was in line with the Company's revenue growth.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp1,03 triliun, meningkat 59,15% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp0,65 triliun. Peningkatan dikarenakan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dibandingkan kenaikan beban pokok.

Beban Usaha

Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp155,90 miliar, mengalami penurunan 16,87% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp187,54 miliar. Penurunan ini mencerminkan efisiensi dalam pengeluaran operasional, seperti pengurangan biaya pemasaran serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp608,73 miliar, meningkat 71,02% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp355,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan laba bersih dan pendapatan komprehensif lainnya.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp608,90 miliar, meningkat 70,84% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp356,42 miliar. Peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang kuat setelah seluruh beban dan pajak diperhitungkan.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of Rp1.03 trillion, an increase of 59.15% compared to 2023 which amounted to Rp0.65 trillion. This increase was due to greater revenue growth compared to the increase in cost of revenues.

Operating Expenses

Operating expenses in 2024 were recorded at Rp155.90 billion, decreased by 16.87% from Rp187.54 billion recorded in 2023. This decrease reflected the efficiency in operating expenses, such as reductions in marketing or administrative costs.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year reached Rp608.73 billion, grew by 71.02% from Rp355.94 billion recorded at the end of 2023. This increase was due to the growth in net profit and other comprehensive income.

Net Profit for the Year

Net profit for the year stood at Rp608.90 billion or an increase of 70.84% from Rp356.42 billion recorded in 2023. This increase marked strong profitability growth after taking into account all expenses and taxes of the Company.



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Uraian Description	2024	2023	2022	Perubahan Change	
				Nominal	Persentase Percentage
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	28.993,39	341.554,25	399.445,94	(312.560,87)	(91,51%)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(653.549,25)	(1.329.973,06)	(238.430,51)	676.423,81	50,86%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	946.929,03	1.113.229,44	18.482,71	(166.300,42)	(14,94%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	322.373,16	124.810,63	179.498,14	197.562,53	158,25%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	415.150,54	317.030,29	137.532,15	98.120,25	30,95%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	734.190,61	415.150,54	317.030,29	319.040,07	76,86%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mengalami penurunan signifikan sebesar Rp312,56 miliar atau 91,51%, dari Rp341,55 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp28,99 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dalam periode kolektibilitas piutang, yang mengakibatkan sebagian besar penerimaan kas dari pelanggan baru akan direalisasikan setelah periode pelaporan berakhir. Meskipun demikian, seluruh piutang tersebut tetap tergolong lancar dan disajikan dalam pos aset lancar pada laporan posisi keuangan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2024 decreased significantly by Rp312.56 billion or 91.51%, from Rp341.55 billion recorded in 2023 to Rp28.99 billion. This was mainly due to an improvement in receivables collectability period, resulting in most cash receipts from new customers being realized after the reporting period ended. However, all receivables remained classified as current and were presented in current assets in the statements of financial position.

Arus Kas (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp676,42 miliar atau 50,86%, dari Rp1.329,97 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp653,55 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan realisasi investasi dalam skala besar oleh PT Trans Logistik Perkasa yang telah diselesaikan pada tahun sebelumnya, yakni akuisisi atas 38 set kapal tunda dan tongkang serta 5 unit kapal tunda.

Cash Flows (for) Investment Activities

Net cash flows for investing activities in 2024 decreased by Rp676.42 billion or 50.86%, from Rp1,329.97 billion recorded in 2023 to Rp653.55 billion. Such decrease reflected the realisation of large-scale investments by PT Trans Logistik Perkasa that were completed in the previous year, namely the acquisition of 38 sets of tugboats and barges and five tugboats.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan dari Rp1.113,23 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp946,93 miliar pada tahun 2024.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities decreased from Rp1,113.23 billion recorded in 2023 to Rp946.93 billion in 2024. This was mainly due to a reduction in



Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya fasilitas pembiayaan bank yang diperoleh sepanjang tahun 2024, seiring dengan tidak adanya kebutuhan pendanaan signifikan seperti pada tahun sebelumnya.

bank financing facilities obtained throughout 2024, in line with the lack of significant financing requirements compared with the previous year.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perseroan, rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan data dalam laporan keuangan, yang mencerminkan aspek likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional Perseroan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perseroan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024.

To measure the Company's health and performance, the Company calculates its financial ratios based on data in the financial statements, which reflect aspects of the Company's liquidity, profitability, solvency, and operational efficiency. The following table is a comparison of the Company's financial ratios for the periods ending December 31, 2023 and December 31, 2024.

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Kas Cash Ratio	0,48	0,54
Rasio Cepat Quick Ratio	1,83	1,66
Rasio Lancar Current Ratio	1,93	1,82
Rasio Aktivitas Activity Ratios		
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	58,95 kali / times	56,20 kali / times
Perputaran Piutang Receivables Turnover	6,94 kali / times	12,78 kali / times
Periode Umur Piutang Receivables Maturity	52,57 hari / days	28,55 hari / days
Rasio Solvabilitas Solvability Ratios		
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	0,60 kali / times	0,61 kali / times
Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	1,47 kali / times	1,56 kali / times
Rasio Rentabilitas Rentability Ratios		
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	10,15%	8,43%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	6,01%	4,65%

Keterangan Description	2024	2023
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)	11,86%	11,71%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity (ROE)	29,36%	30,01%
EBITDA EBITDA	56,37%	2,85%

Rasio Likuiditas

Sepanjang tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan rasio cepat, dan rasio lancar. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang didukung oleh pertumbuhan kas dan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas lancar.

Liquidity Ratios

Throughout the year, the Company's liquidity ratios showed significant improvements compared to the previous year. This was indicated by the increase in the quick ratio, and current ratio, reflecting the Company's better capability to meet its current liabilities, supported by the growth of cash and current assets that were higher than current liabilities.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan persediaan, dengan perputaran persediaan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, terdapat penurunan pada perputaran piutang dan peningkatan periode umur piutang, sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun tersebut.

Activity Ratios

The Company's activity ratios in 2024 showed an increase in efficiency in terms of inventory management, with a higher inventory turnover compared to the previous year. However, there was a decrease in the turnover of receivables and an increase in receivables maturity in line with the growth of Company's revenues in the reporting year.





Rasio Solvabilitas

Sepanjang tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan terhadap utang dalam struktur modal sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio utang terhadap aset mengalami perbaikan, sementara rasio utang terhadap modal juga menunjukkan tren yang lebih sehat. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan semakin kuat dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya dengan peningkatan ekuitas yang signifikan.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan profitabilitas yang cukup baik. Margin laba kotor dan margin laba bersih mengalami kenaikan, mencerminkan efisiensi biaya yang lebih baik dan peningkatan laba. Peningkatan ROI menunjukkan adanya peningkatan produktivitas aset Perseroan. Di sisi lain, ROE menurun akibat pertumbuhan ekuitas yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba bersih, yang mencerminkan ekspansi modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Solvability Ratios

In 2024, the Company's solvability ratios showed that the level of dependence on debt in the capital structure decreased slightly compared to the previous year. The debt-to-asset ratio improved, coupled with the debt-to-equity ratio that showed a healthier trend. This indicated the Company's stronger performance in managing its non-current liabilities, with a significant increase in equity.

Profitability Ratios

There was a significant improvement in the Company's profitability ratios in 2024. Gross profit margin and net profit margin increased, reflecting better cost efficiency and positive net profit. The increase in ROI showed an increase in the productivity of Company's assets. On the other hand, ROE decreased due to the greater growth in equity compared to the growth in net profit, which reflected the capital expansion conducted by the Company.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan secara berkala meninjau dan menganalisis kondisi keuangannya untuk memastikan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo. Berdasarkan data yang ditampilkan pada bagian rasio keuangan, likuiditas Perseroan pada tahun 2024 tetap terjaga dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditas, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan efisiensi dalam penagihan piutang. Sepanjang tahun 2024, rata-rata periode kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 52 hari, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 28 hari. Hal ini mencerminkan pertumbuhan skala bisnis dan perluasan basis pelanggan, seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan. Dengan strategi manajemen piutang yang optimal, Perseroan terus memastikan arus kas tetap terjaga dengan baik, sehingga mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Short-Term and Long-Term Solvency

The Company regularly reviews and analyzes its financial condition to ensure its ability to meet maturing current and non-current liabilities. Based on the data provided in the financial ratios section, the Company's liquidity in 2024 was well maintained.

Receivables Collectability Rate

In addition to maintaining the liquidity ratios, the Company strives to optimize efficiency in receivables collection. Throughout 2024, the average collectability period for the Company's receivables was recorded at 52 days, an increase compared to 2023, which was recorded at 28 days. This reflected the growth of the business scale and expansion of the customer base, in line with the increase in Company's sales. With an optimal receivables management strategy, the Company continuously ensured to maintain its cash flows; thus, supporting financial stability and sustainable growth.



Struktur Modal

Capital Structure

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following table shows the composition of the Company's capital structure for the last two years:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise expressed

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution (%)	2023	Kontribusi Contribution (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.060.354,64	59,61%	1.855.245,76	60,97%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.074.069,55	40,39%	1.187.845,52	39,03%
Jumlah Aset Total Assets	5.134.424,19	100%	3.043.091,28	100%

Kontribusi liabilitas terhadap total aset mengalami sedikit penurunan dari 60,97% di tahun 2023 menjadi 59,61% di tahun 2024, sejalan dengan meningkatnya kontribusi ekuitas terhadap struktur modal Perseroan. Sementara itu, kontribusi ekuitas meningkat menjadi 40,39% di tahun 2024, menunjukkan fundamental keuangan yang semakin kuat.

The contribution of liabilities to total assets decreased slightly from 60.97% in 2023 to 59.61% in 2024, in line with the an increase in the Company's equity contribution to the capital structure. Meanwhile, the contribution of equity increased to 40.39% in 2024, indicating stronger financial fundamentals.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen menerapkan strategi yang adaptif dalam mengelola struktur modal, termasuk mengoptimalkan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*), memastikan likuiditas yang memadai, serta memanfaatkan instrumen pendanaan yang efisien. Selain itu, Perusahaan secara berkala mengevaluasi struktur modalnya dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi, regulasi keuangan, serta strategi pertumbuhan jangka panjang.

Dengan kebijakan manajemen yang tepat atas struktur modal, Perseroan dapat menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Management Policy on Capital Structure

The management implemented a an adaptive strategy in managing the capital structure, including optimizing the debt-to-equity ratio, ensuring adequate liquidity, and utilizing efficient funding instruments. In addition, the Company regularly evaluated its capital structure by taking into account changes in economic conditions, financial regulations, and long-term growth strategies.

With the right management policy on capital structure, the Company would be able to maintain financial stability, increase competitiveness, and create sustainable value for shareholders and other stakeholders.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2024.

Compliance With Financial Statements in Terms of Information Disclosure

The disclosure of information regarding the Company's capital structure in this subsection is in accordance with the Company's financial statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

There was no material commitment for capital expenditures as of December 31, 2024.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024

Realization of Capital Goods Investment in 2024

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, alokasi investasi barang modal pada tahun 2024 difokuskan pada sektor-sektor strategis. Investasi ini mencakup pengadaan peralatan yang mendukung aktivitas inti Perseroan, khususnya dalam operasional kapal dan jasa pertambangan. Rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

As part of the commitment to improving operational performance and supporting sustainable business growth, the Company's capital goods investments in 2024 were focused on strategic sectors. This included the procurement of equipment that supported the Company's core activities, particularly in terms of vessel operations and mining services. The following table provides further details on the Company's investments in 2024:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai Value
Peralatan Kapal dan Tambang Vessel and Mining Equipment	Mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan dalam segmen jasa angkutan laut serta jasa pertambangan. To support the Company's operational activities in sea freight service and mining service segments.	Rp24,57 miliar IDR24.57 billion
Kapal dan Tongkang Vessels and Barges	Menunjang perkembangan bisnis Perseroan dengan meningkatkan kapasitas dan efisiensi biaya melalui kepemilikan kapal dan tongkang yang digunakan. To support the Company's business growth by increasing capacity and cost efficiency through the ownership of vessels and barges used.	Rp773,16 miliar IDR773.16 billion
Infrastruktur Infrastructure	Memperkuat efisiensi dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang Perseroan. To improve efficiency and support the long-term business growth of the Company.	Rp16,33 miliar IDR16.33 billion

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2024, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There was no financial information on extraordinary or rare events in 2024. All financial transactions occurred were normal transactions in the Company's operational, investment, and funding activities.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison Between Target and Realization in 2024 as well as Projections for 2025

Perseroan menetapkan rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang dijadikan sebagai acuan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional sepanjang tahun. Penyusunan proyeksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dapat memengaruhi lini usaha Perseroan.

The Company determined a work plan and budget that was mutually agreed upon by the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). This was used as the primary reference in carrying out all operational activities throughout the year. Meanwhile, the projection has been prepared by considering and analyzing both internal and external factors, as well as identifying opportunities and challenges that may affect the Company's business.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 mendatang:

Financial Targets

The following table summarizes the comparison between targets and realization of the 2024 RKAP, as well as projections for 2025:

Uraian Description	Target dalam RKAP 2024 2024 RKAP Target	Realisasi 2024 Realization in 2024	Target RKAP 2025 2025 RKAP Target
Pendapatan Revenues	10.234.049	10.134.583	14.198.010
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.401.866)	(9.106.373)	(13,052,307)
Laba Kotor Gross Profit	832.183	1.028.210	1.145.704
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	534.644	608.905	693.956
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	534.644	608.734	693.956
Struktur Modal (Rasio Jumlah Utang terhadap Ekuitas) Capital Structure (Debt-to-Equity Ratio)	0,96	0,99	0,99
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Sebanyak-banyaknya 100% dari laba bersih tahun berjalan A maximum of 100% of the net profit for the year	168.500.000.000 lembar saham / 168,500,000,000 shares	Sebanyak-banyaknya 100% dari laba bersih tahun berjalan A maximum of 100% of the net profit for the year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to Balance Sheet Date

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company did not record any material information and fact occurring subsequent to the balance sheet date in 2024.

Prospek Usaha

Business Outlook

Industri nikel Indonesia diperkirakan menghadapi tantangan akibat kelebihan pasokan yang menekan harga global. Peningkatan kapasitas smelter dalam negeri berkontribusi pada kondisi *oversupply*, sementara permintaan dari negara pengimpor utama, seperti Tiongkok, mengalami perlambatan. Untuk menjaga stabilitas pasar, Pemerintah tengah mengevaluasi kebijakan pemangkasan produksi bijih nikel. Meskipun demikian, Perseroan melihat peluang strategis dalam tantangan ini dengan terus memperkuat efisiensi operasional serta mengoptimalkan rantai pasok untuk mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar global.

Di sisi lain, prospek industri nikel tetap menjanjikan, didorong oleh meningkatnya permintaan global terhadap baja tahan karat dan kendaraan listrik, yang membutuhkan nikel sebagai bahan utama dalam produksi baterai. Dengan proyeksi konsumsi bijih nikel domestik yang diperkirakan mencapai 400–450 juta ton pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang ini melalui inovasi, ekspansi, serta peningkatan nilai tambah produk dan layanan. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat berkembang, memastikan kontribusi yang signifikan terhadap industri serta pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia's nickel industry is expected to face challenges due to oversupply, which would put pressure on global prices. Increased domestic smelter capacity contributes to this oversupply, while demand from major importing countries, such as China, is slowing down. To maintain market stability, the government has evaluated a policy to cut nickel ore production. Nevertheless, the Company sees strategic opportunities in this challenge by continuing to strengthen operational efficiency and optimize the supply chain to maintain competitiveness amid global market dynamics.

On the other hand, the outlook for the nickel industry remains promising, driven by increasing global demands for stainless steel and electric vehicles that require nickel as the main component in battery production. With domestic nickel ore consumption projected to reach 400–450 million tonnes by 2025, the Company is committed to taking advantage of this opportunity through innovation, expansion, and increasing added value for products and services. With an adaptive and sustainable business strategy, the Company is optimistic that it can grow, ensuring a significant contribution to the industry and national economic growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan adaptif untuk menjangkau pasar secara lebih luas dan berkelanjutan. Perseroan fokus membangun hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis dan pelanggan melalui penyediaan layanan yang andal serta transparansi dalam setiap proses bisnis.

Melalui penguatan citra perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out its business activities, the Company implements a targeted and adaptive marketing strategy to reach a wider and more sustainable market. The Company focuses on building long-term relationships with business partners and customers by providing reliable services and ensuring transparency in every business process.

By strengthening its image, the Company is committed to increasing competitiveness and expanding marketing reach in order to support sustainable business growth and provide added value for all stakeholders.

Pangsa Pasar

Hingga saat ini, strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan tetap selaras dengan kondisi pasar. Melalui berbagai kebijakan dan langkah strategis dalam menghadapi tantangan, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya yang kuat di pasar domestik.

Market Share

Up to date, the Company's marketing strategy has remained in line with market conditions. Through various policies and strategic steps in facing challenges, the Company has managed to maintain its strong position in the domestic market.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Sementara, berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Dalam hukum Indonesia, perseroan terbatas dapat membayarkan dividen interim sebelum penutupan tahun buku perseroan terbatas tersebut. Pembayaran dividen interim tersebut hanya dapat dilakukan apabila aktiva bersih perseroan terbatas tersebut akan tidak menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan cadangan dana yang ditetapkan perseroan terbatas tersebut dan juga tidak mempengaruhi kemampuan perseroan terbatas tersebut untuk memenuhi kewajiban kepada krediturnya.

Pursuant to prevailing Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, dividend payments must be approved by the shareholders at the annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The Company's Articles of Association provides that, in the event that the Company records a net profit in a fiscal year, the Company may distribute dividends to shareholders based on the recommendation of the Board of Directors with the approval of the GMS. The Company can only distribute dividends if the Company has a positive profit balance.

Under Indonesian laws, a limited liability company may pay interim dividends before the end of the fiscal year of such limited liability company. The payment of interim dividends can only be made if the limited liability company's net assets will not become less than the amount of issued capital and provisions determined by the limited liability company, and the payment does not affect the limited liability company's capability to fulfill its obligations to its creditors.





Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah pembayaran dividen, Perseroan menjadi merugi, maka pemegang saham akan mengembalikan dividen yang diterima kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab, secara tanggung renteng, atas kerugian yang dialami Perseroan apabila pemegang saham tidak mengembalikan dividen yang diterimanya.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dalam dua tahun terakhir, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai berikut:

- Pada 14 April 2023, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp90.000.000.000 dari laba tahun buku 2022.
- Pada 8 Juli 2024, disetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000 dari laba tahun buku 2023.

Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* di dalam Laporan Tahunan 2024.

Interim dividends may be paid based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If, after the payment of dividends, the Company incurs a loss, the shareholders will return the dividends received to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally liable for any losses incurred by the Company if the shareholders do not return the dividends received.

After the Company's IPO, the management intended to pay cash dividends to the Company's shareholders in an amount of up to 100% (one hundred percent) of the Company's net profit for the year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows, as well as the business outlook, working capital requirements, capital expenditures, and investment plans of the Company in the future. The Company also shall take into account the prevailing Law on Limited Liability Companies, Capital Market Law, and the Company's policies. The distribution of dividends will be decided by the shareholders at the annual GMS convened every year.

In the last two years, the shareholders had approved the distribution of dividends based on Circular Resolutions, as follows:

- On April 14, 2023, a cash dividend distribution was approved amounting to Rp90,000,000,000 from the profit for Fiscal Year 2022.
- On July 8, 2024, a stock dividend distribution was approved amounting to Rp168,500,000,000 from the profit for Fiscal Year 2023.

Employee Or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Until the end of 2024, the Company did not have a stock option plan for either its employees or management. Hence, information on the number of shares for ESOP/MSOP and their realization, the period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price cannot be provided in this 2024 Annual Report.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Pada 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

There was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, and capital (debt) restructuring in 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada 10 Januari 2025, Perseroan telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Dalam laporan tersebut dijelaskan bahwa penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan pada 11 November 2024 berhasil menghimpun dana sebesar Rp264,00 miliar. Setelah dikurangi biaya penawaran sebesar Rp6,76 miliar, dana bersih yang diperoleh mencapai Rp257,24 miliar. Seluruh dana tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan yang tercantum dalam prospektus.

On January 10, 2025, the Company submitted Report on the Use of Proceeds from Public Offering to both the OJK and the IDX. The report explained that the IPO executed on November 11, 2024, successfully raised Rp264.00 billion. After deducting the offering costs of Rp6.76 billion, the net funds obtained amounted to Rp257.24 billion. These proceeds have been realized in accordance with the plan stated in the prospectus.

Sebagian besar dana telah dimanfaatkan oleh Perseroan untuk keperluan pembelian bijih nikel sebesar Rp84,56 miliar serta untuk mendukung kebutuhan modal kerja sebesar Rp1,20 miliar. Selain itu, dana juga disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada entitas anak, yaitu PT Bara Makmur Dwitama dan PT Indo Lautan Energi. PT Bara Makmur Dwitama menerima dana sebesar Rp85,74 miliar untuk pembelian batubara dan kebutuhan modal kerja, sedangkan PT Indo Lautan Energi memperoleh dana sejumlah Rp85,74 miliar untuk pembelian bahan bakar solar dan modal kerja. Seluruh alokasi dana tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan. Biaya yang dikeluarkan dalam proses IPO mencakup *underwriting fee*, *management fee*, *selling fee*, serta biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum menunjukkan bahwa Perseroan telah menggunakan dana hasil IPO sesuai prospektus, dengan fokus utama pada penguatan operasional dan pengembangan bisnis melalui pembelian bahan baku serta dukungan terhadap entitas anak.

Most of the funds have been used by the Company for the purchase of nickel ore amounting to Rp84.56 billion and for working capital amounting to Rp1.20 billion. In addition, the funds have been distributed in the form of loans to subsidiaries, namely PT Bara Makmur Dwitama and PT Indo Lautan Energi. PT Bara Makmur Dwitama received funds amounting to Rp85.74 billion for coal purchases and working capital while PT Indo Lautan Energi received funds amounting to Rp85.74 billion for diesel fuel purchases and working capital. All of these fund allocations have been fully realized in accordance with the plans for the use of proceeds. The costs incurred in the IPO process included underwriting fees, management fees, selling fees, as well as professional service fees and capital market supporting institutions.

The Report on the Use of Proceeds from Public Offering shows that the Company has used the IPO proceeds accordance with the prospectus, with a primary focus on strengthening operations and business development through purchase of raw materials and support for subsidiaries.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties

Hingga akhir 2024, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

There were no material transactions recorded in 2024 that contained conflicts of interest, or transactions conducted with affiliated parties.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Effect of Changes in Government Regulation on the Company

Hingga akhir 2024, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

As of the end of the year, there were no policies issued by the regulator affecting the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan

Effect of Changes in Accounting Policies on Financial Performance

Hingga akhir 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

There were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's financial performance.





5 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Dalam upaya berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan menyadari pentingnya GCG dalam menjaga integritas Perseroan.

In its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company understands their significance in ensuring corporate integrity.

Penerapan GCG oleh Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip umum yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company's GCG implementation is based on the following general principles:

1. **Transparansi:** Perseroan menjamin ketepatan informasi yang penting mengenai kinerja Perseroan, situasi keuangan, kepemilikan, dan aspek lainnya, serta mengungkapkannya kepada semua pihak yang berkepentingan.
1. **Transparency:** The Company ensures the accuracy of key information regarding its performance, financial situation, ownership, and other aspects, and discloses the information to all stakeholders.
2. **Akuntabilitas:** Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menetapkan tugas dan tanggung jawab setiap individu perusahaan secara terperinci untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan.
2. **Accountability:** The Company applies the principle of accountability by assigning detailed duties and responsibilities to each of its personnel to ensure the effectiveness and efficiency of Company's management.
3. **Tanggung Jawab:** Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan kegiatan operasionalnya. Tindakan ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
3. **Responsibility:** The Company is committed to complying with all regulations, either directly or indirectly, relevant to its operational activities. This is done to fulfill its obligations as an organization that complies with laws and regulations in force.
4. **Kemandirian:** Prinsip ini dijalankan dengan mengelola perusahaan secara profesional dan independen, bebas dari konflik kepentingan atau intervensi dari pihak manapun yang dapat memengaruhi jalannya operasional bisnis perusahaan yang bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktik bisnis terbaik.
4. **Independence:** This principle is carried out by managing the Company professionally and independently, free from conflicts of interest or intervention from any party that can affect the course of responsible business operations, in accordance with prevailing laws and best business practices.
5. **Kewajaran:** Perseroan mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam usahanya untuk memenuhi hak-hak para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul dari perjanjian maupun ketentuan hukum yang berlaku.
5. **Fairness:** The Company prioritizes the principles of fairness and equality in its efforts to fulfill the rights of shareholders and other stakeholders, both arising from agreements and applicable legal provisions.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan merancang struktur tata kelola untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dengan efektif. Struktur tata kelola Perseroan meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai forum dengan otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan;
2. Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas fungsi pengawasan beserta komite-komite yang mendukung fungsi tersebut; dan
3. Direksi, bertanggung jawab atas fungsi manajemen perusahaan.

The Company's governance structure is designed to ensure that all GCG principles are implemented effectively.

This governance structure covers the following:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)—a forum with the highest authority in decision-making process;
2. Board of Commissioners—an organ responsible for supervisory function and includes committees supporting this function; and
3. Board of Directors—an organ responsible for the management function of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Dalam struktur tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum paling tinggi di Perseroan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap kinerja organ-organ Perseroan. RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan wajib diadakan minimal satu kali dalam satu tahun, paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku. Agenda RUPS Tahunan umumnya meliputi pengesahan laporan tahunan, pengesahan penggunaan laba, pengangkatan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris dan penunjukan Akuntan Publik.

Sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan, seperti adanya perubahan anggaran dasar atau pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris di luar RUPS Tahunan.

In the governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company with regard to decision-making and assessment of the performance of Company's organs. GMS is categorized into two, Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

AGMS is convened once a year, i.e., no later than six months after the end of a fiscal year. The agenda of AGMS generally covers the validation of annual report and use of profits, appointment of members of Board of Commissioners, and determination of salaries and allowances for Board of Directors and Board of Commissioners and the appointment of a Public Accountant (KAP).

EGMS, on the other hand, may be convened at any time based on the Company's needs or interests, such as amendments to the articles of association or appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners outside the AGMS.

Pelaksanaan RUPS tahun 2024

Sejak resmi menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 11 November 2024, Perseroan belum menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-

2024 GMS Convention

Since officially becoming a public company after listing its shares on the IDX on November 11, 2024, the Company has not convened a GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations. The Company

undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan GCG dan memastikan bahwa penyelenggaraan RUPS pertama akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan OJK.

Sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah untuk memastikan kelancaran penyelenggaraan RUPS pertama, termasuk penyampaian laporan keuangan tahunan, laporan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta agenda lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan akan terus memberikan informasi terkait penyelenggaraan RUPS melalui keterbukaan informasi yang diumumkan di situs resmi serta publikasi resmi lainnya, sesuai dengan prinsip transparansi dan tanggung jawab kepada para pemegang saham.

is committed to implementing GCG and ensuring that the first GMS will be convened in accordance with applicable regulations, as determined in the Company's Articles of Association and OJK regulations.

As a form of transparency to shareholders, the Company has prepared steps to ensure the proper convention of the first GMS, including the submission of annual financial statements, performance reports of Board of Directors and Board of Commissioners, and other agendas in accordance with the Company's needs and business development.

The Company will continue to disclose information related to the GMS convention through announcement on its official website and other official publications, in line with the principles of transparency and responsibility to shareholders.





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, memberikan pandangan, nasihat, saran, dan rekomendasi yang bersifat baik dan objektif terkait dengan jalannya operasional Perseroan.

Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for supervising the Company's management and providing objective views, advice, and recommendations in relation to the Company's operational activities.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan pada 16 Juli 2024 sebagai pedoman pelaksanaan kerja di Perseroan.

Charter and Code of Conduct

On July 16, 2024, the Company established the Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct that serves as a guideline for the work implementation of the Company's Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk yang ditetapkan pada 16 Juli 2024. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Duties, Responsibilities, and Authority

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct that was established on July 16, 2024. The duties, responsibilities, and authority of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with and responsible for the supervision of the Company's general course of management and its policies, both regarding operations and businesses, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities as referred to in item 1 above in good faith, responsibly, and prudently.
4. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities as referred to in item 1 above, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may establish other committees.

- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 di atas setiap akhir tahun buku.
- Dewan Komisaris berwenang menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sepanjang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

- The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of their committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities, as referred to in item 4 above, at the end of each fiscal year.
- The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors, while providing the reason for the suspension.
- The Board of Commissioners may carry out the management activities of the Company in certain circumstances for a certain period of time, as long as it is determined based on the Company's Articles of Association or a GMS resolution.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk. Pada 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat rapat internal. Berikut frekuensi kehadiran Rapat Dewan Komisaris selama 2024.

Meetings

Meetings of the Board of Commissioners are regulated in the Charter and Code of Conduct of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk. In 2024, the Board of Commissioners one internal meeting The following table shows the Board of Commissioners' meeting attendance rates during 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Agenda pada Tanggal 18 November 2024 tentang Pembahasan Penunjukkan Auditor Meeting Agenda on November 18, 2024 - Discussion on the Appointment of Auditors	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
Erwin Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	✓	1/1	100%
Irawan Sasrotanojo	Komisaris Commissioner	✓	1/1	100%
Yohanes Yudha Indrajati	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	1/1	100%

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, salah seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, Perseroan wajib memenuhi jumlah Komisaris Independen. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui proses RUPS.

Appointment and Dismissal

The Company's Board of Commissioners is composed of at least two commissioners, one of whom is appointed as the President Commissioner. Pursuant to the prevailing laws and regulations in the capital market sector, the Company is obliged to meet the minimum amount of independent commissioner. The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are carried out by the shareholders through the GMS.



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Untuk mengoptimalkan kinerja Komite Audit dalam menunjang pengawasan Dewan Komisaris, penilaian berkala dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit yang mencakup metode dan kriteria evaluasi sesuai dengan cakupan kerja. Penilaian mencakup pencapaian kinerja, efektivitas pemenuhan tugas, pelaksanaan rapat, beserta laporan yang disampaikan oleh Komite Audit. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup dasar hukum, metode, dan kriteria evaluasi. Penilaian dilakukan secara berkala melalui *self-assessment*, evaluasi oleh komite nominasi & remunerasi, atau pihak eksternal, dengan mempertimbangkan efektivitas pengawasan, kepatuhan regulasi, serta kontribusi strategis. Hasil evaluasi dirangkum dalam laporan untuk menilai pencapaian target perusahaan, diikuti rekomendasi perbaikan guna meningkatkan tata kelola dan kinerja perusahaan ke depan.

Training and Competency Development

The Company's Board of Commissioners has not participated in training or competency development activities in 2024.

Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which is administered under the Board of Commissioners. To optimize the Audit Committee's responsibility in supporting the Board of Commissioners' supervisory function, the Board of Commissioners regularly assesses the Committee's performance through the established assessment method and criteria, covering performance achievements, effectiveness of task fulfillment, meeting implementation, and reports of the Committee. Based on the assessment results, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has performed its duties properly.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance assessment procedures cover the legal basis, method, and assessment criteria. It is carried out regularly through self-assessment or by the nomination and remuneration committee or external parties, taking into account the effectiveness of supervision, regulatory compliance, and strategic contributions. The results are summarized in a report to be used to assess the achievement of targets and provide recommendations for improvement of governance and performance in the future.

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki peranan yang penting dalam mengelola jalannya Perseroan. Direksi senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan standar etika dan nilai-nilai yang berlaku dalam Perusahaan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors plays a vital role in managing the Company's operations and business. The Board of Directors shall consistently behave and act in accordance with the GCG principles and applicable code of conduct and values of the Company. Furthermore, the Board of Directors shall always comply with the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Kinerja Direksi PT Daaz Bara Lestari Tbk yang ditetapkan pada 16 Juli 2024 sebagai pedoman pelaksanaan kerja di Perseroan.

Charter and Code of Conduct

On July 16, 2024, PT Daaz Bara Lestari Tbk established the Board of Directors' Charter and Code of Conduct that serves as a guideline for the work implementation of the Company's Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Kinerja Direksi PT Daaz Bara Lestari Tbk yang ditetapkan pada 16 Juli 2024. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authority

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Charter and Code of Conduct that was established on July 16, 2024. The duties, responsibilities, and authority of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi:
 - Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

1. Duties and Responsibilities

- a. The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties in the interests of the Company. The main duties of the Board of Directors are:
 - To lead and manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives;
 - To maintain and manage the Company's assets;
 - To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year.
- b. In carrying out their management duties and responsibilities, the Board of Directors is obliged to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.



- c. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- e. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- f. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- g. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- h. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2. Wewenang

- a. Direksi berwenang menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya, serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi berwenang untuk membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun.
- b. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

- c. Each member of Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith, responsibly, and prudently, by continuously adhering to the laws and regulations in force.
- d. The Board of Directors is obliged to implement risk management and GCG principles in every business activity of the Company and at all organizational levels.
- e. The Board of Directors is obliged to prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year.
- f. The Board of Directors is obliged to have accountability of their duty implementation to the shareholders through the GMS.
- g. Each member of Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses resulting from the fault or negligence of a member of Board of Directors in carrying out his or her duties.
- h. Members of Board of Directors cannot be held accountable for the Company's loss if:
 - The loss is not due to their mistake or negligence;
 - They have carried out management in good faith, responsibly, and prudently for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that result in the loss;
 - They have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

2. Authority

- a. The Board of Directors is authorized to determine the organizational structure of the Company and its work procedures and to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the structure of the Corporate Secretary's work unit and its person in-charge. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to establish committees and assess their performance at the end of each year.
- b. The Board of Directors is entitled to represent the Company within and outside the court.

- c. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan apabila:
- Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - Anggota Direksi tersebut mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- c. Members of Board of Directors cannot represent the Company, either within or outside the court, if:
- There is a court case between the Company and the relevant member of Board of Directors; or
 - The relevant member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Utama President Director	Selaku Direktur Utama As the President Director of the Company
Muljanto	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan (<i>Chief Financial Officer</i>) As the director of the Company in charge of financial affairs (<i>Chief Financial Officer</i>)
Junaidy Kwedarisman	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Perdagangan Nikel As the director of the Company in charge of nickel trading
Irawan Sigit Subekti	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Pertambangan, Jasa Pertambangan dan Keberlanjutan (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) As the director of the Company in charge of mining, mining service, and sustainability aspects (<i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>)
Erlyn Sulistio	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Pengangkutan Laut, Perdagangan Bahan Bakar Minyak, dan Perdagangan Batubara As the director of the Company in charge of sea freight service, fuel trading, and coal trading



Rapat Direksi

Pelaksanaan Rapat Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi PT Daaz Bara Lestari Tbk. Pada 2024, Direksi telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Meetings of the Board of Directors are regulated in the Charter and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Daaz Bara Lestari Tbk. In 2024, the Board of Directors two meetings. The following table shows the Board of Directors' meeting attendance rates during 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Agenda pada Tanggal Meeting Agenda on		Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
		11 November 2024 tentang Pembahasan IPO November 11, 2024—Discussion on IPO	12 Desember 2024 tentang Pembahasan <i>Budget</i> Tahun 2025 December 12, 2024—Discussion on 2025 Budget	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Utama President Director	✓	✓	2/2	100%
Muljanto	Direktur Director	✓	✓	2/2	100%
Junaidy Kwedarisman	Direktur Director	✓	✓	2/2	100%
Irawan Sigit Subekti	Direktur Director	✓	✓	2/2	100%
Erlyn Sulistio	Direktur Director	✓	✓	2/2	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024.

Training and Competency Development

The Company's Board of Directors has not participated in training or competency development activities in 2024.

Komite di Bawah Direksi

Direksi sampai dengan saat ini tidak memiliki komite di bawah Direksi. Tugas Direksi di Perseroan didukung oleh unit penunjang yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Committees of Board of Directors

The Company has not established any committees of Board of Directors. The duties of Company's Board of Directors are currently supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur penilaian kinerja Direksi mencakup dasar hukum, metode evaluasi, serta kriteria penilaian seperti pencapaian target bisnis, efektivitas kepemimpinan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Penilaian dilakukan secara berkala melalui *self-assessment*, evaluasi oleh Dewan Komisaris, atau pihak eksternal untuk memastikan kinerja yang optimal. Hasil evaluasi dirangkum dalam laporan sebagai dasar peningkatan tata kelola dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Directors' performance assessment procedures cover the legal basis, method, and assessment criteria, such as the achievement of business targets, effectiveness of leadership, and regulatory compliance. It is carried out regularly through self-assessment and by the Board of Commissioners or external parties, to ensure optimum performance. The results are summarized in a report to serve as the basis for governance improvement and strategic decision-making.

Ketentuan Nominasi dan Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Provisions for Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Nominasi

Untuk memperoleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, Perseroan melakukan proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris secara objektif dan transparan dengan mengacu pada prinsip GCG serta peraturan yang berlaku. Proses diawali dengan identifikasi posisi yang perlu diisi dan kemudian dilanjutkan seleksi berdasarkan kriteria. Calon anggota yang memenuhi syarat selanjutnya menjalani uji kelayakan dan kesesuaian sebelum rekomendasi diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapat persetujuan.

Nomination Procedures

The Company carries out a nomination process of Board of Directors and Board of Commissioners in an objective and transparent manner in order to have the right person to fill the position, by always referring to the GCG principles and applicable regulations. The process begins with the identification of positions to be filled, followed by criteria-based selection process. Eligible candidates undergo a fit and proper test before a recommendation is made to the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval.

Penetapan Remunerasi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Anak Perusahaan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.427.108.115.

Determination of Remuneration

Salary and allowance given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year ended on December 31, 2024 amounted to Rp19,427,108,115.



Komite Audit

Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas kerjanya secara independen, obyektif, transparan, dan profesional sesuai penugasannya serta dapat diterima dan didukung oleh unit kerja lainnya.

In carrying out their function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee that is established based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Implementation of Audit Committee. The Company's Audit Committee carries out its work independently, objectively, transparently, and professionally in line with its assignment and is supported by other work units in the Company.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 16 Juli 2024.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik

Charter

The Audit Committee's duties and responsibilities are carried out based on Decision of Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 regarding Audit Committee Charter, which was established on July 16, 2024.

The functions and/or responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
- The Audit Committee's duties and responsibilities include, among others, the following:
 - Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities,

dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

c. Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perseroan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

- Reviewing the Company's activities so as to comply with the laws and regulations in force.
- Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the public accountant on services rendered.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant, based on independence, scope of assignment, and service fees.
- Reviewing audit implementation by internal auditors and overseeing the Board of Directors' implementation of follow-up on internal auditors' findings.
- Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

c. The Audit Committee's authority and duty implementation mechanism are as follows:

- Accessing the Company's documents, data, and information on employees, funds, assets, and resources, as required.
- Communicating directly with Company's employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- Involving independent parties outside the Audit Committee members, as required, to assist in carrying out its duties.
- Carrying out other duties that are assigned by the Board of Commissioners.

Struktur Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) anggota yang berasal dari pihak luar Perseroan yang memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 16 Juli 2024, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Structure

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has 2 (two) members appointed from outside the Company. All members of Audit Committee have high integrity, abilities, knowledge, experience relevant to their fields of work, and are able to communicate properly. Based on Decision of Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 regarding Audit Committee Charter stipulated on July 16, 2024, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Term of Office
Yohanes Yudha Indrajati	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Profil sudah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 54. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section on page 54. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk Nomor 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Juli 2024. He has been serving as the Chairman of Audit Committee of the Company since 2014 based on Decision of Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 regarding Appointment of Audit Committee dated July 16, 2024.	Sejak 16 Juli 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut Since July 16, 2024 In office until the decision is revoked
Jeanne Watulo	Anggota Member	- Warga Negara Indonesia, 56 tahun, memperoleh gelar <i>Bachelor of Commerce</i> dari University of Toronto. Indonesian citizen, 56 years old. She earns her Bachelor of Commerce degree from the University of Toronto. - Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk Nomor 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Juli 2024. She has been serving as a member of Audit Committee of the Company since 2014 based on Decision of Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 regarding Appointment of Audit Committee dated July 16, 2024. - Memulai karier di Arthur Andersen & Co sebagai <i>Manager Corporate Finance</i> (1990–1997), PT Tri Polyta Indonesia Tbk sebagai <i>Executive Vice President</i> (1997–2003), <i>Chief Financial Officer</i> (2003–2005), <i>Chief Operating Officer</i> (2005–2010), PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebagai <i>Chief Financial Officer</i> (2012–2014). She began her career as a Corporate Finance Manager at Arthur Andersen & Co (1990–1997); Executive Vice President (1997–2003), Chief Financial Officer (2003–2005), and Chief Operating Officer (2005–2010) at PT Tri Polyta Indonesia Tbk; and Chief Financial Officer at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012–2014). - Tidak memiliki rangkap jabatan lain. She holds no concurrent position.	Sejak 16 Juli 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut Since July 16, 2024 In office until the decision is revoked

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Term of Office
Drs. Prawira Atmadja	Anggota Member	- Warga Negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989, <i>Master of Business Administration</i> dari University of Texas pada tahun 1983, <i>Master of Science in Management and Administrative Science</i> pada tahun 1994. Indonesian citizen, 59 years old. He earns his Bachelor of Economics degree from Universitas Katolik Parahyangan (1989), Master of Business Administration from the University of Texas (1983), and Master of Science in Management Administrative Science (1994). - Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk Nomor 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Juli 2024. He has been serving as a member of Audit Committee of the Company since 2014 based on Decision of Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 regarding Appointment of Audit Committee dated July 16, 2024. - Menjabat sebagai <i>Head of Global Business Service Indonesia and Philippines</i> di BASF Indonesia (2001–2020), <i>Director and CFO</i> di BASF Philippines (2015–2020), Direktur di PT Master Builders Solution Indonesia dan PT Master Builders Solution Distribution Indonesia (2019–2020), <i>Finance Director</i> di PT Asia Pacific Fibers Tbk (2001–2023). Previously, he served as Head of Global Business Service of Indonesia and Philippines at BASF Indonesia (2001–2020), Director and CFO at BASF Philippines (2015–2020), Director at PT Master Builders Solution Indonesia and PT Master Builders Solution Distribution Indonesia (2019–2020), and Finance Director at PT Asia Pacific Fibers Tbk (2001–2023). - Tidak memiliki rangkap jabatan lain. He holds no concurrent position.	Sejak 16 Juli 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut Since July 16, 2024 In office until the decision is revoked

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit memastikan independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensi dalam memberikan pengawasan dan rekomendasi.

Statement of Independence of Audit Committee

The Audit Committee shall ensure its independence in carrying out its duties and responsibilities, in accordance with GCG principles. All members of Audit Committee have no financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders that may affect their independence in conducting supervision and providing recommendations.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertindak secara objektif dan profesional dalam meninjau laporan keuangan, mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komitmen terhadap independensi ini menjadi dasar bagi Komite Audit dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

In carrying out its functions, the Audit Committee acts objectively and professionally in reviewing in carrying out its functions, i.e., reviewing financial reports, overseeing the effectiveness of internal control systems, and ensuring compliance with applicable regulations. This commitment to independence serves as the basis for the Audit Committee in maintaining the Company's transparency and accountability.

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 2024, frekuensi kehadiran Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. The following table shows the Audit Committee's meeting attendance rates during 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Agenda pada tanggal 12 November 2024 tentang Perencanaan pelaksanaan audit PT Daaz Bara Lestari Tbk untuk tahun buku 2024 Meeting Agenda on November 12, 2024 - Planning for Company's audit implementation for Fiscal Year 2024	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
Yohanes Yudha Indrajati	Ketua Chairman	√	1/1	100%
Jeanne Watulo	Anggota Member	√	1/1	100%
Drs. Prawira Atmadja	Anggota Member	√	1/1	100%



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit menjalankan perannya secara optimal dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi. Kegiatan utama meliputi evaluasi laporan keuangan, pemantauan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pengawasan terhadap proses audit internal dan eksternal.

Training and Competency Development

Members of the Company's Audit Committee have not participated in training or competency development activities in 2024.

Activities in 2024

The Audit Committee has carried out their duties optimally throughout 2024, specifically in ensuring the Company's implementation of GCG, transparency, and compliance with applicable regulations. Main activities carried out in 2024 include reviewing the financial statements, monitoring the effectiveness of internal control system, and overseeing internal and external audit processes.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Pada 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Nominasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The nomination and remuneration function is currently conducted by the Company's Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations. In performing this function, the Board of Commissioners refers to the guidelines for implementation of nomination and remuneration function in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Based on the guidelines, the Board of Commissioners' duties and responsibilities in relation to the nomination function are as follows:

- a. Determining policies on:
 - The composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - The criteria required in the nomination process; and
 - Performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berdasarkan pedoman tersebut, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
- b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris belum secara khusus mengadakan rapat yang membahas fungsi nominasi dan remunerasi. Namun demikian, pelaksanaan fungsi tersebut tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Carrying out performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as assessment materials;
- c. Determining policies on competency development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Determining eligible candidates for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Meanwhile, the Board of Commissioners' duties and responsibilities in relation to the remuneration function are as follows:

- a. Determining policies on:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.
- b. Assessing the conformity between the performance and remuneration received by members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Meetings of Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration Function

In 2024, the Board of Commissioners did not specifically hold a meeting to discuss the nomination and remuneration function. Nonetheless, the nomination and remuneration function is still carried out pursuant to prevailing laws and regulations.



Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perannya menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi, serta menilai kinerja dengan kesesuaian remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Activities Related to the Nomination and Remuneration Function in 2024

During the reporting year, the Board of Commissioners has carried out activities related to the Company's nomination and remuneration function. These activities include, among others, assessing the performance of Board of Directors and Board of Commissioners, determining policies on remuneration and the amount of remuneration, and assessing the conformity between the performance and remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 001/SK-DIR/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, Perseroan mengangkat Ibu Tracy Margarettha sebagai Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah Profil Sekretaris Perusahaan:

Based on Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SK-DIR/VII/2024 dated July 16, 2024, the Company has appointed Ms. Tracy Margarettha as the Corporate Secretary. Her profile is as follows:

Nama Name	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Term of Office
Tracy Margarettha	- Warga Negara Indonesia, 32 tahun, saat ini berdomisili di Indonesia Indonesian citizen, 32 years old, currently domiciled in Indonesia - Memperoleh gelar <i>Bachelor of Science</i> dari University of California, Berkeley, <i>Master of Science</i> dari Stanford University, dan <i>Master of Business Administration</i> dari University of Oxford. She earns her Bachelor of Science degree from the University of California, Berkeley, Master of Science from Stanford University, and Master of Business Administration from the University of Oxford. - Pernah menjabat menjadi Manajer <i>Business Development</i>, Pelitamaju Grup (2016–2021) dan Manajer <i>Business Development</i>, Aserra Grup (2022–2024). Previously, she served as a Business Development Manager at Pelitamaju Group (2016–2021) and at Aserra Group (2022–2024).	Sejak 16 Juli 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut Since July 16, 2024 In office until the decision is revoked

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyediaan informasi pada situs web Perseroan.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
- Providing input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the context of compliance with laws and regulations in the capital market sector.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation.
- Acting as a liaison between the Company and shareholders, the OJK, and other stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for:

- Disclosure of information to the public, including the provision of information on the Company's website.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu. 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS. 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> 2. Timely submission of reports to the OJK. 3. Implementation and documentation of GMS. 4. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners. 5. Implementation of orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners. |
|--|---|

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, beberapa pelatihan yang diikuti sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

As an effort to improve the competency of Corporate Secretary, the Company held several training activities in 2024, as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
29 November 2024 November 29, 2024	Sosialisasi IDXnet dan Informasi Awal Terkait Kewajiban Perusahaan Tercatat Dissemination of IDXnet and initial information regarding listed company obligations	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4 Desember 2024 December 4, 2024	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham / Obligasi Dissemination of regulations for companies that have conducted an initial public offering of shares/bonds	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority





Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2024

Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2024 diselenggarakan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan transparansi, tata kelola perusahaan, serta komunikasi strategis dengan para pemangku kepentingan. Dalam kegiatan ini, para sekretaris perusahaan akan mendapatkan pembekalan mengenai regulasi terbaru, praktik terbaik dalam pengelolaan informasi, serta peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Corporate Secretary's Activities in 2024

Corporate Secretary's activities represent the Company's commitment to the improvement of transparency, corporate governance, and strategic communication with the stakeholders. In 2024, the Corporate Secretary was exposed to new regulations, best practice in information management, and strategic role in supporting business continuity.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik melalui evaluasi dan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

The Internal Audit Unit plays a significant role in ensuring the proper implementation of GCG through evaluation and oversight of the effectiveness of internal control system, risk management, and compliance with applicable policies and regulations.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter by referring to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Charter of Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on July 16, 2024.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang auditor bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit shall be composed of, at least, one auditor who answers to the President Director.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VII/2025 tanggal 16 Juli 2024 tentang Penunjukan Unit Audit Internal, kepengurusan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Decision of Board of Directors of the Company No. 002/SK-DIR/VII/2025 dated July 16, 2024 regarding Appointment of Internal Audit Unit provides the following composition of the Company's Internal Audit Unit.

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Term of Office
Christian Tjahjono	Ketua merangkap Anggota Head and Member of Internal Audit Unit	- Warga Negara Indonesia, 32 tahun, mendapatkan gelar sarjana dari President University pada tahun 2012. Indonesian citizen, 32 years old. He earns his bachelor's degree from President University (2012). - Memulai karier di BDO Financial Advisors Indonesia sebagai <i>Associate Corporate Finance</i> (2013-2017), EY Indonesia sebagai <i>Senior Associate Valuation and Business Modeling</i> dalam divisi <i>Transaction Advisory Services</i> (2017-2018), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebagai Kepala Departemen <i>Corporate Finance</i> (2018-2021), Aserra Grup sebagai <i>Manajer Corporate Finance</i> (2021 - 2024) Previously, he served as a Corporate Finance Associate at BDO Financial Advisors Indonesia (2013-2017), Valuation and Business Modeling Senior Associate of the Transaction Advisory Services Division at EY Indonesia (2017-2018), Head of Corporate Finance Department at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2018-2021), and Corporate Finance Manager at Aserra Group (2021-2024).	Sejak 16 Juli 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut Since July 16, 2024 In office until the decision is revoked

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing annual internal audit plans.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems, in accordance with Company's policy.
3. Conducting audit and evaluation of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective recommendations for improvement and information on the activities audited at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special audit, if necessary.

Training and Competency Development

The Company's Internal Auditors have not participated in training or competency development activities in 2024.



Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal hingga saat ini belum memiliki kualifikasi maupun sertifikasi profesi audit internal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian audit yang mencakup evaluasi kepatuhan, efektivitas pengendalian internal, serta manajemen risiko di berbagai unit operasional. Audit dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang disusun berdasarkan pendekatan berbasis risiko, dengan fokus pada area strategis yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Temuan utama dari audit ini telah disampaikan kepada manajemen, disertai dengan rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat tata kelola perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan aktif dalam memberikan konsultasi dan pemantauan terhadap implementasi tindakan korektif untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

Internal Audit Professional Qualifications/Certifications

To date, the Internal Audit Unit has not had any professional qualifications/certifications.

Internal Audit Unit's Activities in 2024

During 2024, the Internal Audit Unit has carried out several audit activities, covering evaluation of compliance, internal control effectiveness, and risk management implementation, on various operational units. These audits were conducted in accordance with the work plans prepared through a risk-based approach, by focusing on strategic areas that support the achievement Company's objectives. The key audit findings have been submitted to the Company's management, along with the recommendations for improvement aimed at increasing operational efficiency and strengthening corporate governance. In addition, the Internal Audit Unit actively participated in providing advice on and monitoring the implementation of corrective actions to ensure sustainable improvement.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of its commitment to GCG, the Company implements an internal control system that covers the aspects of finance, operations, and compliance with prevailing laws and regulations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan keakuratan pelaporan keuangan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal. Mekanisme ini melibatkan pemantauan yang ketat terhadap transaksi keuangan, audit berkala, serta penerapan kebijakan yang mengacu pada standar akuntansi dan regulasi pasar modal.

Financial and Operational Controls and Compliance with Regulations

The Company's internal control system is prepared to ensure the accuracy of financial reporting, operational efficiency, and compliance with internal policies and external regulations. The mechanism involves strict monitoring of financial transaction, regular audit activities, and implementation of policies that refer to the accounting standards and capital market regulations.



Dalam aspek operasional, Perusahaan menerapkan standar prosedur operasional (SOP) yang ketat untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi industri, peraturan pasar modal, serta hukum yang berlaku terus dikawal melalui pengawasan dari unit kepatuhan dan fungsi audit internal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui audit internal maupun eksternal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dalam mendukung operasional Perusahaan, mengelola risiko, serta mencegah penyimpangan yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan usaha.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini telah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal guna menghadapi tantangan bisnis yang dinamis serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi berbagai risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha. Risiko-risiko yang diidentifikasi berikut ini merupakan faktor material yang dapat mempengaruhi kinerja dan prospek bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak.

In terms of operations, the Company implements strict standard operating procedures (SOPs) to ensure the effectiveness and efficiency of business process. Furthermore, compliance with industry and capital market regulations as well as relevant laws and regulations in force is carefully monitored by the compliance unit and internal audit function.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Company regularly evaluates the effectiveness of its internal control system through internal and external audit activities. The evaluation results show that the internal control system has been effectively implemented in supporting the Company's operations, managing risks, and preventing deviations that may have a negative impact on business continuity.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the current internal control system is sufficient to support the realization of the Company's objectives and maintain compliance with applicable regulations. The Company is committed to improving the quality of the internal control system to meet dynamic business challenges and ensure sustainable growth.

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiaries face a number of risks that may have negative impacts on business continuity. The following risks identified represent material factors capable of affecting the performance and business prospects of both the Company and the subsidiaries.

A. Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

1. Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku
Perseroan dan Perusahaan Anak membutuhkan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar secara konstan. Gangguan pasokan dapat terjadi akibat:
 - Cuaca ekstrem yang berkelanjutan;
 - Perubahan regulasi pemerintah;
 - Isu sosial di lokasi pertambangan.
 Gangguan ini dapat menghambat aktivitas operasional, berpotensi merugikan kondisi keuangan, serta memengaruhi kinerja dan prospek bisnis.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material

1. Risiko Kinerja Perusahaan Anak
Sebagai perusahaan induk, kinerja Perseroan bergantung pada Perusahaan Anak yang menyumbang lebih dari 60% pendapatan dan keuntungan. Jika salah satu Perusahaan Anak mengalami penurunan kinerja, maka dampaknya akan terasa pada Perseroan.
2. Risiko Bencana Alam, Iklim, dan Kecelakaan
Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi di sektor yang rentan terhadap:
 - Cuaca buruk (hujan lebat, banjir, tanah longsor);
 - Bencana alam (gempa bumi, kebakaran, ledakan);
 - Kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera, kerusakan alat, hingga kematian.

Meskipun telah menerapkan standar keselamatan kerja, risiko kecelakaan dan gangguan operasional tetap ada. Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh aset diasuransikan untuk memitigasi dampak finansial.
3. Risiko Fluktuasi Harga Komoditas
Harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar dapat berfluktuasi akibat:
 - Perubahan permintaan dan pasokan global;
 - Kebijakan impor dan konsumsi dalam negeri;
 - Faktor teknis dan lingkungan.

A. Key risks with significant impacts on business continuity

1. Risk of availability of raw material supplies
The Company and its subsidiaries require a constant supply of nickel ore, coal, and fuel. Supply disruptions can occur due to:
 - Continuous extreme weather;
 - Changes in government regulations;
 - Social issues at mining sites.
 These disruptions can hamper operational activities, potentially harm financial conditions, and affect performance and business prospects.

B. Material business risks

1. Risk of subsidiary's performance
As a holding company, the Company's performance depends on its subsidiaries, which account for more than 60% of its revenue and profit. If one of the subsidiaries experiences a decline in performance, the impact will be felt by the Company.
2. Risk of natural disasters, climate, and accidents
The Company and its subsidiaries operate in sectors that are vulnerable to:
 - Bad weather (heavy rain, floods, landslides);
 - Natural disasters (earthquakes, fires, explosions);
 - Workplace accidents that can cause injury, equipment damage, and death.

Despite the implementation of occupational safety standards, the risk of accidents and operational disruptions remains. Nonetheless, the Company ensures that all assets are insured to mitigate the financial impact.
3. Risk of commodity price fluctuation
The prices of nickel ore, coal, and fuel can fluctuate due to:
 - Changes in global demand and supply;
 - Import and domestic consumption policies;
 - Technical and environmental factors.



Pergerakan harga yang signifikan dapat mempengaruhi pendapatan, biaya operasional, dan profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan menghadapi tantangan dalam menarik dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas, terutama karena:

- Lokasi operasional di daerah terpencil;
- Regulasi ketat di industri pertambangan dan transportasi laut;
- Persaingan dengan perusahaan lain yang lebih besar.

Kekurangan tenaga kerja yang kompeten dapat berdampak pada kapasitas produksi dan kualitas layanan.

5. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan bersaing dengan perusahaan lain dalam industri perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan pertambangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing meliputi:

- Kualitas dan harga produk;
- Kemampuan dalam menyediakan pasokan secara berkelanjutan;
- Permintaan dari industri terkait seperti peleburan nikel dan pengangkutan.

6. Risiko Investasi

Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan investasi berupa:

- Pembelian aset;
- Akuisisi perusahaan.

Namun, tidak ada jaminan bahwa investasi akan selalu berhasil. Jika investasi tidak berjalan sesuai harapan, dampaknya dapat berpengaruh negatif pada keuangan dan operasional. Oleh karena itu, analisis dan kajian yang mendalam diperlukan sebelum mengambil keputusan investasi.

7. Risiko Kinerja Kapal Sewa

Sebagian kapal tunda dan tongkang yang digunakan dalam bisnis jasa angkutan disewa dari pihak ketiga. Kinerja penyewa kapal dapat terganggu oleh:

Significant price movements can affect the revenue, operating costs, and profitability of the Company and its subsidiaries.

4. Risk of human resources

The Company faces challenges in attracting and retaining high-quality workforce, mainly due to:

- Operational locations in remote areas;
- Strict regulations in the mining and sea transportation industries;
- Competition with other larger companies.

The lack of competent workforce can impact production capacity and service quality.

5. Risk of business competition

The Company competes with other companies in the commodity trading, sea transportation services, and mining industries. Factors affecting competitiveness include:

- Product quality and price;
- Ability to provide a sustainable supply;
- Demand from related industries, such as nickel smelting and transportation.

6. Risk of investment

The Company and its subsidiaries may make investments in the form of:

- Purchase of assets;
- Acquisition of companies.

However, there is no guarantee that investments will always be successful. If an investment does not meet the expectation, it can impact negatively on finances and operations. Therefore, in-depth analysis and study are required before making an investment decision.

7. Risks of chartered vessel performance

Some of the tugs and barges used in the transportation services business are chartered from third parties. The performance of the chartered vessels can be disrupted by:

- Masalah ketenagakerjaan;
- Kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang;
- Gangguan operasional lainnya.

Ketidaksesuaian performa kapal sewaan dapat berdampak negatif pada hasil operasi dan keuangan Perseroan.

- Labor issues;
- Lack of equipment and spare parts inventory;
- Other operational disruptions.

The poor performance of the chartered vessels can negatively impact the Company's operating and financial results.

C. Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik
Permintaan produk dan layanan Perseroan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, inflasi, serta stabilitas sosial dan politik. Gejolak ekonomi atau ketidakstabilan politik dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
Perubahan peraturan seperti:
 - Regulasi ketenagakerjaan;
 - Undang-undang upah minimum;
 - Kebijakan lingkungan.

Dapat mengganggu operasional dan mempengaruhi kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
Perseroan dan Perusahaan Anak dapat menghadapi tuntutan hukum akibat:
 - Pelanggaran kontrak dengan pelanggan, karyawan, kreditur, atau pemegang saham;
 - Sengketa dengan instansi pemerintah atau masyarakat sekitar.

Jika tidak terselesaikan dengan baik, tuntutan hukum dapat merugikan secara finansial maupun reputasi.

D. Risiko bagi Investor

1. Risiko Likuiditas Saham
Pasar modal Indonesia masih berkembang, dengan volatilitas tinggi dan likuiditas yang lebih rendah dibandingkan negara maju. Oleh karena itu, likuiditas saham Perseroan tidak dapat dijamin.

C. General risks

1. Risk of changes in economic, social, and political conditions
Demand for the Company's products and services is influenced by global economic conditions, inflation, and social and political stability. Economic fluctuation or political instability can affect business continuity.

2. Risk of changes in government policy
Changes in regulations, such as:
 - Labor regulations;
 - Minimum wage laws;
 - Environmental policies.

can disrupt operations and affect the performance of the Company and its subsidiaries.

3. Risk of lawsuits
The Company and its subsidiaries may face lawsuits due to:
 - Breach of contract with customers, employees, creditors, or shareholders;
 - Disputes with government institutions or the surrounding community.

If not resolved properly, lawsuits can be financially and reputationally damaging.

D. Risks for investors

1. Risk of share liquidity
The Indonesian capital market is still developing, with high volatility and lower liquidity than developed countries. Therefore, the liquidity of the Company's shares cannot be guaranteed.



2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi akibat berbagai faktor, seperti:

- Kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global dan regional;
- Persepsi industri dan prospek bisnis Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi investor dengan kinerja aktual;
- Aksi korporasi atau keterlibatan dalam sengketa hukum.

Demikian pemaparan berbagai risiko yang dapat dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan bisnisnya. Dengan strategi mitigasi yang tepat, risiko-risiko ini dapat diminimalkan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

2. Risk of share price fluctuation

The Company's share price can fluctuate due to various factors, such as:

- Economic, political, and social conditions in Indonesia;
- Global and regional stock market fluctuations;
- Perception of the Company's industry and business prospects;
- Difference between investor's expectations and Company's actual performance; and
- Corporate actions or involvement in legal disputes.

These are some of the risks that the Company and its subsidiaries may face in conducting business. With the correct mitigation strategy, these risks can be minimized to maintain business continuity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara rutin, Perseroan menjalankan evaluasi pada efektivitas sistem manajemen risiko dengan melakukan prosedur pemantauan dan penilaian. Di tahun 2024, Perseroan telah meninjau efektivitas sistem manajemen risiko melalui evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sistem manajemen risiko dinilai telah diterapkan secara optimal dalam membantu Perseroan mengidentifikasi, mengelola, menangani, dan menjalankan mitigasi pada risiko-risiko Perseroan sehingga dapat mendukung pencegahan potensi dampak merugikan dari risiko-risiko tersebut bagi operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Menurut peninjauan Direksi dan Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah memiliki kecukupan dalam membantu Perseroan mengendalikan risiko-risiko Perseroan. Berbagai risiko tersebut telah dikelola dan dimitigasi secara tepat oleh sistem manajemen risiko yang memadai sehingga tidak mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris mendorong semua pihak untuk terus berkontribusi meningkatkan mutu implementasi sistem manajemen risiko untuk menekan potensi dampak negatif risiko pada bisnis Perseroan.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly evaluates the effectiveness of its risk management system through monitoring and evaluation procedures. The results of monitoring of the effectiveness of risk management system in 2024 show that the Company has implemented risk management optimally, specifically in supporting the identification, management, handling, and implementation of mitigation of the Company's risks. This further supports the effort to prevent negative impacts of the risks on the Company's operations.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners view that the Company's risk management system has been adequate in supporting the Company to control its risks. Through the established risk management system, the Company has been able to properly manage and mitigate various risks so as not to affect its business activities. The Board of Directors and Board of Commissioners encourage all parties to continue contributing to the improvement of quality of the risk management system, aimed at reducing the potential negative impacts on the Company's business.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik bertindak sebagai pemeriksa independen yang telah memenuhi syarat untuk melakukan audit guna menjamin keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perseroan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan laporan yang dihasilkan mencerminkan posisi keuangan dan kinerja usaha secara objektif. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah memperoleh opini yang wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari auditor eksternal yang ditunjuk.

The public accountant acts as an independent auditor and shall be qualified to conduct audit activities to ensure the accuracy and completeness of the Company's bookkeeping. An external audit is conducted to ensure that the Company's bookkeeping is maintained by adhering to the provisions of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), and that the resulting reports objectively reflect the Company's financial position and business performance. The Company has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to audit its financial statements for the year ended December 31, 2024. The appointed external auditor has viewed that the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024 have been presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Perkara Hukum

Legal Cases

Pada tahun 2024, Perseroan, Direksi, atau Dewan Komisaris tidak terlibat perkara hukum yang dapat memengaruhi reputasi Perusahaan.

In 2024, the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners were not involved in legal cases that could affect the Company's reputation.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, tidak ada sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh Perseroan dari otoritas terkait.

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Sampai dengan laporan ini disajikan, Perseroan belum memiliki kode etik yang dibakukan secara formal. Meskipun demikian, seluruh aktivitas usaha dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip etika umum yang berlaku, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan. Penerapan prinsip etika ini berlaku secara menyeluruh di seluruh tingkatan

Up until the preparation of this report, the Company has yet established a formally standardized code of conduct. However, all business activities are carried out based on generally accepted ethical principles and in compliance with relevant laws and regulations. These ethical principles are applied across all levels of the organization. In the future, the Company is



organisasi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk menyusun dan menetapkan kode etik secara tertulis guna memperkuat tata kelola dan budaya integritas di lingkungan Perseroan.

committed to developing and establishing a written code of conduct to strengthen governance and a culture of integrity within the Company.

Kebijakan Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Oleh Karyawan

Policy on Management and/or Employee Stock Ownership Program

Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki kebijakan program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) Dan Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

Presently, the Company does not have a policy on Management Stock Ownership Program (MSOP) or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Policy on Information Disclosure

Terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, yakni Erwin Sutanto yang merupakan Komisaris Utama dan Irawan Sastrotanojo yang merupakan Komisaris. Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dan telah melaksanakan kebijakan tersebut dengan memaparkan informasi terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan tersebut paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah aktivitas tersebut.

There are members of Board of Commissioners who own shares in the Company, namely Erwin Sutanto and Irawan Sastrotanojo, both of whom serve as President Commissioner and Commissioner of the Company, respectively. The Company has a policy on the disclosure of information on share ownership of members of Board of Commissioners, and it is implemented by disclosing information on both the occurrence and changes of ownership no later than three working days after the occurrence or the changes.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki mekanisme khusus terkait pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Namun demikian Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat terhadap laporan, termasuk keluhan atas layanan Perseroan, yang diterima melalui jalur komunikasi resmi Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company does not have a specific mechanism related to whistleblowing system. However, the Company is committed to providing a prompt response to reports from stakeholders, including complaints about the Company's services, that are received through the Company's official communication channels.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai anti korupsi. Namun, Perseroan menegaskan bahwa Perseroan tidak membenarkan adanya praktik korupsi dalam bentuk apa pun, termasuk balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara transparan dan berintegritas serta memastikan bahwa seluruh karyawan memahami pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip anti korupsi melalui etika kerja yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan.

Currently, the Company does not have a written anti-corruption policy. However, the Company has set forth a policy to not condone any form of corrupt practices, including kickback, fraud, bribery, and/or gratuity. The Company is committed to conducting its operations in a transparent manner and with integrity, and ensuring that all employees understand the significance of complying with anti-corruption principle through the work ethics applied within the Company.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Improving the value of GMS convention	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. To have a method or technical procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur dalam pemungutan suara/ <i>voting</i> adalah dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan identitas pada saat RUPS. Perseroan senantiasa mengedepankan independensi serta kepentingan dari seluruh pemegang saham dalam melakukan pemungutan suara. Voting procedure is carried out by raising a hand and stating the identity of the shareholder at the GMS. The Company always prioritizes the independence and interests of all shareholders in the voting. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. To ensure that members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual GMS	Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS dilaksanakan sebelum IPO dilakukan. In 2024, the Company held an AGMS that was attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners. The 2024 GMS was convened before the implementation of IPO. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. To ensure that the summary of GMS minutes is available on the Company's website for at least one year.	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir belum tersedia pada <i>Website</i> Perseroan karena masih dalam proses pengembangan. The summary of GMS minutes for the past year is not yet available on the Company's website as it was still in the development process. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the quality of communication of public company with the shareholders or investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To establish a policy of communication with shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. The Company has established a policy of communication with shareholders or investors. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. To disclose the communication policy on the Company's website.	Perseroan telah menerapkan pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka. The Company has implemented the Public Company's disclosure of communication policy. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners		
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of board of commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. To ensure that the determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.	Perseroan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan menimbang kondisi Perseroan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company determines total members of Board of Commissioners by considering the Company's condition and has met the provisions of Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. To ensure that the determination of the composition of Board of Commissioners considers the diversity of expertise.	Dewan Komisaris Perseroan telah ditentukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian. The Company's Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of implementation of board of commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. To ensure that the Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris melalui sistem <i>Self-Assessment</i> . The Company has established a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. To ensure that the self-assessment policy is disclosed in the annual report.	Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Commissioners' self-assessment policy has been explained in the annual report. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied

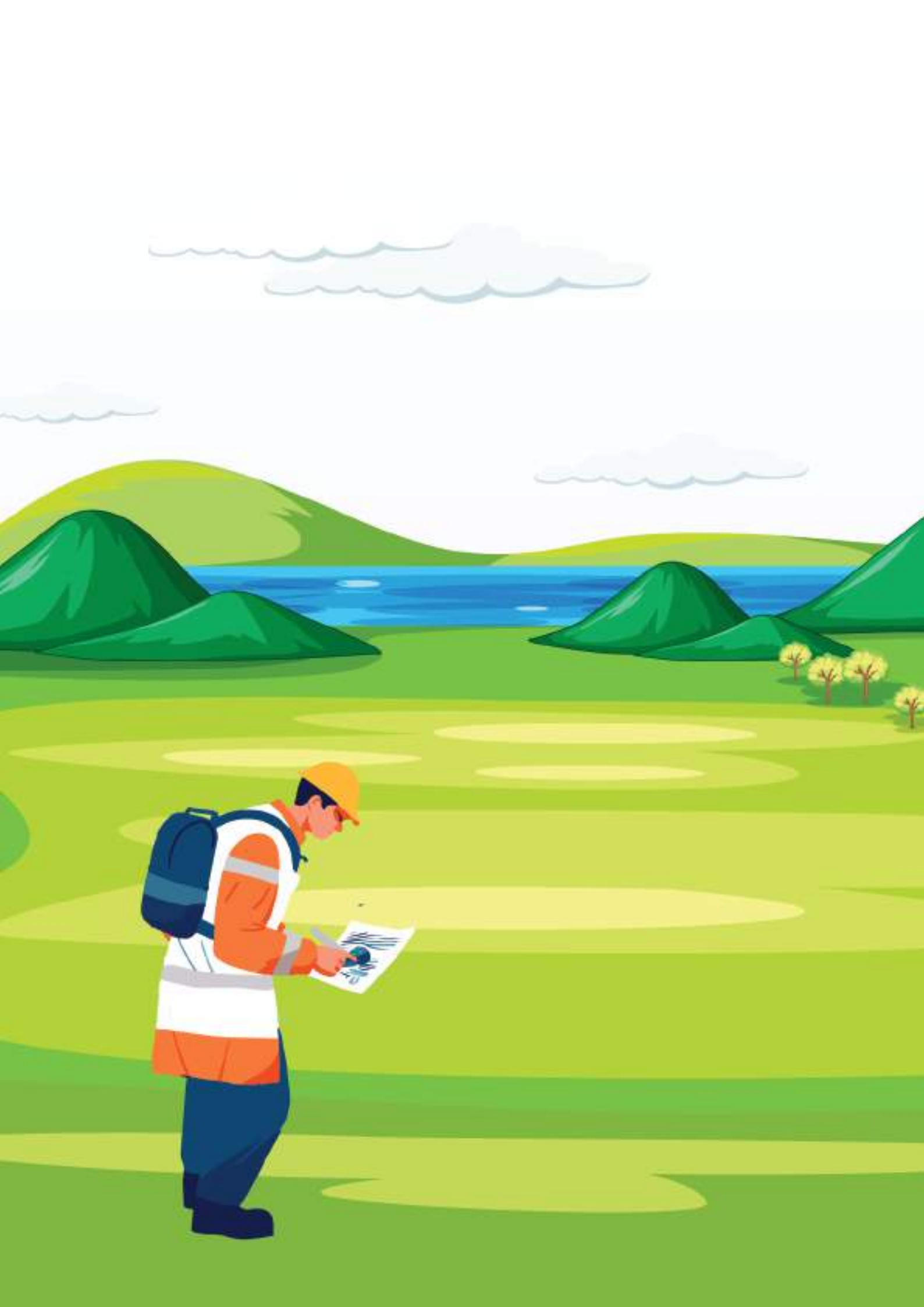
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. To ensure that the Board of Commissioners has a policy regarding resignation if they are involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan pengunduran diri jika diketahui terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has established a policy on resignation if they are involved in financial crimes. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. To ensure that the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	Dewan Komisaris telah menyusun dan memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners has developed and established a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
C: Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors		
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of board of directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. To ensure that the determination of total members of Board of Directors considers the Company's condition and the effectiveness in decision-making process.	Perseroan menentukan jumlah anggota Direksi dengan menimbang kondisi Perseroan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company determines total members of Board of Directors by considering the Company's condition and has met the provisions of Article 2 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. To ensure that the determination of the composition of Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experienced needed.	Direksi Perseroan telah ditentukan dengan memperhatikan keberagaman kompetensi serta pengalaman yang dibutuhkan. Susunan Direksi telah disesuaikan dengan keahlian masing-masing. The Company's Board of Directors is determined by taking into account the diversity of competence and experience needed. The composition of Board of Directors has been adjusted to each of their respective expertise. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. To ensure that the director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki kompetensi serta pengalaman yang sesuai di bidang tersebut. The Board of Directors in charge of accounting or finance has the necessary competence and experience in the relevant field. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of implementation of board of directors' duties and responsibilities	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. To ensure that the Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi melalui sistem <i>Self-Assessment</i> . The Company has established a self-assessment policy to assess Board of Directors' performance. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. To ensure that the self-assessment policy is disclosed in the annual report.	Kebijakan penilaian sendiri bagi Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Directors' self-assessment policy has been explained in the annual report. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan To ensure that the Board of Directors has a policy regarding resignation if they are involved in financial crimes.	Direksi telah memiliki kebijakan pengunduran diri jika diketahui terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Board of Directors has established a policy on resignation if they are involved in financial crimes. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . To ensure that the Company has established a policy on prevention of insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik <i>Insider Trading</i> . The Company has not established a policy on prevention of insider trading. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> . To ensure that the Company has established anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan belum memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> . The Company has not established anti-corruption and anti-fraud policies. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. To establish a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. The Company has not established a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. To establish a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has not established a policy on the fulfillment of creditors' rights. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained

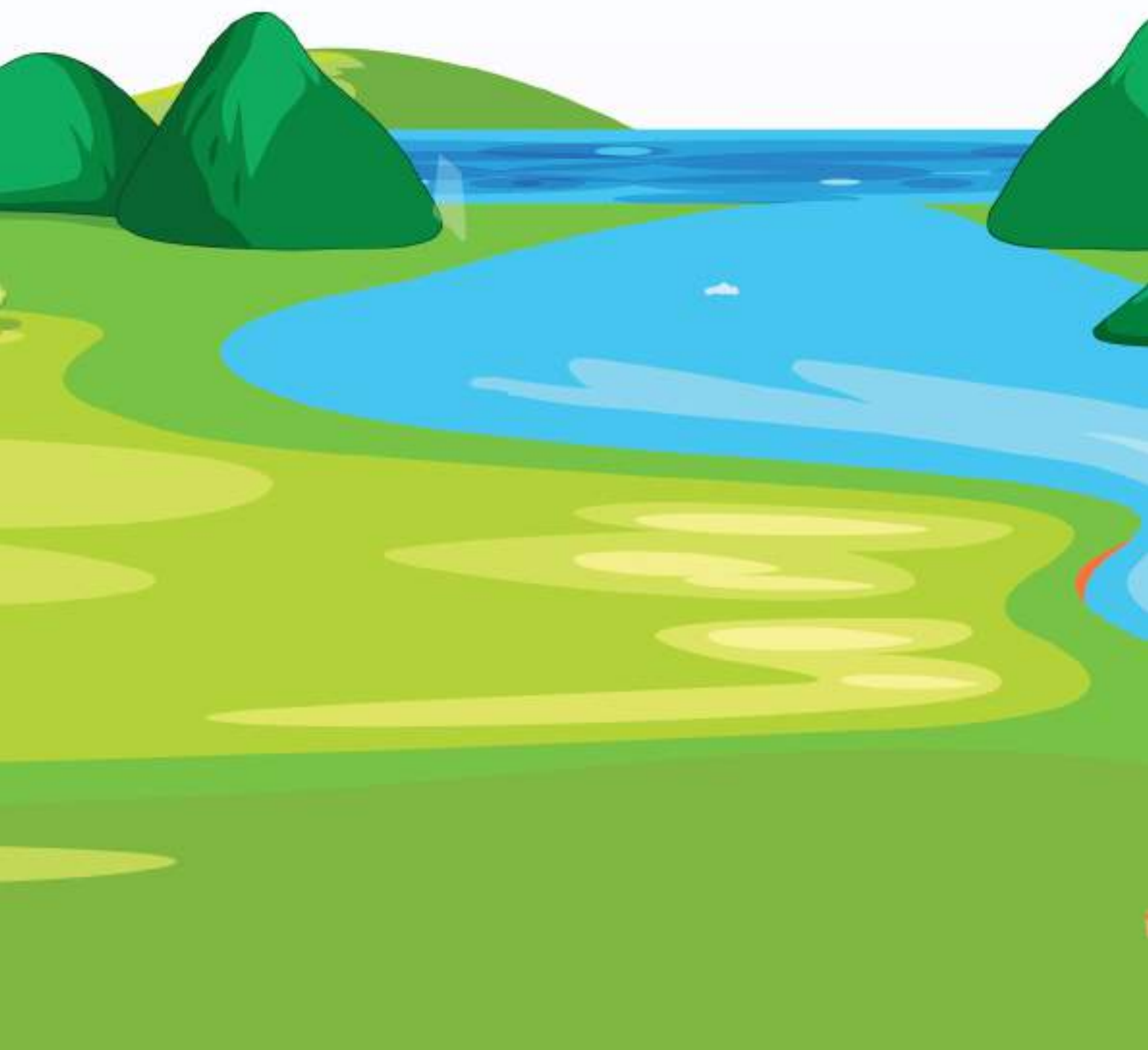
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . To establish a whistleblowing system policy.	Perseroan belum memiliki <i>Whistleblowing System</i> . The Company has not established a whistleblowing system. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Memiliki Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan. To establish a policy on provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. The Company has not established a policy on provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
E: Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8. Meningkatkan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. To take advantages of the broader use of information technology in addition to the Company's website as a means for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan menggunakan media atau sarana lain sebagai sarana pengungkapan informasi, yakni Situs OJK dan IDX. In addition to its website, the Company uses other media or means of information disclosure, namely the websites of OJK and IDX. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Memastikan agar Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. To ensure that the Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, of at least 5%, in addition to the main and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan tahun 2024 ini, Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. In this 2024 Annual Report, the Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, of at least 5%, in addition to the main and controlling shareholders. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied





6 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan, PT Daaz Bara Lestari Tbk senantiasa mengedepankan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kepedulian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Melalui laporan keberlanjutan ini, kami menghadirkan transparansi atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan, sekaligus mempertegas langkah kami menuju kegiatan usaha yang lebih bertanggung jawab dan berdaya guna.

Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 merupakan edisi perdana yang disusun dan diterbitkan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi di kedua laporan saling melengkapi dan terhubung, sehingga mengurangi duplikasi data maupun informasi di masing-masing bagian.

As a company committed to sustainable business practices, PT Daaz Bara Lestari Tbk consistently prioritizes the balance between business growth, environmental awareness, and community welfare. Through this sustainability report, the Company would like to disclose its economic, social, and environmental performance in its operations while reinforcing steps towards more responsible and efficient industry practices.

Report Profile

The Company's Sustainability Report for Fiscal Year 2024 is the first edition that is prepared and published in an integrated manner with its Annual Report. This approach ensures that the information in both reports is complementary and aligned, thereby reducing duplication of data and information in each section.





Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memperkuat komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan dampak operasional terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Berbagai topik keberlanjutan yang dibahas mencakup isu-isu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan serta menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Periode Pelaporan

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024.

Penyajian Kembali Dan Perubahan Dalam Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Daaz Bara Lestari Tbk Tahun 2024 merupakan edisi perdana yang diterbitkan, tidak ada perubahan atau penyajian ulang informasi dalam laporan ini.

External Assurance (G.1)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melibatkan pihak independen atau *external assurance* dalam proses penyusunan laporan ini. Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan telah diperiksa dan divalidasi secara menyeluruh oleh manajemen, sehingga keakuratan dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, seluruh data kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan keuangan telah melalui audit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

This report is prepared by referring to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017), and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The Company's sustainability report solidifies its commitment and strategies in realizing sustainable business growth, while still taking into account the impact of its operations on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Various sustainability topics discussed in this report include issues that affect the Company's performance and are considered by stakeholders in the decision-making process.

Reporting Period

All information presented in this report constitutes the Company's sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2024.

Report Restatements and Changes in Reporting

The 2024 Sustainability Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk is the first edition to be published. There are no changes or restatements of information in this report.

External Assurance (G.1)

Throughout 2024, the Company has not involved an independent party or external assurance in the process of preparing this report. However, the Company ensures that all information provided has been thoroughly examined and validated by management; as such, its accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all economic performance data presented in the financial statements have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.



Lembar Umpan Balik (G.2)

Kami memahami bahwa laporan keberlanjutan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan isi dan kualitas laporan di masa mendatang, kami mengharapkan masukan konstruktif dari para pemangku kepentingan untuk membantu kami menyempurnakan Laporan Keberlanjutan tahun mendatang melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di akhir laporan ini.

Feedback Sheet (G.2)

The Company understands that this sustainability report still has limitations. Therefore, to improve the content and quality of future reports, the Company welcomes constructive input from stakeholders to help refine next year's Sustainability Report via the Feedback Sheet available at the end of this report.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik (G.3)

Sebagai laporan perdana, pada tahun ini Perseroan belum menerima umpan balik. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyempurnakan Laporan Keberlanjutan 2024 agar selaras dengan kinerja keberlanjutan sepanjang periode pelaporan.

Feedback Responses (G.3)

As this is the Company's inaugural report, it has not received any feedback this year. However, the Company remains committed to refining the 2024 Sustainability Report to align with sustainability performance throughout the reporting period.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Aspek Sosial (B.3)

Social Aspect (B.3)

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization	
		2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.078	818
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	68	51
Jumlah Pelatihan Total Training Activities	Pelatihan Training	12	5
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	29	18
Biaya Pelatihan Training Expenses	Rp Rp	240.536.300	125.500.000
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	1.104	712
Jumlah Penerima Manfaat Total Recipients of Benefits	KK Families	1.078	818
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kali Times	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Fatality due to Work Accident	Kali Times	0	0



Aspek Lingkungan Hidup (B.2)

Environmental Aspect (B.2)

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance Achievement

Program	Penjelasan / Explanation
Pengelolaan Kualitas Air Water Quality Management	- Pengujian pH: Standar 6–9 - Pengujian TSS (Total Suspended Solid): Standar maksimal 100 mg/L - pH testing: Standard 6–9 - TSS (Total Suspended Solid) testing: Standard, maximum 100mg/L
Pengelolaan Limbah Waste Management	- Non-B3: Sampah plastik, botol minuman, botol kaleng, kertas - B3: Oli bekas, filter bekas, aki bekas, majun tercemar, dipilah di TPS Limbah B3 dan diserahkan ke pihak ketiga bersertifikat KLHK - Non-toxic and hazardous (Non-B3): plastic waste, plastic beverage bottles, tin cans, papers - Toxic and hazardous (B3): used lubricants, used filters, used batteries, contaminated rags, which are sorted at a B3 waste disposal site and handed over to a third party company certified by the Ministry of Environment and Forestry
Revegetasi Revegetation	- Penanaman dan pemeliharaan bibit pohon di area bekas tambang untuk pemulihan vegetasi - Planting and maintaining tree seedlings in former mining areas to restore vegetation
Pemantauan Hygiene & Sanitasi Hygiene and Sanitation Monitoring	- Kegiatan rutin: Jumat Bersih - Fogging nyamuk di area mess - Routine activity: Clean Friday (<i>Jumat Bersih</i>) - Mosquito fogging at employee dorms area

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Bahana Selaras Alam (BSA), menerapkan Program K3 dan Pengelolaan Lingkungan berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

The Company, through its subsidiary, PT Bahana Selaras Alam (BSA), implements OHS and Environmental Management Programs based on Decision of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 regarding Guidelines for Implementation of Good Mining Engineering Practices.





Aspek Ekonomi (B.1)

Economic Aspect (B.1)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

Comparison between Production Target and Performance

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise expressed

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization	
	2024	2023
Jumlah Jenis Jasa Perseroan Total Types of Services of the Company	5	5
Pendapatan Revenues	10.134.583,28	7.662.044,33
Laba Kotor Gross Profit	1.028.209,92	646.046,21
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	608.904,68	356.415,17
Alokasi Dana CSR CSR Fund Allocation	332,40	167,40
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Product	1	1

Strategi Keberlanjutan (A.1)

Sustainability Strategy (A.1)

Perseroan berkomitmen menjalankan strategi keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip *People, Planet, and Profit* untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam aspek sosial (*People*), Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan dan komunitas sekitar dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat, memberikan pelatihan keterampilan, serta menjalankan program tanggung jawab sosial untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam aspek lingkungan (*Planet*), Perseroan berupaya mengurangi jejak karbon dan dampak ekologis dengan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, mengoptimalkan penggunaan energi untuk menekan emisi, serta aktif berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Sementara itu, dalam aspek ekonomi (*Profit*), strategi bisnis berkelanjutan diterapkan dengan memastikan efisiensi operasional serta pengelolaan risiko yang matang guna menjaga stabilitas keuangan dan daya saing Perseroan. Dengan keseimbangan antara profitabilitas dan keberlanjutan, Perseroan bertekad menjadi pelaku industri yang bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company is committed to implementing sustainability strategies that are based on the principles of People, Planet, and Profit (3P), in order to create a positive impact on society, the environment, and economic growth. In the social aspect (People), the Company ensures the welfare of employees and the surrounding community by implementing strict work safety standards, providing skills training, and carrying out social responsibility programs to empower local economy. In the environmental aspect (Planet), the Company strives to reduce its carbon footprint and ecological impact by implementing sustainable business practices, optimizing the use of energy to reduce emissions, and actively participating in environmental conservation efforts.

Meanwhile, in the economic aspect (Profit), a sustainable business strategy is implemented by ensuring operational efficiency and sound risk management to maintain the company's financial stability and competitiveness. With a balance between profitability and sustainability, the Company is determined to become a responsible and competitive industry player.

The Company's implementation of sustainability performance activities complies with the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;
5. Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
7. Government Regulation No. 22 of 2021 regarding Implementation of Environmental Protection and Management.

Kerangka Keberlanjutan

Sustainability Framework

Visi dan Misi (C.1)

Penjelasan mengenai visi dan misi Perseroan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 43 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Vision and Mission (C.1)

The Company's vision and mission, which also form the sustainability framework, has been presented in an integrated manner with the 2024 Annual Report on page 43.

Membangun Budaya Keberlanjutan (F.1)

Perseroan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan, baik di tingkat individu maupun organisasi. Dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, budaya ini mendorong tanggung jawab kolektif untuk menciptakan dampak positif jangka panjang.

Melalui edukasi, inovasi, dan kolaborasi, Perusahaan dapat membentuk pola pikir berkelanjutan yang terintegrasi dalam kebiasaan kerja dan strategi bisnis. Dengan demikian, keberlanjutan bukan sekadar inisiatif, tetapi menjadi bagian dari identitas dan komitmen bersama untuk masa depan yang lebih baik.

Nurturing a Culture of Sustainability (F.1)

The Company instills sustainability values in every aspect of operations and decision-making, both at the individual and organizational levels. By prioritizing a balance between social, environmental, and economic aspects, the sustainability culture encourages collective responsibility to create a long-term positive impact.

Through education, innovation, and collaboration, the Company is able to shape a sustainable mindset that is integrated into work habits and business strategies. Thus, sustainability is not just an initiative, but becomes part of the shared identity and commitment of the Company for a better future.



Profil Perusahaan

Company Profile

Alamat Perusahaan (C.2)

Penjelasan lebih lengkap mengenai alamat Perseroan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 39 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Address of the Company (C.2)

Information on the Company's address has been presented in the 2024 Annual Report on page 39.

Skala Usaha (C.3)

Business Scale (C.3)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise expressed

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization		
	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	5.134.424,19	3.043.091,28	1.374.061,92
Total Liabilitas Total Liabilities	3.060.354,64	1.855.245,76	584.256,79
Jumlah Karyawan Total Employees	Penjelasan mengenai jumlah karyawan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 73 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Information on the number of employees has been presented in the 2024 Annual Report on page 73		
Pemegang Saham Shareholders	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 59. / Information on shareholding composition for 2024 is available on page 59 in this annual report		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2024 diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 48. / Information on operational area for 2024 is available on page 48 in this annual report		



Layanan dan Kegiatan Usaha Perusahaan (C.4)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan. Layanan yang ditawarkan Perseroan meliputi penjualan bijih nikel, penjualan bahan bakar solar, penjualan batubara, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan.

Keanggotaan Asosiasi (C.5)

Penjelasan mengenai daftar keanggotaan Perseroan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 65 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Perubahan yang Bersifat Signifikan (C.6)

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami peristiwa yang bersifat signifikan seperti *merger*/penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang/unit usaha.

Services and Business Activities of the Company (C.4)

Article 3 of the Company's Articles of Association states that the purposes and objectives of the Company is to carry out business activities in the field of holding company, trading, and transportation. Services offered by the Company comprise sales of nickel ore, diesel fuel, and coal, as well as sea freight and mining services.

Membership in Association (C.5)

Information on the Company's membership in associations has been presented in the 2024 Annual Report on page 65.

Significant Changes (C.6)

During the reporting year, the Company has not undertaken any significant changes, including merger/consolidation and closing and/or opening of branch/business unit.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.1)

Perseroan menerapkan praktik keuangan berkelanjutan dalam tata kelola perusahaan yang menjadi tanggung jawab bersama, dengan Direksi, dan sebagai pengarah utama dalam menetapkan kebijakan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi implementasi dan memberikan rekomendasi, sementara Divisi Keuangan memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam investasi serta pengelolaan risiko. Sekretaris Perusahaan beserta tim yang mengelola program CSR berkoordinasi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, sedangkan Auditor Internal dan Eksternal berperan untuk mengawasi transparansi serta akuntabilitas dalam penerapannya. Dengan kolaborasi yang kuat antar unit, keuangan berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Responsibility To Sustainable Finance Implementation (E.1)

The Company implements sustainable finance practices in corporate governance as a form of shared responsibility with the Board of Directors, who serves as the leader in determining the relevant policies. In this regard, the Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation and providing recommendations, while the Finance Division ensures the integration of sustainability principles in investment and risk management. The Corporate Secretary and the team managing the CSR programs coordinate with each other to ensure regulatory compliance, while the internal and external auditors oversee the transparency and accountability in its implementation. With strong collaboration between units, sustainable finance can be effectively applied to support responsible business growth.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 (E.2)

Perseroan belum mengadakan pelatihan khusus terkait pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus membekali seluruh organ perusahaan dengan pemahaman dan keterampilan yang relevan agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan optimal.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.3)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang tidak hanya memengaruhi kinerja ekonomi, tetapi juga aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Risiko tersebut mencakup perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, persaingan industri, serta pergeseran tren pasar dan perilaku pelanggan.

Untuk memastikan keberlanjutan operasional di tengah tantangan tersebut, Perseroan terus berinovasi dan beradaptasi. Dalam upaya mengelola risiko dan dampaknya, Komite Audit secara rutin melakukan penilaian serta evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai dasar dalam meninjau kinerja Direksi.

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan proses manajemen risiko ini, Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran khusus dalam mengelola, melakukan telaah, dan meninjau efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi berperan menjalankan inisiatif berupa penyusunan kebijakan strategis, penguatan sistem pengendalian internal, serta pemberian arahan terhadap langkah-langkah mitigasi risiko yang terukur dan terintegrasi.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (E.4)

Dalam upaya membangun hubungan yang sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu mengidentifikasi serta memetakan pihak-pihak yang terpengaruh atau memberikan dampak

Competency Development Related to Sustainable Finance In 2024 (E.2)

The Company has not held any special training activities to develop competencies related to sustainable finance. However, the Company is committed to equipping all of its governance organs with relevant understanding and skills, so that the implementation of sustainable finance can run optimally.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation (E.3)

Throughout 2024, the Company faced various risks that not only affected economic performance but also the ESG aspects. These risks included changes in government regulations and policies, industry competition, and shifting market trends and customer behavior.

To ensure operational sustainability amid these challenges, the Company continued to innovate and adapt. In an effort to manage risks and their impacts, the Company's Audit Committee routinely assessed the effectiveness of the risk management system. The results of such assessments were then submitted to the Board of Commissioners as a basis for reviewing the performance of the Board of Directors.

In order to improve the quality of the implementation of risk management process, the Board of Commissioners and Board of Directors play a special role in managing and reviewing the effectiveness of risk management implementation. In this regard, the Board of Commissioners and Board of Directors implemented initiatives in the form of formulation of strategic policies, reinforcement of internal control systems, and provision of direction for measurable and integrated risk mitigation measures.

Relationship With Stakeholders (E.4)

As an effort to build synergistic relationships with stakeholders, the Company has identified and mapped parties affected by or having a significant impact on the Company's business and operational activities. Details

signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasionalnya. Rincian mengenai keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

regarding the Company's stakeholder engagement are explained in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan Employee	<i>Townhall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan, <i>teambuilding</i> karyawan. Townhall meeting, forum on performance improvement, training/education activities, team-building activities.
Pemegang Saham Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, Laporan Realisasi Penggunaan Dana, Laporan Keterbukaan Informasi. General meeting of shareholders (GMS), annual report, sustainability report, periodic financial statements, realization report of use of funds, information disclosure report.
Regulator Regulator	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, Laporan Realisasi Penggunaan Dana, Laporan RUPS. Annual report, sustainability report, periodic financial statements, realization report of use of funds, GMS report.
Mitra Bisnis dan Pemasok Business Partner and Supplier	Kontrak dan perjanjian kerja Work contract and agreement.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat Community	Pelibatan tenaga kerja, komunikasi dengan masyarakat melalui kunjungan langsung, serta pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR). Manpower engagement, communication with the community held through direct visit, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.5)

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan adalah penerapan konsep tersebut di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan proses internalisasi nilai dan praktik Keuangan Berkelanjutan dengan mendorong peningkatan pemahaman serta kesadaran bagi seluruh karyawan. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan secara proaktif melibatkan karyawan dalam berbagai pelatihan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Issues in Sustainable Finance Implementation (E.5)

One of the challenges faced by the Company in implementing sustainable finance is the application of this concept throughout the organization. Hence, the Company prioritizes the process of internalizing sustainable finance values and practices by increasing the understanding and awareness of sustainable finance among its employees. As a form of its commitment, the Company proactively involves employees in various training activities related to sustainable finance topics.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen (F.17)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan menjamin bahwa setiap pelanggan dan pemangku kepentingan akan menerima layanan yang setara tanpa diskriminasi, baik dalam pelayanan maupun mutu. Dengan upaya ini, Perseroan yakin bahwa kepuasan pelanggan dapat dicapai, dipertahankan, dan terus ditingkatkan.

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (F.18)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan, tanpa memandang gender, usia, latar belakang, atau kondisi lainnya. Kebijakan ini diterapkan dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, serta pemberian kompensasi yang adil, guna memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal.

Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan/atau Tidak Adanya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak (F.19)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dengan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan hak yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan kompensasi tanpa diskriminasi. Selain itu, Perseroan menegaskan penolakan terhadap praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasionalnya, sejalan dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan hak asasi manusia.

Upah Minimum Regional (F.20)

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003/PP35 tentang Ketenagakerjaan, dengan memastikan bahwa pemberian upah minimum mengarah

Commitment to Providing Equal Services to Consumers (F.17)

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection, the Company guarantees that every customer and stakeholder will receive equal service without discrimination, both in service and quality. Through this effort, the Company believes that customer satisfaction can be achieved, maintained, and continuously improved.

Manpower

Equal Employment Opportunity (F.18)

The Company is committed to creating an inclusive work environment by upholding the principle of equal opportunity for all employees, regardless of gender, age, background, or other conditions. This policy is applied in the recruitment process, career development, and fair compensation provided, in order to ensure that every individual has an equal opportunity to have personal development and contribute to the business optimally.

Statement of Equal Employment Opportunity and/or Absence of Forced Labor and Child Labor (F.19)

The Company is committed to implementing the principle of equal employment opportunity by ensuring that every individual receives equal rights in the recruitment process, career development, and compensation, without any discrimination. In addition, the Company emphasizes its rejection of the practice of forced labor and child labor in all of its operational activities, in line with applicable employment standards and commitment to the principles of sustainability and human rights.

Regional Minimum Wage (F.20)

The Company always complies with applicable labor regulations, including Law No. 13 of 2003/PP35 regarding Manpower, by ensuring that the provision of minimum wages leads to the fulfillment of decent

pada pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah, mempertimbangkan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan faktor relevan lainnya. Selain itu, sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, Perseroan memastikan bahwa upah bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan baru dan level jabatan terendah, senantiasa mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasionalnya.

living needs for employees. The minimum wage amount is adjusted to the conditions in each region, considering the price of basic necessities, level of inflation, standards of living, and other relevant factors. Furthermore, in accordance with Decision of Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the Company ensures that the wages for all employees, especially new employees and those at the lowest job levels, always refer to the Regional Minimum Wage (UMR) policy that applies in its operational area.

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Regional / Provinsi (Rp) Regional/ Province Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Remuneration for Employees at the Lowest Level (IDR)	%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading /Mining Services/Shipping & Logistic	Jakarta/DKI Jakarta	5.396.761	5.396.761	0,56%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading /Mining Services/Shipping & Logistic	Kendari/Sulawesi Tenggara Kendari/Southeast Sulawesi	3.314.389	3.465.000	0,09%
Jasa Perdagangan/Pertambangan Trading /Mining Services	P. Gag/Papua Barat Daya P. Gag/Southwest Papua	3.615.000	4.500.000	0,19%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading /Mining Services/ Shipping & Logistic	Matarape/Morowali/Sulawesi Tengah Matarape/Morowali/ Central Sulawesi	3.957.673 (UMS)	4.000.000	1,30%
Jasa Perdagangan/Pertambangan Trading /Mining Services	Weda/Halmahera Tengah/ Maluku Utara Weda/Central Halmahera/North Maluku	3.408.000	4.300.000	0,09%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading /Mining Services/ Shipping & Logistic	Jambi / Sumatera	3.299.270 (UMS)	4.013.062	0,56%



Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan
2. Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F.21)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dengan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat. Kebijakan ini mencakup penyediaan fasilitas kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, pelatihan keselamatan secara berkala, serta penerapan prosedur mitigasi risiko guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan membangun budaya kerja yang aman, nyaman, dan produktif, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja secara optimal serta berkontribusi secara berkelanjutan bagi pertumbuhan Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya sadar K3 melalui pelaksanaan penyuluhan, pengawasan, pergantian alat keselamatan. Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tercatat 0% dan penyakit akibat kerja sebesar 0%.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F.22)

Perseroan secara konsisten menyediakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dalam semua bidang operasional perusahaan dengan prinsip pemberian kesempatan yang setara kepada semua

Right to Work Leave

The right to work leave is granted to all employees of the Company, with the following conditions:

1. Annual leave—at least 12 working days after the employee has worked continuously for 12 months; and
2. Maternity Leave—Company's employees have the right to apply for maternity leave, which will not reduce the employee's annual leave. The Company grants the maternity leave right to women who are about to give birth and to the husband who will accompany his wife's delivery process. The female employees are entitled to 90-day maternity leave while the male employee is entitled to 2-day leave. In addition to maternity leave, the Company provides work leave in the event of miscarriage. Female employees should provide a doctor's recommendation in relation to the miscarriage leave while male employees are given two days of leave to accompany their wives who have suffered a miscarriage.

Decent and Safe Working Environment (F.21)

The Company is committed to creating a decent and safe work environment for all employees by implementing strict occupational health and safety (OHS) standards. This policy includes the provision of work facilities that support employee welfare, regular safety training activities, and implementation of risk mitigation procedures to prevent accidents and occupational diseases. By building a safe, comfortable, and productive work culture, the Company ensures that every employee can work optimally and contribute continuously to the Company's growth.

The Company has carried out various activities to improve the OHS awareness culture during the reporting year, including counseling, supervision, and replacement of safety equipment. These activities contributed to the Company achieving a 0% rate of work accidents and occupational diseases in 2024.

Employee Training and Capacity Building (F.22)

The Company consistently provides training and skill development activities for its employees in all operational areas, taking into account the principle of equal opportunities, covering all organization levels



tingkat organisasi dan jenis kelamin. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan halaman 76.

Pengaduan dalam Hal Ketenagakerjaan

Saat ini, Perseroan belum memiliki sistem *Whistleblowing* khusus untuk pelaporan terkait ketenagakerjaan. Namun, Perseroan tetap menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait hak dan kewajiban ketenagakerjaan. Pengaduan dapat disampaikan melalui atasan langsung, departemen sumber daya manusia (SDM), atau mekanisme internal lainnya yang telah ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk menangani setiap laporan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku guna menciptakan lingkungan kerja yang adil dan kondusif.

Aspek Masyarakat

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar (F.23)

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak operasional terhadap masyarakat sekitar secara bertanggung jawab guna menjaga dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Berbagai inisiatif dilakukan, termasuk penerapan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang ketat, program pemberdayaan ekonomi lokal, serta komunikasi yang transparan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara aktif menampung aspirasi dan masukan dari masyarakat guna memastikan bahwa kegiatan operasional memberikan manfaat sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, Perseroan memastikan tenaga kerja lokal dapat berkontribusi secara optimal dalam operasional, sekaligus membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas sekitar.

and without gender discrimination. Details of employee training and skill development activities have been presented in the Company Profile chapter on page 76.

Complaints Related to Manpower Issues

Currently, the Company does not have a specific whistleblowing system for manpower-related reporting. However, the Company remains committed to providing an open communication channel for employees to submit complaints regarding employment rights and obligations. Complaints can be submitted through direct superiors, HR department, or other established internal mechanisms. The Company will handle each report objectively and transparently, and in accordance with applicable employment regulations, in order to create a fair and conducive work environment.

Community Aspect

Management of Impact of Operations on Surrounding Community (F.23)

The Company is committed to responsibly managing the impact of its operations on the surrounding community in order to maintain and support environmental sustainability. Various initiatives are being carried out, including the implementation of strict safety and environmental management standards, local economic empowerment programs, and transparent communication with stakeholders. In addition, the Company actively accommodates aspirations and input from the community to ensure that operational activities provide benefits while minimizing potential negative impacts.

Use of Local Workforce

The Company prioritizes local workers to support community empowerment and regional economic growth. Through training and skills development, the Company ensures that local workers can contribute optimally to operations, while building harmonious and sustainable relationships with the surrounding community.

Pengaduan Masyarakat (F.24)

Perseroan terbuka atas masukan dan pengaduan dari masyarakat, baik yang berada di lingkungan operasi perusahaan maupun masyarakat luas. Saluran masukan dan aduan dapat dilakukan melalui:

Telepon : (021) 2933 3203
Email : corsec@daaz-group.com
Situs resmi : www.daaz-group.com

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait dengan aktivitas operasional maupun perilaku atau tindakan dari karyawan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengutamakan aktivitas operasional yang positif dan tidak berdampak merugikan bagi masyarakat.

Keterlibatan Pemasok Lokal

Guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dalam rantai pasok industri perdagangan logam dan bijih logam. Dengan mengutamakan kerja sama dengan pemasok lokal yang memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat ekosistem industri dalam negeri. Melalui kolaborasi ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F.25)

Komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan direalisasikan salah satunya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di tahun 2024, Perseroan telah memenuhi hal ini dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan berdampak positif, antara lain:

Community Complaints (F.24)

The Company is open to input and complaints from the community, both within the Company's operational environment and the wider community. Feedback and complaints can be made through the following channels:

Telephone : (021) 2933 3203
Email : corsec@daaz-group.com
Website : www.daaz-group.com

Throughout the reporting year, the Company has not received any complaints from the community regarding its operational activities or its employee's behavior or actions. This reflects the Company's success in prioritizing positive operational activities that do not have a detrimental impact on the community.

Local Suppliers Engagement

In order to promote regional economic growth, the Company is committed to supporting local suppliers in the metal and metal ore trading industry supply chains. By prioritizing cooperation with local suppliers that meet the quality and sustainability standards, the Company not only improves operational efficiency but also strengthens the domestic industrial ecosystem. Through this cooperation, the Company seeks to create added value for all stakeholders and build sustainable business relationships.

CSR Programs related to Environment (F.25)

One of the ways in which the Company's commitment to providing added value to stakeholders is realized is through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs related to the environment. In 2024, the Company organized various environment-related CSR activities with positive impacts, including:

Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Benefit Recipient	Lokasi Kegiatan Activity Location	Tanggal Kegiatan Date	Total Realisasi Total Realization
Tebar Berkah 2024	60	Cakung - Jakarta	30 Maret 2024 March 30, 2024	Rp18.600.000,00
Tebar Berkah 2024	40	Babelan - Bekasi	22 Maret 2024 March 22, 2024	Rp12.400.000,00
Tebar Berkah 2024	100	Matarpe - Sulawesi	30 Maret 2024 March 30, 2024	Rp31.000.000,00



Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Benefit Reiciipient	Lokasi Kegiatan Activity Location	Tanggal Kegiatan Date	Total Realisasi Total Realization
Tebar Berkah 2024	100	Weda	27 Maret 2024 March 27, 2024	Rp31.000.000,00
Tebar Berkah 2024	150	Malili	29 Maret 2024 March 29, 2024	Rp46.500.000,00
Tebar Berkah 2024	100	Tanah Abang	30 Maret 2024 March 30, 2024	Rp31.000.000,00
Tebar Berkah 2024	50	Bungku	30 Maret 2024 March 30, 2024	Rp15.500.000,00
Tebar Berkah 2024	65	Kendari	28 Maret 2024 March 28, 2024	Rp20.150.000,00
Tebar Berkah 2024	75	Musi Rawas	3 April 2024 April 3, 2024	Rp23.250.000,00
Idul Adha, Qurban Sapi / Eid al-Adha, sacrificial cattle	150 KK / families	Desa Mbokita Kecamatan Menuai Kabupaten Morowali Sulawesi tengah Mbokita Village, Menuai District, Morowali Regency, Central Sulawesi	17 Juni 2024 June 17, 2024	Rp20.000.000,00
Bantuan Korban Banjir / Donation for flood victims	250 KK / families	Weda, Halmahera Tengah, Maluku Utara Weda, Central Halmahera, North Maluku	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Rp32.000.000,00
Idul Adha, Qurban Sapi / Eid al-Adha, sacrificial cattle	Masyarakat Desa Maratape / Villagers of Maratape Village	Desa Matarape / Matarape Village	17 Juni 2024 June 17, 2024	Rp24.000.000,00
Subsidi BBM genset Desa / Fuel subsidiy for village power generator	Masyarakat Desa Maratape / Villagers of Maratape Village	Desa Matarape / Matarape Village	Setiap Bulan di Tahun 2024 Every month in 2024	Rp27.000.000,00

Aspek Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan (F.26)

Bentuk komitmen Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik diwujudkan salah satunya melalui inovasi dan pengembangan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan inovasi dalam upaya untuk merealisasikan proses bisnis secara berkelanjutan. Inovasi tersebut antara lain pengembangan produk dan layanan baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan industri. Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan pemasok sebagai bentuk sinergi untuk menjaga kualitas layanan. Perseroan juga senantiasa berusaha memberikan nilai tambah terhadap objek yang diperdagangkan, seperti melalui penyediaan jasa konsultasi dan edukasi. Komitmen terhadap pelayanan prima turut diwujudkan dengan keterbukaan atas masukan dari pelanggan guna meningkatkan mutu layanan, serta menjaga konsistensi dalam ketepatan waktu dan jaminan kualitas yang diberikan.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan (F.27)

Perseroan senantiasa bertanggung jawab untuk hanya memberikan layanan bermutu tinggi kepada seluruh pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan keamanan layanan melalui evaluasi tingkat keamanan dengan standar tertinggi. Dalam menjalankan jasanya, Perseroan memastikan keamanan dari kapal yang digunakan hingga peralatan pertambangan dan perlengkapan lainnya yang mendukung layanan jasa Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengacu pada standar keamanan dan regulasi yang berlaku untuk menunjang tercapainya tingkat keamanan yang dibutuhkan dalam seluruh layanan yang dijalankan.

Dampak Jasa Bagi Pelanggan (F.28)

Sejak didirikan hingga saat ini, seluruh layanan jasa yang diberikan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif, baik bagi pelanggan maupun bagi masyarakat umum.

Aspect of Responsibility to Continuous Service Development

Continuous Innovation and Service Development (F.26)

The Company's commitment to consistently providing excellent services is realized, among others, through innovation and service development to improve the quality of services provided. In 2024, the Company made innovations in an effort to realize sustainable business processes, covering application of digital technology in service systems, optimization of online platforms to improve accessibility for stakeholders, and development of new products and services that are more responsive to market and industry needs. In addition, the Company regularly holds meetings with its suppliers as a form of synergy to maintain service quality. The Company also strives to provide added value to the products it trades, such as through the provision of consulting and educational services. Its commitment to excellent service is also demonstrated by its openness to customer feedback in order to improve service quality, as well as maintaining consistency in timeliness and quality assurance.

Services that Have Been Evaluated for Security for Customers (F.27)

The Company is responsible for always providing only high-quality services to all customers. To that end, the Company strives to ensure the security of its services by carrying out evaluations of the highest level of security. In providing its services, the Company ensures the safety of the vessels, mining equipment, and other equipment used that support the Company's services. In addition, the Company always refers to applicable security standards and regulations to support the required level of security in all services provided.

Impact of Services on Customers (F.28)

Since its establishment, all services provided by the Company have not had a negative impact on either customers or the general public.



Layanan Jasa yang Ditarik Kembali dari Peredaran (F.29)

Selama tahun 2024, tidak terdapat layanan jasa yang ditarik kembali dari peredaran akibat suatu permasalahan yang berkaitan dengan layanan tersebut. Perseroan senantiasa mengantisipasi dampak negatif dari layanan jasa dengan memastikan keamanan dalam prosedur layanan jasa yang ditawarkan.

Survei Kepuasan Pelanggan (F.30)

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, kami menyadari pentingnya memahami persepsi dan harapan pelanggan. Saat ini, Perseroan belum memiliki mekanisme survei kepuasan pelanggan yang terstruktur dan berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan tetap terbuka terhadap setiap masukan, saran, maupun keluhan dari pemangku kepentingan dan masyarakat. Semua masukan dapat disampaikan melalui *email* ke corsec@daaz-group.com atau melalui halaman *Contact* pada situs resmi Perseroan di www.daaz-group.com.

Services Withdrawn from Circulation (F.29)

During 2024, there have been no services withdrawn from circulation due to a problem related to the service. The Company always anticipates the negative impact of services by ensuring safety in the service procedures.

Customer Satisfaction Survey (F.30)

The Company is aware of the importance of understanding customer perceptions and expectations and committed to continuously improving the quality of its products and services. Currently, the Company does not have a structured and continuous customer satisfaction survey mechanism. However, the Company remains open to any input, suggestions, or complaints from stakeholders and the public. All inputs can be submitted via email to corsec@daaz-group.com or through the Contact page on the Company's official website at www.daaz-group.com.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa operasionalnya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui anak perusahaan, Perseroan turut melakukan kegiatan kepedulian lingkungan peringatan dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan

PT Indo Lautan Energi (ILE) mencatat berbagai inisiatif yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Salah satu program utamanya adalah penghijauan di Depo Mataraape melalui penanaman berbagai jenis tanaman buah, termasuk Jeruk Sintang, Sawo, Kelengkeng Merah, Mangga, Jeruk Limau, Jambu Air, dan Lemon, serta tanaman hias seperti Coleus dan Lidah Mertua. Selain itu, PT ILE juga menerapkan sistem pemilahan sampah menjadi organik, anorganik, dan B3 untuk mendukung pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab.

In line with the provisions contained in Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, the company is committed to ensuring that its operations do not have a negative impact on the environment. Through its subsidiaries, the Company also carries out environmental awareness activities in commemoration of Environment Day as part of the efforts to raise environmental awareness.

In 2024, PT Indo Lautan Energi (ILE) recorded various initiatives carried out throughout the year. One of the main programs was the planting of various types of fruit plants, including Sintang Oranges, Sapodillas, Red Longans, Mangoes, Limes, Watermelons, and Lemons, as well as ornamental plants such as Coleus and snake plants (lidah mertua) at Mataraape Depot. Additionally, PT ILE implemented a sorting system for waste into organic, inorganic, and B3 waste to support more responsible and efficient waste management.

Sementara itu, PT Aserra Logistik Indonesia (ALI) mencatat berbagai upaya perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui program pembangunan sistem pemisahan air berminyak (*Oily Water Separation*) untuk mengelola limbah cair secara lebih efektif. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan sistem pemilahan sampah menjadi organik, anorganik, dan B3 guna meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah. (F.8)

PT Bahana Selaras Alam mencatat upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup selama kegiatan pertambangan guna mencegah pencemaran dan kerusakan. Pengelolaan dilakukan melalui beberapa aspek utama, termasuk pengujian kualitas air dengan parameter pH dan TSS sesuai baku mutu yang ditetapkan pemerintah. (F.8) Selain itu, limbah non-B3 seperti plastik dan kertas dikelola secara terpisah dari limbah B3, seperti oli bekas dan filter, yang diserahkan kepada pihak ketiga bersertifikasi untuk pemusnahan. Perusahaan juga melakukan revegetasi dengan menanam kembali bibit pohon di area bekas tambang serta menjaga kebersihan dan sanitasi melalui kegiatan Jumat Bersih dan *fogging* nyamuk di area kerja. Semua upaya ini dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku untuk memastikan praktik pertambangan yang berkelanjutan.

Kegiatan K3

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan praktik usaha yang bertanggung jawab, PT Daaz Bara Lestari Tbk mendorong seluruh anak perusahaan untuk menerapkan program K3 secara konsisten dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Salah satu entitas usaha yang berkontribusi aktif dalam hal ini adalah PT Bahana Selaras Alam (BSA).

PT Aserra Logistik Indonesia (ALI) also carried out various efforts to preserve the environment in 2024, among others, through the development of Oily Water Separation system to manage liquid waste more effectively. Additionally, the Company implemented a sorting system for waste into organic, inorganic, and B3 waste to support more responsible and efficient waste management (F.8).

Efforts in preserving the environment are also carried out by PT Bahana Selaras Alam, particularly during mining activities to prevent pollution and damage. This was conducted through several key aspects, including testing water quality with water pH and TSS parameters according to the quality standards set by the government (F.8). Furthermore, non-B3, such as plastic and paper, was managed separately from B3 waste, such as used oil and filters, that was handed over to a certified third party for disposal. The Company also carried out revegetation activity by replanting tree seedlings in former mining areas and maintaining cleanliness and sanitation through *Jumat Bersih* activities and mosquito fogging in work areas. All these efforts were carried out in accordance with applicable regulations to ensure sustainable mining practices.

OHS activities

As part of its commitment to the principles of sustainability and responsible business practices, the Company encourages all its subsidiaries to implement OHS programs consistently and in accordance with applicable regulations. One of the business entities that makes active contributions in this regard is PT Bahana Selaras Alam (BSA).





Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, BSA mengelola aspek lingkungan hidup dengan tujuan untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mitigasi terhadap dampak negatif yang berpotensi muncul selama proses produksi berlangsung.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, BSA menjalankan program K3 dengan mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Program ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Pengelolaan Kualitas Air

Parameter yang diuji dalam upaya pengelolaan kualitas air adalah pH (Potensial Hidrogen) atau ukuran tingkat keasaman atau kebasaan suatu larutan menggunakan kertas lakmus. Sesuai dengan baku mutu, pH air limbah domestik berada pada kisaran 6-9. Selain menguji pH, PT BSA juga melakukan pengujian terhadap *Total Suspended Solid* (TSS), yaitu total padatan yang tersuspensi dalam air (baik organik maupun anorganik) yang menyebabkan kekeruhan dan dapat menurunkan kualitas air. Baku mutu TSS yang ditetapkan oleh pemerintah adalah 100 mg/L.

In carrying out its operations, BSA manages environmental aspects with the aim of preventing and addressing pollution and environmental damage. This step is part of the mitigation efforts against the negative impacts that may arise during the production process.

To guarantee occupational health and safety, BSA runs OHS activities by referring to Decision of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/K/30/MEM/2018 regarding Guidelines for Implementation of Good Mining Engineering Principles. The activities cover several key aspects, as follows:

1. Water Quality Management

The parameter tested in an effort to manage water quality is pH (potential hydrogen), or the level of acidity or basicity of a solution, by using litmus paper. In accordance with the quality standard, the pH of domestic wastewater should be in the range of 6-9. In addition to testing pH, PT BSA tests the level of *Total Suspended Solid* (TSS), which is the total solids suspended in water (both organic and inorganic) that cause turbidity and can reduce water quality. The TSS quality standard set by the government is 100 mg/L.



2. Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3

Pengelolaan limbah non-B3 mencakup sampah plastik, botol minuman plastik, botol kaleng, serta kertas yang dihasilkan dari area mess, dapur, dan kantor. Sementara itu, untuk limbah B3 seperti oli bekas, filter bekas, aki bekas, dan majun yang terkontaminasi, dilakukan pemilahan di TPS Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk proses pemusnahan.

3. Revegetasi

Kegiatan penanaman bibit pohon pada area bekas tambang sebagai bentuk usaha memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui penanaman bibit dan pemeliharaan.

4. Pemantauan Higienitas dan Sanitasi

Sebagai bagian dari pengelolaan higienitas dan sanitasi di area kerja, PT BSA secara rutin melaksanakan kegiatan Jumat Bersih serta fogging nyamuk di area mes karyawan.

Komitmen dan implementasi program K3 serta perlindungan lingkungan ini mencerminkan upaya Perseroan untuk membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan di seluruh entitas bisnis.

2. Management of Non-B3 Waste and B3 Waste

Non-B3 waste management includes plastic waste, plastic beverage bottles, tin cans, and paper sourced from employee's mess, kitchen, and office areas. Meanwhile, B3 waste management, such as used lubricants, used filters, used batteries, and contaminated rags, is carried out by sorting the waste at B3 waste temporary disposal site (*tempat pembuangan sementara* (TPS)), before handing the waste over to a third-party waste management company certified by the Ministry of Environment and Forestry for the destruction process.

3. Revegetation

The planting of tree seedlings in former mining areas is a form of effort to repair and restore damaged vegetation through planting and maintenance.

4. Hygiene and Sanitation Monitoring

As part of hygiene and sanitation management in the work area, PT BSA routinely carries out *Jumat Bersih* (Clean Friday) activities and mosquito fogging in the employee's mess area.

The commitment and implementation of the OHS and environmental protection programs reflect the Company's efforts to build a safe, healthy, and environmentally sound work culture across all business entities.



Biaya Lingkungan Hidup (F.4)

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan bersama anak perusahaan terus mengupayakan pengelolaan lingkungan hidup secara bertahap dan terencana. Hingga akhir tahun 2024, beberapa entitas telah mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan program lingkungan, antara lain PT Aserra Logistik Indonesia (ALI) sebesar Rp79.144.500 dan PT Indo Lautan Energi (ILE) sebesar Rp 83.931.725. Anggaran tersebut digunakan untuk berbagai inisiatif ramah lingkungan. Sementara itu, anak perusahaan lainnya, meskipun belum memiliki alokasi anggaran lingkungan yang dicatat secara terpisah, tetap menjalankan berbagai aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. Perseroan secara keseluruhan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran aktif seluruh entitas dalam pengelolaan lingkungan, termasuk melalui penyusunan strategi penganggaran yang lebih terstruktur di tahun mendatang.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (F.5) (F.7)

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap transisi energi dan pengurangan emisi karbon, Perseroan melalui anak perusahaan, tidak hanya berfokus pada distribusi bahan bakar solar industri, tetapi juga mengembangkan kemitraan strategis di bidang energi terbarukan.

Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah perdagangan produk Biodiesel sebagai bagian dari diversifikasi pasokan energi rendah emisi. Produk ini merupakan campuran bahan bakar nabati sebanyak 35% (FAME) dengan solar, yang secara signifikan lebih ramah lingkungan dibandingkan solar konvensional.

Langkah ini melengkapi lini usaha bahan bakar solar industri yang telah dijalankan melalui produk High Speed Diesel (HSD) dan Biodiesel B35, dengan distribusi yang menjangkau wilayah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Halmahera.

Fasilitas penyimpanan berkapasitas 4.500 KL serta dukungan logistik berupa SPOB dan tanker darat dan laut menjadi infrastruktur strategis dalam mendukung distribusi energi, yang kini juga mencakup alternatif bahan bakar yang lebih berkelanjutan.

Costs for Environmental Programs (F.4)

As part of its social responsibility and commitment to sustainability, the Company and its subsidiaries continuously improves proper environmental management in a gradual and planned manner. In 2024, several subsidiaries of the Company allocated specific budgets to support the implementation of environmental programs, among others, PT Aserra Logistik Indonesia (ALI) amounting to Rp79,144,500 and PT Indo Lautan Energi (ILE) amounting to Rp83,931,725. These budgets were used for various environmentally friendly initiatives. Although other subsidiaries had not prepared separate budgets for environmental management purposes, they are committed to carrying out operational activities with a focus on sustainability. The Company as a whole shall further enhance the active role of all entities in terms of environmental management, including through the development of more structured budgeting strategies in the coming years.

Use of Environmentally Friendly Materials (F.5) (F.7)

In order to solidify the commitment to energy transition and carbon emission reduction, the Company, through its subsidiaries, not only focuses on the distribution of industrial diesel fuel but also develops strategic partnerships in the field of renewable energy.

One of the concrete steps taken is the trading of Biodiesel products as part of the diversification of low-emission energy supplies. This product is a blend of 35% FAME (fatty acid methyl ester) with diesel, which is significantly more environmentally friendly than conventional diesel.

This step complements the industrial diesel fuel business line that has been carried out using High-Speed Diesel (HSD) and B35 Biodiesel products, with distribution covering Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Halmahera.

A storage facility with a capacity of 4,500 kiloliters and logistical support in the form of SPOB and land and sea tankers form the Company's strategic infrastructure in supporting energy distribution, which now also includes more sustainable fuel alternatives.

Sebagai pelengkap dari inisiatif transisi energi tersebut, Perseroan juga menerapkan praktik operasional yang memperhatikan aspek lingkungan, salah satunya melalui penggunaan material ramah lingkungan di tingkat anak perusahaan.

Penggunaan material seperti oli, majun, kertas, serta bahan pendukung lainnya dicatat dan dikelola secara berkala sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah dan efisiensi sumber daya. Berikut data penggunaan material ramah lingkungan yang dijalankan oleh tiga anak perusahaan di wilayah Matarape:

To complement this energy transition initiative, the Company also implements environmentally friendly operational practices, one of which is through the use of green materials at the subsidiary level.

The use of materials such as lubricants, used rags, paper, and other supporting materials is recorded and managed regularly as part of efforts to reduce waste and improve resource efficiency. The following table shows data on the use of green materials by three subsidiaries in the Matarape region:

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	ALI*			ILE**		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Oli / Lubricants	liter	1.600	1.104	762	360	249	172
Majun / Rags	kg	135	94	65	200	138	96
Cat & Thinner / Dye and thinner	liter	585	585	585	195	135	94
Freon AC / AC refrigerants	kg	0	0	0	0	0	0
Kertas / Paper	kg	20	15	10	69	48	35

*PT Aserra Logistik Indonesia (ALI)

** PT Indo Lautan Energi (ILE)

Penggunaan Air (F.8)

Pengelolaan air menjadi salah satu aspek penting dalam operasional yang berkelanjutan. Pelaksanaan pengelolaan air secara terukur dilakukan oleh beberapa anak perusahaan, dengan memanfaatkan air dari dua sumber utama, yaitu sungai (air permukaan) dan sumur bor (air bawah tanah). Penggunaan air dilakukan secara bijak untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sehari-hari, dengan tetap memperhatikan efisiensi dan keberlanjutan sumber daya.

Sementara itu, Perseroan dan anak perusahaan lainnya juga memiliki komitmen yang sama dalam menjaga dan menggunakan air secara bertanggung jawab, meskipun hingga saat ini belum seluruh entitas memiliki data penggunaan air yang terdokumentasi secara sistematis dan dapat disajikan dalam laporan ini.

Perseroan memanfaatkan air untuk mendukung aktivitas operasionalnya sehari-hari dengan senantiasa mengutamakan penggunaan secara bijak. Kami memperoleh air dari 2 (dua) sumber, yakni sungai (air permukaan) dan sumur bor (air bawah tanah).

Water Consumption (F.8)

Water management is one of the key aspects of sustainable operations. Measurable water management is implemented by several subsidiaries of the Company by utilizing water from two main sources, namely rivers (surface water) and bore wells (groundwater). Water is used wisely to support the smooth running of daily operations, while maintaining efficiency and sustainability of resources.

Meanwhile, the Company and its other subsidiaries share the same commitment to maintaining and using water responsibly, although not all entities currently have systematically documented water usage data that can be presented in this report.

The Company consumes water to support its daily operational activities in an efficient and wise manner. The Company obtains water from two sources, namely rivers (surface water) and bore wells (ground water).

Uraian Description	Satuan Unit	ALI*			ILE**			BSA ***		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Air Permukaan surface water	Meter Kubik cubic meter	730,000	503,700	347,533	365,000	251,850	173,777	7379,52	8043	7019,52
					(Konsumsi air Jetty & OB Ayu 2020) Water consumption for jetty & OB Ayu 2020	(Konsumsi air Jetty & OB Ayu 2020) Water consumption for jetty & OB Ayu 2020	(Konsumsi air Jetty & OB Ayu 2020) Water consumption for jetty & OB Ayu 2020			

*PT Aserra Logistik Indonesia (ALI)
 ** PT Indo Lautan Energi (ILE)
 ***PT Bahana Selaras Alam (BSA)

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F.9, F.10)

Perseroan, melalui anak perusahaannya, melaksanakan kegiatan revegetasi berupa penanaman dan pemeliharaan bibit pohon di area bekas tambang sebagai upaya pemulihan vegetasi.

Pengelolaan Emisi dan Upaya Pengurangan Emisi (F.6, F.7, F.11, F.12)

Sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, anak perusahaan yang beroperasi di wilayah Matarape secara aktif mencatat dan mengelola konsumsi energi, baik berupa bahan bakar minyak (BBM) maupun energi listrik, untuk mendukung kegiatan operasional harian.

Pada tahun 2024, PT ALI mencatat konsumsi BBM solar sebesar 51.250 liter, digunakan untuk operasional kapal SPOB Andisya. Sementara PT ILE menggunakan solar sebanyak 21.067 liter, untuk mendukung aktivitas kapal OB Ayu 2020 dan dua unit kendaraan operasional.

Untuk konsumsi listrik, PT ILE mencatat penggunaan sebesar 28.032 kWh, setara dengan 101 Giga Joule (GJ), yang digunakan di area Depo Matarape dan kantor operasional.

Penggunaan energi ini juga tercermin dalam jarak tempuh kendaraan dan pemanfaatan luas bangunan. PT ILE mencatat total jarak tempuh kendaraan operasional sebesar 60.000 km, sementara PT ALI mengoperasikan kapal dalam kondisi standby tanpa data jarak tempuh yang dapat dihitung. Luas area operasional PT ILE mencapai 1.820 m², sedangkan PT ALI beroperasi tanpa fasilitas kantor darat.

Biodiversity Conservation Efforts (F.9, F.10)

Through its subsidiaries, the Company carries out revegetation activities in the form of planting and maintaining tree seedlings in former mining areas as an effort to restore vegetation.

Management of Emission and Efforts to Reduce Emission (F.6, F.7, F.11, F.12)

As part of its energy efficiency and emission reduction efforts, the subsidiaries operating in the Matarape region have actively recorded and managed their energy consumption, including fuel (BBM) and electricity, to support daily operations.

In 2024, PT ALI recorded diesel fuel consumption of 51,250 liters for the operations of the SPOB Andisya vessel. Meanwhile, PT ILE used 21,067 liters of diesel fuel to support the activities of the OB Ayu 2020 vessel and two operational vehicles.

In terms of electricity consumption, PT ILE consumed electricity in 2024 amounting to 28,032 kWh or equivalent to 101 Giga Joules (GJ), mainly at the Matarape Depot and operational offices.

This energy consumption is also reflected in vehicle mileage and building area utilization. During the reporting year, PT ILE recorded a total operational vehicle mileage of 60,000 km, while PT ALI operated vessels in standby mode without measurable mileage data. The operational area of PT ILE spanned 1,820 m², whereas PT ALI operated without onshore office facilities.

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, seluruh entitas Perusahaan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional secara rutin untuk mencegah emisi berlebih, termasuk pelaksanaan pengujian emisi gas buang secara berkala. Kendaraan yang tidak lagi layak pakai juga akan diremajakan guna menjaga kinerja dan efisiensi operasional.

Upaya ini turut diperkuat oleh penerapan kebijakan internal, seperti pemilahan dan pemisahan sampah organik, non-organik, dan limbah B3, serta edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan di seluruh entitas bisnisnya.

Mekanisme Pengelolaan Limbah (F.13, F.14)

Perseroan, melalui anak perusahaannya, melakukan pengelolaan limbah secara terpisah antara limbah non-B3 dan limbah B3. Pengelolaan limbah non-B3 mencakup sampah plastik, botol minuman plastik, botol kaleng, serta kertas yang berasal dari area mess, dapur, dan kantor. Sementara itu, untuk limbah B3 seperti oli bekas, filter bekas, aki bekas, dan majun yang terkontaminasi, dilakukan pemilahan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk proses pemusnahan.

Tumpahan yang Terjadi (F.15)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan limbah, menunjukkan efektivitas pengelolaan yang diterapkan. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan juga secara rutin memberikan pelatihan kepada karyawan untuk menangani situasi darurat dengan sigap dan tepat.

To reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company and its subsidiaries routinely carry out maintenance on all operational vehicles to prevent excessive emissions, including carrying out periodic exhaust emission tests. Vehicles that are no longer roadworthy will be immediately renewed to maintain operational performance and efficiency.

These efforts are reinforced by internal policies, such as the sorting and separation of organic, inorganic, and B3 waste, as well as educating employees on the importance of environmental awareness. With these measures, the Company strives to build a work culture that is aligned with the principles of sustainability across all of its business entities.

Waste Management Mechanism (F. 13, F.14)

The company, through its subsidiaries, manages its non-B3 and B3 waste separately. Management of non-B3 waste includes plastic waste, plastic beverage bottles, tin cans, and paper sourced from employee's mess, kitchen, and office areas. Meanwhile, B3 waste management, such as used lubricants, used filters, used batteries, and contaminated rags, is carried out by sorting the waste at B3 waste temporary disposal site (*tempat pembuangan sementara* (TPS)), before handing the waste over to a third-party waste management company certified by the Ministry of Environment and Forestry for the destruction process.

Spillage (F.15)

There were no incidents of waste spillage in 2024, an indication of the effective waste management implemented by the Company. As a mitigation effort, the Company also routinely provides training to employees to handle emergency situations swiftly and appropriately.



Sertifikasi Di Bidang Lingkungan Hidup

Saat ini, Perseroan belum memperoleh sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan mengedepankan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sesuai standar ISO 14001.

Kepatuhan Lingkungan

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran terhadap kepatuhan lingkungan akibat operasional perusahaan.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan (F.16)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Certification in the Field of the Environment

Currently, the Company has not obtained certification in the environmental field. However, the Company is committed to carrying out its operations by prioritizing environmental management and conservation in accordance with ISO 14001 standards.

Environmental Compliance

During 2024, there has been no violation of compliance with the environmental practices as the result of the Company's operations.

Environment-Related Complaints Received and Resolved (F.16)

As of December 31, 2024, the Company did not receive any environment-related complaints caused by its business activities.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi (F.2)

Perbandingan target dan kinerja ekonomi telah ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 95.

Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan (F.3)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalokasikan investasi maupun menjalankan proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison Between Target and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment, Revenues, and Profit/Loss (F.2)

Comparison between target and realization of economic performance has been presented in this Annual Report on page 95.

Comparison Between Target and Performance of Portfolio and Financing or Investment in Financial Instruments or Projects in Line With Sustainable Finance (F.3)

Over the course of 2024, the Company has not allocated investments or entered into projects that were in line with the sustainable finance principle.

Lembar Umpan Balik (G.2)

Kami di PT Daaz Bara Lestari Tbk selalu mengedepankan komitmen untuk memberikan yang terbaik, termasuk dalam keterbukaan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Dukungan Anda dalam memberikan masukan melalui Lembar Umpan Balik ini dapat membantu kami menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan kami ke depannya.

Feedback Sheet (G.2)

PT Daaz Bara Lestari Tbk is always prioritizing the commitment to providing the best, including in disclosing information related to the Company's sustainability performance. Your input provided through this Feedback Sheet can help and support the Company's efforts to improve the quality of its sustainability report in the future.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

- ☐ Pemegang Saham
Shareholder
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Mitra Kerja
Work Partner
- ☐ Media Massa
Mass Media
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Regulator
- ☐ Lain-lain, silakan sebutkan ...
Others, please specify ...

Mohon pilih jawaban yang dinilai paling sesuai untuk Anda:
Please select the most appropriate option for you

	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini membawa manfaat bagi Anda. This report benefits you.		
Laporan ini telah memberikan informasi yang Anda butuhkan. This report provides the information you need.		
Laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. This report describes the Company's sustainability performance.		
Anda mudah memperoleh informasi tertentu dari Laporan ini. You can easily obtain certain information from this report.		



Mohon berikan masukan untuk penyampaian informasi Laporan Keberlanjutan selanjutnya yang lebih baik.

Please provide your input for better delivery of information in future sustainability reports.

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mendukung kami menyempurnakan Laporan Keberlanjutan perdana ini. Mohon agar mengirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui alamat:

Thank you for your participation in supporting the Company to improve this inaugural sustainability report. Please return this Feedback Sheet to the following address:

Kantor Pusat PT Daaz Bara Lestari Tbk

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F
Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190

Email: corsec@daaz-group.com

**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013
TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA
KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021
TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

**LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION
NUMBER 51/POJK.03/2013
CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE BASED ON THE GUIDANCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021
CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES**

INDEKS SEOJK				JUDUL BAB CHAPTER TITLE	HALAMAN PAGE
NO	Nomor 16/SEOJK.04/2021				
	SEOJK INDEX				
	Number 16/SEOJK.04/2021				
1	A	A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		160
2	B	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect		149, 171
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect		148, 163
		B.3	Aspek Sosial Social Aspect		147, 156
3	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values		43, 151
		C.2	Alamat Perusahaan Company Address		39, 152
		C.3	Skala Usaha Business Scale		162
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities		46-47
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership		66
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies		64
4	D	D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Statement		25-34
5	E	E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation		153
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance		154
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation		154
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders		154-155
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation		155

INDEKS SEOJK				
NO	Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021		JUDUL BAB CHAPTER TITLE	HALAMAN PAGE
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	147
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	93
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	93
		F.4	Aspek Umum General Aspects	144
		F.5	Aspek Material Material Aspects	147-148
		F.6 - F.7	Aspek Energi Energy Aspects	168
		F.8	Aspek Air Water Aspects	168-169
		F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects	164, 166, 169
		F.11 - F.12	Aspek Emisi Emission Aspects	167-170
		F.13 F.14 F.15	Aspek Limbah dan Influen * Waste and Effluent Aspects	149, 164, 166, 170
		F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * Aspects of Complaints related to the Environment	171
		F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers	156
		F.18 F.19 F.20 F.21 F.22	Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects	156-159
		F.23 F.24 F.25	Aspek Masyarakat Community Aspects	159-161
		F.26 F.27 F.28 F.29 F.30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	162-163

INDEKS SEOJK				
NO	Nomor 16/SEOJK.04/2021			
	SEOJK INDEX			
	Number 16/SEOJK.04/2021			
		JUDUL BAB	HALAMAN	
		CHAPTER TITLE	PAGE	
7	G	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	145
		G.2	Lembar Umpan balik Feedback Sheet	172-173
		G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	146
		G3	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	174-176

Indeks POJK

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	[1]	150
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	29, 81
	2) Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales.	[2.a.2]	29, 84
	3) Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	[2.a.3]	29, 84, 85
	4) Produk ramah lingkungan. <i>Environmentally friendly products.</i>	[2.a.4]	149, 167-168
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	160
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	168
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	169
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	170
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	169
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	155
3.	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	43, 151
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	39, 152
	c. Skala usaha: Business scale:		
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	82-83, 152,
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	74-76
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	60-63
	4) Wilayah operasional. Operational area.	[3.c.4]	48-49, 152

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	46-47
	e. Keanggotaan pada asosiasi Association membership	[3.e]	66
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	64
4.	Penjelasan Direksi : Explanation from Board of Directors		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	27
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	28
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	28
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	29-30
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	30-31
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	29-30
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	4, 25-27
	c. Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	32-33
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	32-33
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		30-31
5.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	107-108, 110-111



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	109, 113
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	129-133, 154
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	154-155
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	155
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	155
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	44, 151
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	93
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	93
	c. Kinerja Sosial: Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepadakonsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	156
	2) Ketenagakerjaan: Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	156

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	156-157
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	158
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	76, 158
	3) Masyarakat: Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	159
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	160
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	160-161
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	[6.d.1]	167
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	167-168
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	168
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	168
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	163-171
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	163-164
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	164, 166, 169
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	164, 166, 169

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
4)	Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	167-170
b)	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	169-170
5)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	149, 164, 166
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	166, 170
c)	Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	170
6)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	171
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1)	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	162
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	162
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	162
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	163
5)	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	163
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	145



An aerial photograph showing a deforested area. A river flows through the left side of the image. A dirt road runs horizontally across the middle. Two white vehicles are parked on the road. To the right of the road, there are two large, rectangular pits filled with brown material, possibly mud or sand. The background is a dense forest of green trees.

7 Laporan Keuangan

Financial Report

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024 dan 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024 dan 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Mahar Atanta Sembiring | Name 1. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Martimbang V No 9, RT 007
RW 005, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Muljanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Taman Surya 3 F-1/43, RT 002
RW 018, Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Chief Financial
Officer | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 April 2025/ April 16, 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director

Muljanto
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00453/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IV/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 IndonesiaT +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's ReportPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and 2023, and their consolidated financial performance and their cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar total aset Grup berasal dari aset tetap sebesar Rp2.072.252.646.736, dimana jumlah tersebut mencakup 40% dari jumlah aset Grup. Jenis aset tetap yang bernilai material berupa kapal yang mencakup 97% dari jumlah aset tetap Grup.

Pengungkapan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 2m dan 9 laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengestimasi penurunan nilai aset tetap dan masa manfaat aset tetap; dan
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.

Hal Lain

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan nomor 00121/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/III/2025 bertanggal 3 Maret 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka rencana Perusahaan untuk Penawaran Umum Obligasi, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Grup, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Assets

As of December 31, 2024, most of the Group's total assets are derived from fixed assets of Rp2,072,252,646,736, which account for 40% of the Group's total assets. The type of fixed assets having material value is vessels which account for 97% of the Group's total fixed assets.

Disclosures regarding fixed assets are set out in Notes 2m and 9 in the consolidated financial statements.

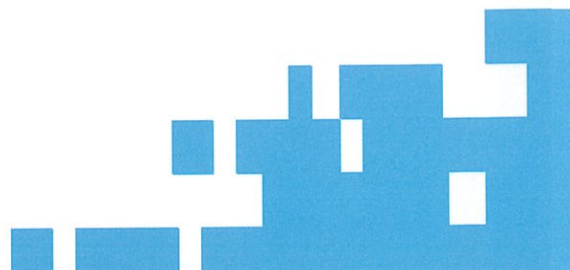
We addressed the key audit matter by performing audit procedures, such as:

- *Understand and evaluate the design and implementation of relevant the Group's internal controls relating to fixed assets;*
- *Evaluate the reasonableness of the use assumption used by Management to estimate the impairment of fixed assets and the useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluate the accuracy and completeness of data used in estimating the cost of purchasing or procuring fixed assets and checking supporting documents.*

Other Matter

Previously, we have issued reports number 00121/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/III/2025 dated March 3, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 with an unmodified opinion. In connection with the plan of the Group to conduct Public Offering of Bonds, the Group have reissued those consolidated financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with additional presentations and disclosures as described in Note 34 to the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the Prospectus in connection for the purpose of Public Offering of Bonds of the Group and is not intended to be and should not be used for any other purposes.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report but does not include the Consolidated Financial Statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

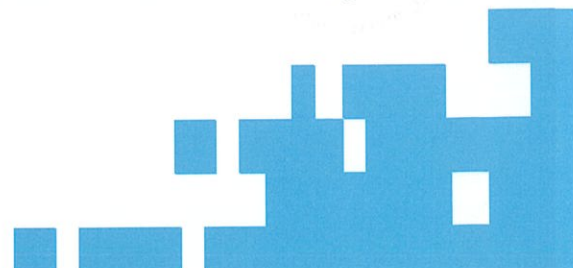
In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the Consolidated Financial Statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report on in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants and/or laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Consolidated Financial Statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless



kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

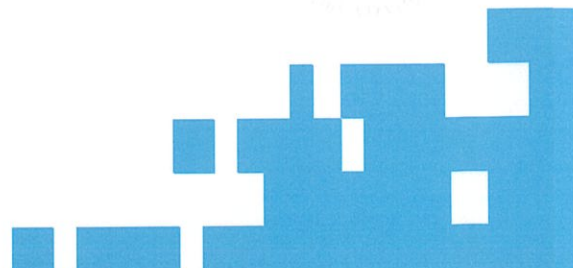
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

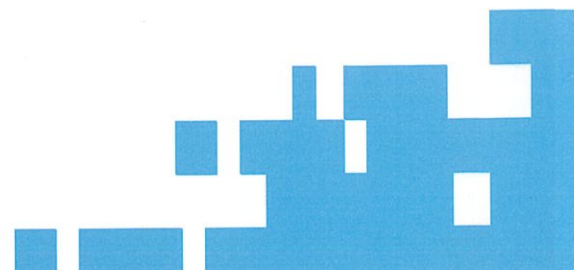
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the Consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieve fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group's to express an opinion on the financial consolidated statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

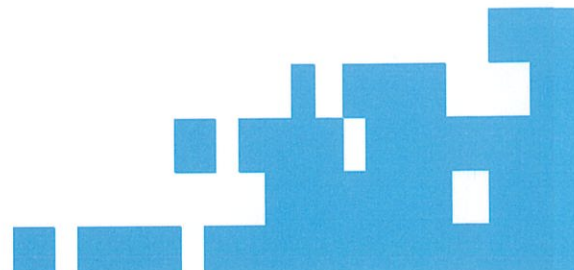
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 16 April 2025/ April 16, 2025



**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	734.190.605.781	415.150.544.770	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23	3.518.375.020	2.205.915.985	Related party
Pihak ketiga		1.455.544.315.407	597.044.850.690	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	23	19.000.089.825	37.202.168.750	Related parties
Pihak ketiga		44.062.827.835	23.181.390.563	Third parties
Persediaan	6	154.464.886.208	124.847.526.438	Inventories
Biaya dibayar dimuka		10.796.378.842	337.162.500	Prepaid expenses
Uang muka	7	427.824.802.594	122.902.156.979	Advances
Pajak dibayar di muka	24.a	113.595.238.614	77.853.595.222	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		2.962.997.520.126	1.400.725.311.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	3.186.430.967	5.109.288.464	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	24.f	4.012.834.237	935.739.219	Deferred tax assets
Goodwill		6.492.776.703	6.492.776.703	Goodwill
Aset tetap - neto	9	2.073.523.480.069	1.406.753.290.694	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	28	13.919.733.241	156.080.013.259	Advance for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	30.023.480.578	26.690.379.995	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		40.267.933.697	40.304.478.697	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.171.426.669.492	1.642.365.967.031	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.134.424.189.618	3.043.091.278.928	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11	405.105.466.848	205.446.127.022	Bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	23	275.104.187.962	1.670.050.000	Related parties
Pihak ketiga		506.456.678.147	292.447.113.739	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	23	52.032.768.000	72.838.598.995	Related parties
Pihak ketiga		6.911.094.906	14.430.154.774	Third parties
Utang pajak	24.b	73.188.233.764	23.336.551.484	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		15.744.670.798	42.364.393.975	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		49.425.023.469	20.624.078.700	Contract liability
Utang pihak berelasi	23	25.734.106.450	38.545.169.860	Due to related parties
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	122.643.350.461	58.593.751.745	Current maturities of bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.532.345.580.805	770.295.990.294	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.523.134.836.741	1.081.727.652.319	Bank loan - net off current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	13	4.874.225.506	3.222.112.413	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.528.009.062.247	1.084.949.764.732	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.060.354.643.052	1.855.245.755.026	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp100 per saham pada 31 Desember 2024 dan Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023				Rp100 per share as of December 31, 2024 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023
Modal dasar - 6.788.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 4.800 saham pada 31 Desember 2023				Authorized capital - 6,788,000,000 shares as of December 31, 2024 and 4,800 shares as of December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.997.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 1.200 saham pada 31 Desember 2023	14	199.700.000.000	1.200.000.000	Issued and fully paid capital - 1,997,000,000 shares as of December 31, 2024, and 1,200 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	16	352.225.638.877	121.696.393.237	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.d	1.143.004.076	1.143.004.076	Acquisition shares of Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(535.567.723)	(364.873.019)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	17	(21.437.252.113)	--	Other equity component
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	18	33.940.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.016.512.532.584	762.522.644.107	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.581.548.355.701	887.197.168.401	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	492.521.190.865	300.648.355.501	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.074.069.546.566	1.187.845.523.902	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.134.424.189.618	3.043.091.278.928	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	20, 23	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21, 23	(9.106.373.351.899)	(7.015.998.126.874)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.028.209.924.835	646.046.207.967	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	(155.898.857.389)	(187.537.459.886)	Operating expenses
Beban keuangan		(124.340.293.484)	(27.920.791.209)	Finance expenses
Beban pajak final	24.e	(16.013.356.687)	(9.315.469.797)	Final tax expenses
Beban lain-lain, bersih		(13.671.416.980)	(5.760.684.365)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		718.286.000.295	415.511.802.710	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(109.381.323.998)	(59.096.636.504)	INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(197.011.708)	(609.865.750)	Remeasurements of the post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		26.317.004	134.170.465	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(170.694.704)	(475.695.285)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608.733.981.593	355.939.470.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		455.429.888.477	313.257.848.170	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		153.474.787.820	43.157.318.036	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		608.904.676.297	356.415.166.206	NET PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		455.259.193.773	312.782.152.885	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		153.474.787.820	43.157.318.036	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608.733.981.593	355.939.470.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	31	530	551.996.208	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity													
Catatan/ Notes	Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non Controlling Interest			Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component Equities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					Rp
Saldo 1 Januari 2023		510.000.000	121.696.393.237	--	142.079.828	(31.257.562)	--	--	540.264.795.937	662.582.011.440	127.223.119.190	789.805.130.630	Balance as of January 1, 2023
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	132.805.922.351	132.805.922.351	Acquisition in subsidiary
Setoran modal	14	690.000.000	--	--	--	--	--	--	--	690.000.000	--	690.000.000	Paid in capital
Dividen	15	--	--	--	--	--	--	--	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	--	(90.000.000.000)	Dividend
Perolehan saham non-pengendali		--	--	1.143.004.076	--	--	--	--	--	1.143.004.076	(2.538.004.076)	(1.395.000.000)	Acquisition shares of non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	--	--	--	(609.865.750)	134.170.465	--	1.000.000.000	312.257.848.170	312.782.152.885	43.157.318.036	355.939.470.921	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		1.200.000.000	121.696.393.237	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	--	1.000.000.000	762.522.644.107	887.197.168.401	300.648.355.501	1.187.845.523.902	Balance as of December 31, 2023
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12.876.160)	Share's disposal in subsidiary
Setoran modal	14	30.000.000.000	230.542.121.800	--	--	--	--	--	--	260.542.121.800	--	260.542.121.800	Paid in capital
Dividen saham	15	168.500.000.000	--	--	--	--	--	--	(168.500.000.000)	--	--	--	Shares dividend
Perubahan ekuitas entitas anak	17	--	--	--	--	--	(21.437.252.113)	--	--	(21.437.252.113)	38.398.047.544	16.960.795.431	Change of equity in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	--	--	--	(197.011.708)	26.317.004	--	32.940.000.000	422.489.888.477	455.259.193.773	153.474.787.820	608.733.981.593	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		199.700.000.000	352.225.638.877	1.143.004.076	(664.797.630)	129.229.907	(21.437.252.113)	33.940.000.000	1.016.512.532.584	1.581.548.355.701	492.521.190.865	2.074.069.546.566	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 and 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.274.771.352.982	7.541.505.319.449	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.813.492.872.881)	(6.979.693.067.134)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(135.075.239.638)	(124.833.169.272)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		326.203.240.463	436.979.083.043	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(124.355.182.045)	(27.920.791.209)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(178.116.960.459)	(72.376.778.287)	Payment of income taxes
Penerimaan pendapatan bunga		5.262.288.249	4.872.740.851	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		28.993.386.208	341.554.254.398	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penambahan investasi		--	(29.251.875.000)	Addition of investment
Uang muka pembelian aset tetap		(611.089.827.912)	(122.851.206.663)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi		--	832.359.735	Proceeds from disposal of investment
Perolehan aset tetap		(59.534.315.642)	(1.178.702.341.344)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		17.074.893.425	--	Proceeds sale of fixes assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(653.549.250.129)	(1.329.973.063.272)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi		--	18.426.906.889	Proceed on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(12.811.063.410)	--	Payment on due to related parties
Penerimaan utang bank		833.458.780.030	1.257.862.132.061	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(124.764.589.443)	(103.878.669.707)	Payments of bank loan
Penerimaan dana hasil penawaran umum		261.370.789.200	--	Proceed on initial public offering
Setoran modal		--	690.000.000	Paid in capital
Pembayaran dividen	15	--	(90.000.000.000)	Payments of dividend
Penerimaan utang lain-lain		--	50.640.349.614	Proceed on other payables
Pembayaran utang lain-lain		(10.324.890.862)	(20.511.275.547)	Payment on other payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		946.929.025.515	1.113.229.443.310	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		322.373.161.594	124.810.634.436	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank		(3.333.100.583)	(26.690.379.995)	Effect of restricted cash in banks on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	415.150.544.770	317.030.290.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	734.190.605.781	415.150.544.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
disajikan pada Catatan 29

Additional information of non cash activities
is presented in Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78, tanggal 9 September 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pembagian dividen saham, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU—AH.01.03-0190558, tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan besar logam dan bijih logam dan bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat No. S-147/D.04/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 11 November 2024 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 78, dated September 9, 2024, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to authorized capital and issued and paid-in capital, distribution of stock dividends, and changes in the composition of the board of directors and commissioners.. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0190558, dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly includes wholesale trade of metals and metal ores and service sector, namely activities as a holding company. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Initial Public Offering

According to the letter No S-147/D.04/2024 dated October 31, 2024 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the Effective Notification of Registration Statement from Financial Service Authority.

On November 11, 2024 the Company has issued shares through Initial Public Offering

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp880 (dalam Rupiah penuh) per saham.

(IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 300,000,000 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp880 (in full Rupiah) per share.

1.c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Direksi:		
Direktur Utama	Mahar Atanta Sembiring	-
Direktur	Muljanto	-
Direktur	Junaidy Kwedarisman	Junaidy Kwedarisman
Direktur	Irawan Sigit Subekti	-
Direktur	Erlын Sulistio	-
Komisaris		
Komisaris Utama	Erwin Sutanto	-
Komisaris	Irawan Sastrotanojo	Erwin Sutanto
Komisaris Independen	Yohanes Yudha Indrajati	-
Komite Audit		
Ketua	Yohanes Yudha Indrajati	-
Anggota	Jeanne Watulo	-
Anggota	Drs Prawira Atmadja	-

*Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Director*

*Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

*Audit Committee
Chairman
Member
Member*

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 133 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 101) (tidak diaudit).

The Group had 133 permanent employees as of December 31, 2024 (2023: 101) (unaudited).

1.d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries and associate as follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Baraventura Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	99,99%	2010	2024	--	1.484.561.253
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99,99%	99,99%	2010	2017	194.363.622.434	168.958.195.300
PT Aserra Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99,99%	99,99%	2012	2019	345.789.352.344	1.780.824.449.992
PT Bara Makmur Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90%	99,90%	2012	2021	419.585.583.897	338.738.370.402
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	2015	2017	1.056.146.387.325	633.422.542.031
PT Niaga Nusantara Raya * (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40,00%	--	2019	2023	21.205.258.381	1.774.168.955
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	2023	2023	347.165.630.095	122.620.843.436
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2023	--	15.615	15.615
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40,00%	40,00%	2023	2024	125.164.545.811	13.705.157.798
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99,50%	99,50%	2023	--	200.000.000	200.000.000
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PTN)	Jakarta	Transportasi / Transportation	70,00%	40,00%	2014	2021	2.379.945.107.998	--
PT Pacifik Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	64,00%	99,00%	2021	2024	203.943.423.277	1.636.177.538.279
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BNN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IUI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Pertiwi Makmur Abadi (melalui/through PECI)	Jakarta	Investasi/ Investing	51,00%	51,00%	2023	--	10.100.000.000	10.100.000.000
PT Pelayaran Trans Nusantara (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	57,14%	--	2024	2024	318.929.480.131	--
Entitas Asosiasi / Associate								
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49,00%	49,00%	2020	2022	20.102.057.157	23.715.318.774
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,01%	0,20%	2023	--	500.000.000	5.000.000.000
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,20%	0,20%	2023	--	500.000.000	5.000.000.000

* Pada 2023, PT Niaga Nusantara Raya masih menjadi entitas asosiasi

* In 2023, PT Niaga Nusantara Raya is still an associate entity

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Yurdhanita Bachtar, SH., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made before Yurdhanita Bachtar, SH., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp1.652.675.286.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company make additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01%

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional

kepemilikan. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) merupakan Perusahaan anak dari ALI yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara dengan Rp99.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 12 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043401.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 18 Juli 2024 dimana berdasarkan akta tersebut, ALI memiliki penyertaan sebesar 64% atau setara dengan Rp32.000.000.000.

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui penjualan atas seluruh saham milik Nyonya Silvy Oktrianti kepada PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan penjualan saham milik PT Trans Power Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial Holding Limited masing-masing sebanyak 600 lembar saham yang mewakili 40% dan 450 lembar saham yang mewakili 30%.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui pemindahan hak saham sehingga merubah susunan pemegang saham, dimana

shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a subsidiary of ALI established based on Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 1% in PPI or equivalent to Rp1,000,000 and ALI has investment of 99% in PPI or equivalent to Rp99,000,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 32 dated July 12, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0043401.AH.01.02.Year 2024 dated July 18, 2024, where based on the deed, ALI has an investment of 64% or equivalent to IDR 32,000,000,000.

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the shareholders of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) approved the sale of 1 share owned by Mrs. Silvy Oktrianti to PT Trans Power Marine Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and the sale of shares owned by PT Trans Power Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding Limited amounting to 600 shares representing 40% and 450 shares representing 30%, respectively.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 dated June 26, 2024, shareholder of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder,

mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No 33 tanggal 16 Januari 2025, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09.0025249 tertanggal 21 Januari 2025, mengenai perubahan persentase saham sehingga kepemilikan saham DBL menjadi 60% atau Rp60.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada

whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 33 dated January 16, 2025, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.09.0025249 dated January 21, 2025, regarding transfer of changes in the percentage of shares so that DBL's share ownership becomes 60% or IDR 60,000,000.

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to

Perusahaan untuk menentukan bagaimana NBL harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 September 2019 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Pemegang saham NNR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, SH. Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan saham sebesar 60% atau setara dengan Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau setara dengan Rp286.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2024, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NNR harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bara Ventura Dwitama

Sebagaimana dinyatakan dalam Kesepakatan Perpindahan Jual Beli Saham tanggal 29 dan 30 April 2024, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh saham di PT Bara Ventura Dwitama (BVD) kepada PT Aserra Kapital Investindo, pihak berelasi, dengan harga penjualan sebesar Rp1.460.510.949. Dengan pelepasan ini perusahaan kehilangan pengendalian atas BVD efektif sejak tanggal 30 April 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

determine how NBL should be operated, managed and administered.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was established based on Establishment Deed No. 25 dated September 10, 2019 made before H. Teddy Anwar, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 17, 2019.

The NNR's shareholders have been amended several times, most recently based on deed No. 72 dated December 29, 2023 made before Sri Hadianingsih A.S, SH. In accordance with the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 60% or equivalent to Rp429,000,000 and the Company has investment of 40% or equivalent to Rp286,000,000.

Based on a mutual agreement dated October 1, 2024, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NNR should be operated, managed and administered.

PT Bara Ventura Dwitama

As stated in Sale and Purchase Transfer Agreement of Share dated April 29 and 30, 2024, the Company sold and transferred all of shares in PT Bara Ventura Dwitama (BVD) to PT Aserra Kapital Investindo, related party, for a selling price of Rp1,460,510,949. With this transferring, the Company lost control of BVD effective on April 30, 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was established based on Establishment Deed No. 10 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada BNN atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 tanggal 30 November 2023. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074634.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 30 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas BML milik BNN menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan 99.98% kepemilikan.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Bara Lestari memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada IUI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of % in BNN or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was established based on Establishment Deed No. 30 dated January 16, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 25, 2023.

The BML's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 dated November 30, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated November 30, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share BML's participation in BNN became Rp5,099,000,000 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was established based on Establishment Deed No. 11 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Bara Lestari has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,20% in IUI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel Utama Investama memiliki penyertaan sebesar 99,98% atau setara dengan Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0,01% pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 13 November 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Pemegang saham Peci telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH., No. 17 tanggal 7 Maret 2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,50% atau setara dengan Rp199.000.000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa Eka Cipta Investama memiliki penyertaan sebesar 51% atau setara dengan Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA atau setara dengan Rp4.949.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 13, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Intinikel Utama Investama has investment of 99,98% or equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,01% in ITI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was established based on Establishment Deed No. 37 dated November 13, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 15, 2023.

The Peci's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yuli, SH., No. 17 dated March 7, 2024, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 99,50% or equivalent to Rp199,000,000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was established based on Establishment Deed No. 47 dated December 21, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated December 21, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Perkasa Eka Cipta Investama has investment of 51% or equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate Singapore Pte Ltd has investment of 49% in PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 tanggal 27 November 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073614.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas GIM milik DNA menjadi Rp499.000.000 atau setara dengan 99.80% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053562.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang perubahan nama dari PT Gapura Industri Mineral menjadi PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Akta No. 13 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011219.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang perubahan nama dari PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park menjadi PT Gapura Industri Mineral.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) was established based on Establishment Deed No. 03 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

GIM's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 dated November 27, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-73614.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share GIM's participation in DNA became Rp499,000,000 or equivalent to 99.80% ownership.

Based on deed No. 32 dated August 26, 2024 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053562.AH.01.02.Year 2024 dated August 26, 2024 concerning the change of name from PT Gapura Industri Mineral to PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Deed No. 13 dated February 18, 2025 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0011219.AH.01.02.Year 2025 dated February 18, 2025 concerning the change of name from PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park to PT Gapura Industri Mineral.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the *Certificate Confirming Incorporation of Company* on January 5, 2023 issued by the *Accounting and Corporate Regulatory Authority*, Daaz Energy Pte Ltd was established under the *Companies Act* in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on *Establishment Deed No. 19 dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notary in Jakarta*. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57,14% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

Based on the Establishment Deed, PPI has investment of 57.14% or equivalent to Rp172,816,000,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2.c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabaha Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Salam</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istisna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudaraba Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musharaka Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i>
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levies</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabaha Receivables</i>

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Penungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures Related to Supplier Finance Arrangements;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the current year or previous year.

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

- a. *Has power over the subsidiary;*
- b. *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c. *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed of during the year are

entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan

included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously

liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss

piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- i. **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

- i. **Financial liabilities measured at amortized cost**
Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize

berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and*
 - a. *the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or*
 - b. *the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently

diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States of America Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entity are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;*
 - vii. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
 - viii. *the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of*

kepada entitas induk dari entitas pelapor.

the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not guaranteed and unrestricted.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Land right is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated

penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the

pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

1. Revenue from voyage charter
2. Revenue from time charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocate the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (accrual basis).

2.q. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.q. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Final

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

2.r. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus

3. Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use

ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kas	853.572.435	775.752.146	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	344.531.103.220	224.606.013.116	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.315.581.639	97.123.265.675	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	70.101.804.403	48.288.801.812	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	4.183.720.876	7.132.616	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.249.281.641	13.191.401.275	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.035.677	10.015.573	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.600.657	7.614.621	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.470.000	--	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	45.778.200.996	30.997.611.624	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.744.069	120.080.002	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.490.168	22.856.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	633.337.033.346	414.374.792.624	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000.000.000	--	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	734.190.605.781	415.150.544.770	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	2,5%	--	Rupiah
Periode jatuh tempo	1 Bulan / Month	--	Maturity periods

Tidak ada kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks held with related parties.

5. Piutang Usaha

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 23)	3.518.375.020
Pihak Ketiga	1.470.378.376.508
Sub-jumlah	1.473.896.751.528
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.834.061.101)
Jumlah	1.459.062.690.427

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

	2024 Rp
Belum jatuh tempo	623.834.730.665
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:	
Kurang dari 30 hari	666.957.285.536
31 - 60 hari	60.784.209.793
61 - 90 hari	47.948.099.501
91 - 120 hari	66.409.457.914
121 - 150 hari	4.339.274.359
151 - 180 hari	--
Lebih dari 180 hari	3.623.693.760
Sub-jumlah	1.473.896.751.528
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.834.061.101)
Jumlah	1.459.062.690.427

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Saldo awal	1.258.712.624
Cadangan tahun berjalan	13.575.348.477
Pemulihan tahun berjalan	--
Saldo akhir	14.834.061.101

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 23)	2.205.915.985
Pihak Ketiga	598.303.563.314
Sub-jumlah	600.509.479.299
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.258.712.624)
Jumlah	599.250.766.675

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 11).

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	2023 Rp
Belum jatuh tempo	316.827.939.459
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:	
Kurang dari 30 hari	245.538.601.646
31 - 60 hari	36.106.007.975
61 - 90 hari	--
91 - 120 hari	2.036.930.219
121 - 150 hari	--
151 - 180 hari	--
Lebih dari 180 hari	--
Sub-jumlah	600.509.479.299
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.258.712.624)
Jumlah	599.250.766.675

The changes in the allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Saldo awal	1.545.493.191
Cadangan tahun berjalan	133.788.161
Pemulihan tahun berjalan	(420.568.728)
Saldo akhir	1.258.712.624

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade accounts receivable as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

6. Persediaan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Solar	133.812.232.583	124.847.526.438
Bijih nikel	20.652.653.625	--
Jumlah	154.464.886.208	124.847.526.438

Diesel Oil
Nickel ore
Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Inventories are pledged as collateral to short-term bank loan (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventory obsolescence was recognized.

7. Uang Muka

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Uang muka batu bara	292.153.060.108	47.925.124.912
Uang muka <i>docking</i>	59.239.156.236	--
Uang muka proyek	49.792.282.914	31.055.187.111
Uang muka nikel	6.381.427.669	32.788.641.120
Provisi	--	4.050.573.776
Lain-lain	20.258.875.667	7.082.630.060
Jumlah	427.824.802.594	122.902.156.979

Advance for coal
Advance for docking
Advance for projects
Advance for nickel
Provision
Others
Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp15.678.833.485 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp21.915.110.105), serta uang muka terkait pengoperasian wilayah tambang milik PT Mitra Wira Usaha sebesar Rp11.223.010.400 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp11.223.010.400).

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp15,678,833,485 as of December 31, 2024 (2023: Rp21,915,110,105), and down payment related to operation of mining areas owned by PT Mitra Wira Usaha amounted to Rp11,223,010,400 as of December 31, 2024 (2023: Rp11,223,010,400).

Uang muka provisi merupakan pembayaran provisi untuk fasilitas pinjaman bank BCA yang belum digunakan.

Advance provision is a provision payment for BCA bank loan facility which has not been used.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

31 Desember/ December 31, 2024											
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp						
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates					
PT Emerald International Mining	49,00	4.911.423.160	(1.726.992.193)	--	--	3.184.430.967	PT Emerald International Mining				
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	195.865.304	(189.817.729)	--	(6.047.575)	--	PT Niaga Nusantara Raya				
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral				
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources				
Jumlah		5.109.288.464	(1.916.809.922)	--	(6.047.575)	3.186.430.967	Total				
31 Desember/ December 31, 2023											
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) Rp	Pendapatan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp						
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates					
PT Emerald International Mining	49,00	3.666.616.720	1.244.806.440	--	--	4.911.423.160	PT Emerald International Mining				
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	286.000.000	(90.134.696)	--	--	195.865.304	PT Niaga Nusantara Raya				
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral				
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources				
Jumlah		3.954.616.720	1.154.671.744	--	--	5.109.288.464	Total				

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Emerald International Mining Rp	PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	19.324.790.363	22.819.001.024	Current Assets
Aset Tidak Lancar	777.266.794	896.317.750	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.602.937.171	13.691.724.925	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.603.218.448	281.277	Non-Current Liabilities
Pendapatan	24.581.297.234	439.209.027.001	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	(3.524.473.864)	13.398.612.626	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49,00	49,00	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Kalteng	PT Kalteng	
	Mineral Resources	Mineral Resources	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	Percentage of Ownership (%)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	PT Niaga	PT Niaga	
	Nusantara Raya	Nusantara Raya	
	Rp (*)	Rp	
Aset Lancar	--	253.335.622	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	1.520.833.333	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	100.000.000	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	4.019.103.000	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	4.035.219.774	Revenue
Laba Bersih	--	(225.336.740)	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	Profit/(loss) before income tax
Persentase Kepemilikan (%)	--	40,00	Percentage of Ownership (%)

(*) PT Niaga Nusantara Raya tidak lagi menjadi entitas asosiasi per 31 Desember 2024

(*) PT Niaga Nusantara Raya is no longer as an associate as of December 31, 2024

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8.398.867.188	14.387.876.917	517.596.676	--	22.269.147.429	Furniture and office equipments
Kendaraan	52.589.342.276	668.102.711	7.427.177.217	--	45.830.267.770	Vehicles
Kapal dan tongkang	1.386.219.624.829	19.906.991.014	31.570.573.815	753.250.107.931	2.127.806.149.959	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.037.497.158	13.343.132.677	--	--	14.380.629.835	Vessel equipments
Peralatan tambang	16.244.824.696	11.228.212.323	688.093.058	--	26.784.943.961	Mining equipments
Aset hak - guna	--	--	--	1.270.833.333	1.270.833.333	Right of use assets
Perlengkapan site	--	--	--	--	--	Site equipments
Jumlah	<u>1.465.345.306.147</u>	<u>59.534.315.642</u>	<u>40.203.440.766</u>	<u>754.520.941.264</u>	<u>2.239.197.122.287</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	5.607.822.923	1.941.700.676	512.888.343	--	7.036.635.256	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.337.020.635	6.553.456.486	2.234.459.896	--	11.656.017.235	Vehicles
Kapal dan tongkang	23.322.502.924	100.815.188.145	1.634.960.438	--	122.502.730.631	Vessels and barges
Peralatan kapal	159.133.044	844.861.469	--	--	1.003.994.513	Vessel equipments
Peralatan tambang	10.605.791.190	1.882.293.725	573.565.069	--	11.914.519.846	Mining equipments
Jumlah	<u>47.032.270.716</u>	<u>112.037.500.501</u>	<u>4.955.873.736</u>	<u>--</u>	<u>154.113.897.481</u>	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	<u>11.559.744.737</u>	--	--	--	<u>11.559.744.737</u>	Vessels
Jumlah	<u>11.559.744.737</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>11.559.744.737</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>1.406.753.290.694</u>				<u>2.073.523.480.070</u>	Net Carrying Value

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	7.577.378.863	821.488.325	--	--	8.398.867.188	Furniture and office equipments
Kendaraan	15.781.803.266	37.127.539.010	320.000.000	--	52.589.342.276	Vehicles
Kapal dan tongkang	71.796.804.383	1.174.140.246.572	--	140.282.573.874	1.386.219.624.829	Vessels and barges
Peralatan kapal	398.585.000	638.912.158	--	--	1.037.497.158	Vessel equipments
Peralatan tambang	13.859.422.844	2.385.401.852	--	--	16.244.824.696	Mining equipments
Jumlah	110.269.144.356	1.215.113.587.917	320.000.000	140.282.573.874	1.465.345.306.147	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	4.274.298.702	1.333.524.221	--	--	5.607.822.923	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.535.420.749	3.814.933.219	13.333.333	--	7.337.020.635	Vehicles
Kapal dan tongkang	4.629.030.523	18.693.472.401	--	--	23.322.502.924	Vessels and barges
Peralatan kapal	37.291.979	121.841.065	--	--	159.133.044	Vessel equipments
Peralatan tambang	9.664.207.964	941.583.226	--	--	10.605.791.190	Mining equipments
Jumlah	22.140.249.917	24.905.354.132	13.333.333	--	47.032.270.716	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	--	11.559.744.737	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	--	11.559.744.737	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	88.128.894.439				1.406.753.290.694	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	109.778.783.352	23.506.904.901	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	2.258.717.149	1.398.449.231	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	112.037.500.501	24.905.354.132	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan	40.203.440.766	320.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	4.955.873.736	13.333.333	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	35.247.567.030	306.666.667	Carrying Value
Harga Jual	33.019.813.380	--	Selling Price
Rugi Pelepasan dan Saling Hapus Aset Tetap dengan Utang Lain-lain (2023)	(2.227.753.650)	(306.666.667)	Loss on Disposal and Offsetting of Fixed Assets with Other Payables (2023)

Pelepasan aset pada 31 Desember 2024 termasuk karamnya kapal BG Titan 8 dan 10 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp29.935.613.377. Pelepasan aset pada 31 Desember 2023 merupakan penghapusan aset tetap kendaraan karena terbakar milik ILE.

Disposal of assets on December 31, 2024 including the shipwrecked of BG Titan 8 and 10 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp29,935,613,377. The disposal of assets on December 31, 2023, it is the write-off of fixed assets of vehicles due to fire belonging to ILE.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap Hull & Machinery dan Protection & Indemnity dengan nilai pertanggungan

Fixed assets of the Group were insured against Hull & Machinery, Protection & Indemnity, for sum insured amounted to USD78,581,899,

sebesar USD78.581.899, dan SGD82.730.000 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp8.853.800.000, USD81.000.000 dan SGD9.601.000), serta kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kerugian lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.210.000.000 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp40.210.000.000).

and SGD82,730,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp8,853,800,000, USD81,000,000, and SGD9,601,000), and physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks to third parties for sum insured amounted to Rp40,210,000,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp40,210,000,000).

**10. Rekening Bank Yang Dibatasi
Penggunaannya**

10. Restricted Cash In Banks

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tidak Lancar			Non-Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.023.480.578	26.690.379.995	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	30.023.480.578	26.690.379.995	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 11).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 11).

11. Utang Bank

11. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	December 31, 2024 Rp	December 31, 2023 Rp	
PT Bank UOB Indonesia	94.705.466.848	95.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	310.400.000.000	74.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	19.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	16.946.127.022	PT Bank Sahabat Sampoerna
Jumlah	405.105.466.848	205.446.127.022	Total

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 13, 2023, ILE had received the following facilities:

- Checking Account Credit ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,

- b. *Import Invoice Financing ("IIF") dan Import Financing ("IF")* dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan *account receivable* dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1331/09/2024 tanggal 18 Oktober 2024 fasilitas kredit ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* > 1 kali.
- Debt to equity ratio* < 2,50 kali.
- DSCR* > 1 kali.

Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp94.705.466.848 (2023: Rp95.000.000.000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460 tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

- b. *Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF")* with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for *account receivable financing* from ILE's customer.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 1073/07/2024 dated September 12, 2024, the loan facility had been extended up to September 13, 2025. This credit facility bears an interest rate of 8.5% and a provision of 0.25% per annum.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.1331/09/2024 dated October 28, 2024, these facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo.

Under this agreement with PT Bank UOB Indonesia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* > 1 time.
- Debt to equity ratio* < 2.50 times.
- DSCR* > 1 time.

As of December 31, 2024, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp94,705,466,848 (2023: Rp95,000,000,000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Based on Deed of Credit Agreement No. 226 dated September 27, 2023, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000.

Based on Deed of Agreement on Amandement to Credit Agreement No. 19 dated June 7, 2024, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp175,000,000,000.

Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% dan biaya provisi 0,5% pertahun.

This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% and provision at 0.5% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo dan pemegang saham dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) and fuel inventories owned by the Company, and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo and shareholder and Corporate Guarantee from DBL.

Atas perjanjian dengan BCA, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

Under this agreement with BCA, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2024, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp155.000.000.000 (2023: Rp74.500.000.000).

The outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to Rp155,000,000,000 (2023: Rp74,500,000,000).

BMD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

BMD

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp80.000.000.000 (2023: Nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp80,000,000,000 (2023: nil).

BMP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha

BMP

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% per

perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.400.000.000 (2023: nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JRM/PK-CCC/2021, tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dengan fasilitas sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu enam bulan sejak penandatanganan kredit. Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 0,75% dan provisi sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas ini dilakukan beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 tanggal 29 Maret 2023, jangka waktu kredit diperpanjang sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai tanggal 30 Maret 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

Pinjaman diatas dijaminkan dengan deposito pemegang saham sebesar Rp20.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: Rp19.000.000.000 dan 2022: Rp19.000.000.000).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2024.

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JRM/PK- KMK/2020 tanggal 17 April 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 16 April 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Berdasarkan

annum and provision at 0.5% per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp75,400,000,000 (2023: nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Based on Credit Agreement No. 064/JRM/PK-CCC/2021, dated September 29, 2021, the Company obtained a local credit facility amounting to Rp19,000,000,000. This facility will mature in six months after signing the credit. The credit facility bears an interest charge of 0.75% and a provision of 0.1% per annum.

This facility was then extended several times, most recently based on Credit Agreement No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 dated March 29, 2023, the credit term was extended from March 31, 2023 to March 30, 2024. This facility is no longer extended.

The loan is collateralized by a shareholder time deposit of Rp20,000,000,000.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: Rp19,000,000,000 and 2022: Rp19,000,000,000)

The loan has been fully paid on April 1, 2024.

ILE

Based on Loan Agreement No. 031/JRM/PKKMK/2020 dated April 17, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000, and maturity on April 16, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement No. (3) 031/JRM/PKKMK/2020, dated December 30,

Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 031/JRM/PK-KMK/2020, tanggal 30 Desember 2021. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22 Desember 2022, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2023. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

2021. The latest changes to Loan Agreement was No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 dated December 22, 2022, the loan facility had been extended up to March 29, 2023. The loan has been fully paid on March 29, 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 078/JRM/PK KMK/2020 tanggal 30 Desember 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 29 Desember 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. (3) 078/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

Based on Loan Agreement No. 078/JRM/PK KMK/2020 dated December 30, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000 and maturity on December 29, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. The latest changes to Loan Agreement was No. (3) 078/JRM/PK KMK/2020 dated December 22, 2022. The loan has been fully paid on March 29, 2023.

Atas perjanjian ini, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut.

Under this agreement, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio $\leq 2,50$ kali.
- Debt Service Coverage $\geq 100\%$.

- Current ratio ≥ 1 time
- Debt to equity ratio ≤ 2.50 times.
- Debt Service Coverage $\geq 100\%$.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 December 2024 sebesar nihil (2023: nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: nil)

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 041/SPPK-SS/III/2022 tanggal 08 Maret 2022, Grup mendapat fasilitas kredit lokal (rekening koran) sebesar Rp18.000.000.000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 041/SPPK-SS/III/2022 dated March 08, 2022, the Group obtained a local credit facility (bank statements) amounting to Rp18,000,000,000.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, dan fasilitas ini diperpanjang hingga 25 Maret 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2024.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 dated March 24, 2023, the facility is renewed into March 25, 2024. The facility has been fully paid on March 25, 2024.

Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 13% dan provisi sebesar 1% per tahun. Pinjaman diatas dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik pemegang saham.

The credit facility bears an interest charge of 13% and a provision of 1% per annum. The loan is collateralized by land and building belongs to shareholder.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: Rp16.946.127.022).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: Rp16,946,127,022).

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	1.644.112.216.215	1.127.959.351.885	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	13.506.396.723	20.624.410.293	PT Bank Sahabat Sampoerna
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.840.425.736)	(8.262.358.114)	Unamortized cost of loan
Sub-jumlah	1.645.778.187.202	1.140.321.404.064	Sub-total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(122.643.350.461)	(58.593.751.745)	Current maturity
Bagian jangka panjang	1.523.134.836.741	1.081.727.652.319	Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023. Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030, dan Oktober 2031.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 50 unit kapal tongkang, dan 57 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia, Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023. KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 50 barges and 57 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage minimum 1,2 times.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maksimal 4 kali.*
- d. Memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maximum 4 times.*
- d. *Ensure that PT Pelayaran Trans Nusantara as the Debtor's shareholder maintains its shareholder composition, namely PT Pacific Pelayaran Indonesia owns a share of 57.14% (fifty seven point one four percent) and PT Trans Power Marine Tbk owns a share of 42.86% (forty two point eight six percent) in PT Pelayaran Trans Nusantara.*

Selama tahun 2024, terdapat penarikan fasilitas KI 1 sebesar Rp595.729.360.032.

During the 2024 period, there will be a withdrawal of KI 1 facilities of Rp595,729,360,032.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan yaitu KI 1 sebesar Rp705.124.739.859 (2023: Rp113.333.174.192), KI 2 sebesar USD2,457,673 (2023: USD2,457,673) dan KI 3 sebesar Rp899.266.666.666 (2023: Rp972.800.000.000). Sedangkan, fasilitas kredit lokal belum digunakan.

As of December 31, 2024, facilities have been used consist of IC 1 facility amounted to Rp705,124,739,859 (2023: Rp113,333,174,192), IC 2 amounted to USD2,920,000, (2023: USD2,457,673) and IC 3 amounted to Rp899,266,666,666 (2023: Rp972,800,000,000). Meanwhile, local credit facility has not been used.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.644.112.216.215 (2023: Rp1.127.959.351.885).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp1,644,112,216,215 (2023: Rp1,127,959,351,885).

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/business activity of BSA.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit dump truck melalui fidusia.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13.506.396.723 (2023: Rp20.624.410.293).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp13,506,396,723 (2023: Rp20,624,410,293).

12. Utang Usaha

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 23)	275.104.187.962	1.670.050.000
Pihak Ketiga	506.456.678.147	292.447.113.739
Jumlah	781.560.866.109	294.117.163.739

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. Trade Accounts Payable

Related Parties (Note 23)
Third Parties
Total

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

13. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 83 orang (2023: 77).

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. Employee Benefit Obligations

Post-employment benefits performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, an independent actuary, the "Projected Unit Credit" method is used on the calculation of employee benefits on its report as of December 31, 2024 and 2023. The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2024 are 83 persons (2023: 77).

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	58 Tahun/Year	57 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,06% - 7,13% per Tahun/ 7.06% - 7.13% per Annum	6,70% - 6,95% per Tahun/ 6.70% - 6.95% per Annum	Discount rate

Besarnya biaya jasa kini yang timbul sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amount of current service cost arising in connection with post-employment benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	1.646.370.628	1.591.910.695	Current service cost
Biaya jasa lalu	29.203.235	--	Past service cost
Biaya bunga	220.845.921	43.865.084	Interest cost
Keuntungan aktuaria	(168.158.432)	--	Actuarial gain
Dampak IFRIC	--	--	IFRIC effects
Perubahan program	(222.584.908)	--	Changes in program
Beban Komprehensif Lain	197.011.708	609.865.750	Other Comprehensive Expenses
Jumlah	1.702.688.152	2.245.641.529	Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal	3.222.112.413	976.470.884	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.702.688.152	2.245.641.529	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(50.575.059)	--	Benefit payment
Saldo akhir	4.874.225.506	3.222.112.413	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Post-employment benefits give the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

A decrease in the interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Tingkat diskonto/ Discount rates			Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation		Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>		
Kenaikan	1%	4.049.003.465	1%	4.872.147.939	Increase
Penurunan	1%	4.889.576.983	1%	4.055.537.750	Decrease
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>		
Kenaikan	1%	2.931.252.366	1%	3.547.819.006	Increase
Penurunan	1%	3.561.389.262	1%	2.936.661.220	Decrease

14. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The details of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2024			
Par Value Rp 100 per Share			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	42,49%	84.850.000.000
Zainal Abidinayah Siregar	339.400.000	17,00%	33.940.000.000
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Publik	300.000.000	15,02%	30.000.000.000
Jumlah/Total	1.997.000.000	100,00%	199.700.000.000

31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	600	50,00%	600.000.000
Zainal Abidinayah Siregar	240	20,00%	240.000.000
Irawan Sastrotanojo	180	15,00%	180.000.000
Erwin Sutanto	180	15,00%	180.000.000
Jumlah/Total	1.200	100,00%	1.200.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510 saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinayah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.800 saham menjadi 678.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 1.200 saham menjadi 169.700 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen sebesar 168.500 saham melalui DNA sebesar 84.250 saham, Zainal Abidinayah Siregar sebesar 33.700 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 25.275 saham dan Erwin Sutanto sebesar 25.275

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510 shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinayah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

Based on Circular Decision of the Shareholders, dated July 8, 2024, the stockholders approved the increase of authorized capital from 4,800 shares to 678,800 shares and issued and paid-in capital from 1,200 shares to 169,700 shares. The increase in issued and paid-up capital through dividend sharing was 168,500 shares through DNA of 84,250 shares, Zainal Abidinayah Siregar of 33,700 shares, Irawan Sastrotanojo of 25,275 shares and Erwin Sutanto of 25,275 shares. Moreover, the shareholder approve the

saham. Selain itu, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.

stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, thus authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000.

On November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of 300,000,000 shares with par value of Rp30,000,000,000.

15. Dividen

Pada tanggal 14 April 2023, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp90.000.000.000 untuk laba tahun buku 2022.

15. Dividend

On April 14, 2023, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute dividends amounted to Rp90,000,000,000 for profit fiscal year 2022.

Pada tanggal 8 Juli 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000.

On July 8, 2024, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp168,500,000,000.

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Penawaran saham perdana	230.542.121.800	--	Initial public offering
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.280.149.567	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670	Difference in transaction value for restructuring of entities under common control
Jumlah	352.225.638.877	121.696.393.237	Total

Penawaran saham perdana

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum no. 001/DIR-1/2024 atas terdaptarnya saham perdana PT Daaz Bara Lestari Tbk tertanggal efektif 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebesar Rp264.000.000.000 dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp6.761.076.500, sehingga hasil realisasi bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp257.238.923.500.

Initial public offering

Based on the Report on the Use of Fund Received from Initial Public Offering No. 001/DIR-1/2024 on the registration of the initial shares of PT Daaz Bara Lestari Tbk effective date of November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of Rp264,000,000,000 minus public offering costs of Rp6,761,076,500, so that the net realization results received by the company amounted to Rp257,238,923,500.

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp120.280.149.567).

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi Perusahaan sepengendali

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

BMD

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of December 31, 2024 (2023: Rp120,280,149,567).

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Difference in transaction value for restructuring of Companies under common control

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

BMD

In December 2018, the Company acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ALI

In February 2020, the Company acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Perusahaan mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

17. Komponen Ekuitas Lainnya

17. Other equity component

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	21.437.252.113	--	Change ownership in subsidiaries
Jumlah	21.437.252.113	--	Total

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak

Change Ownership in Subsidiaries

Pada tanggal 12 Juli 2024, pemegang saham PPI menyetujui untuk konversi utang ke ALI dan PT Aces Megah Investama (AMI) menjadi modal saham, masing-masing sebesar Rp31.900.000.000 dan Rp18.000.000.000.

On July 12, 2024, the shareholder of PPI agreed to convert loan to the ALI and to PT Aces Megah Investama (AMI) into capital stock amounting to Rp31,900,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Dengan konversi utang PPI kepada AMI menjadi modal, kepemilikan ALI terdilusi dari 99% menjadi 64% atau sebesar Rp21.437.252.113 diakui pada akun Komponen Ekuitas lainnya.

Upon conversion of PPI's loan to AMI's shares the ALI's ownership was diluted from 99% to 64% or amounting to Rp21.437.252.113, was recognized under account of Other Equity Component.

18. Saldo Laba yang Telah Ditetapkan Penggunaannya

18. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Under the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, the Company is required to establish a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.940.000.000 (2023: Rp1.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2024 amounting to Rp33,940,000,000 (2023: Rp1,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

19. Kepentingan Nonpengendali

19. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Trans Logistik Perkasa	206.638.489.231	294.198.288.833	PT Trans Logistik Perkasa
PT Pelayaran Trans Nusantara	206.650.645.418	--	PT Pelayaran Trans Nusantara
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	54.714.634.222	--	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Bara Makmur Perkasa	16.837.297.172	6.205.109.535	PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama	106.293.203	110.192.269	PT Bara Makmur Dwitama
Lainnya	7.573.831.619	134.764.864	Others
Jumlah	492.521.190.865	300.648.355.501	Total

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal tahun	300.648.355.501	127.223.119.190	Balance at beginning of year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	153.474.787.820	43.157.318.036	Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
Dividen	--	--	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	38.398.047.544	132.805.922.351	Non-controlling interest in a new subsidiary
Perolehan saham non-pengendali	--	(2.538.004.076)	Acquisition shares of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	492.521.190.865	300.648.355.501	Balance at the end of year

20. Pendapatan

20. Revenues

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penjualan bahan bakar solar	3.711.035.814.710	2.734.714.847.718	Sales of diesel fuel
Penjualan bijih nikel	3.925.622.356.656	2.807.488.841.293	Sales of nickel ore
Penjualan batubara	1.167.904.292.259	1.085.362.594.525	Sales of coal
Jasa angkutan laut	827.329.443.852	565.666.203.725	Sea freight service
Jasa pertambangan	502.691.369.257	468.811.847.580	Mining service
Jumlah	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenues

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Persediaan awal tahun	124.847.526.438	158.892.375.388	Beginning inventories
Pembelian bersih	7.491.893.023.376	5.836.334.869.762	Net purchases
Barang tersedia untuk dijual	7.616.740.549.814	5.995.227.245.150	Goods available for sale
Dikurangi persediaan akhir	(154.464.886.208)	(124.847.526.438)	Less ending inventories
Beban pokok	7.462.275.663.606	5.870.379.718.712	Cost of goods
Beban langsung:			Direct costs:
Sewa kapal	749.421.015.257	599.308.568.937	Vessel charter
Subkontraktor	360.594.710.093	358.099.974.842	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 9)	109.778.783.352	23.506.904.901	Depreciation (Note 9)
Pajak	80.662.696.092	--	Taxation
Bahan bakar	71.677.707.296	9.290.502.564	Fuel
Gaji dan upah	68.955.618.826	31.881.984.137	Salaries and wages
Penyimpanan dan penanganan	56.821.944.784	65.445.693.271	Storage and handling
Perbaikan dan Pemeliharaan	19.165.467.294	6.410.397.818	Repair and Maintenance
Asuransi kapal	17.739.943.261	2.673.114.271	Vessel insurance
Biaya agensi	10.537.422.378	4.894.161.841	Agency fee
Peralatan dan perlengkapan	10.303.315.483	1.427.582.381	Tools and equipment
Perjalanan	3.874.582.752	2.177.230.814	Travel
Operasional site	3.343.684.123	3.466.520.699	Site operations
Jasa profesional	1.022.277.818	5.683.855.440	Professional fees
Lain-lain	80.198.519.485	31.351.916.246	Others
Sub-jumlah	1.644.097.688.293	1.145.618.408.162	Sub-total
Jumlah	9.106.373.351.899	7.015.998.126.874	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

a. Beban pemasaran

a. Marketing expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya pemasaran	31.203.078.284	50.317.776.985	Marketing expenses

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji dan tunjangan	68.627.669.446	52.708.805.784
Perjalanan dinas dan transportasi	11.513.282.230	9.942.287.917
Jasa profesional	9.520.872.272	14.927.062.546
Beban pajak	9.422.638.812	33.999.697.902
Perijinan	7.373.813.372	6.063.705.390
Peralatan dan alat tulis kantor	4.237.360.926	2.557.783.555
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	2.691.279.162	3.414.359.951
Penyusutan (Catatan 9)	2.258.717.149	1.398.449.230
Perbaikan dan pemeliharaan	1.801.996.379	7.949.379.545
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	1.505.676.444	1.635.775.779
Asuransi	323.796.574	349.227.918
Komunikasi	260.120.614	240.544.137
Lain-lain	5.158.555.725	2.032.603.247
Sub-jumlah	124.695.779.105	137.219.682.901
Jumlah	155.898.857.389	187.537.459.886

b. General and administrative expenses

Salaries and allowances
Business trip and transportation
Professional fee
Tax expenses
Permits
Equipment and stationery
Short-term and low value leases
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Post-employment benefits (Note 13)
Insurance
Communication
Others
Sub-total
Total

**23. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

**23. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinayah Siregar Irawan Sastrotanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Daaz Niaga Sejahtera PT Aserra Industrial Estat PT Aserra NPM Investama PT Aserra Propertindo PT Aserra Citra Mineralindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Bara Mutiara Lestari PT Citra Lampia Mandiri PT Inti Nikel Timur Indonesia PT Inti Nikel Utama Investama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Perkasa Eka Cipta Investama PT Pertiwi Makmur Abadi PT Pratama Nusa Sentosa Daaz Energy Pte Ltd	Under common control

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	3.518.375.020	2.166.250.122
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	--	39.665.863
Jumlah	3.518.375.020	2.205.915.985

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Total

Piutang usaha ini terkait dengan penjualan bahan bakar.

This trade account receivables is related to sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Pratama Nusa Sentosa	8.200.000.000	--
PT Daaz Nusantara Abadi	3.411.000.000	--
PT Aserra Capital	2.572.600.000	2.572.600.000
PT Aserra Kapital Investama	2.200.000.000	2.000.000.000
PT Aserra Kapital Investindo	1.460.366.186	--
PT Aserra Propertindo	999.970.000	2.368.000.000
PT Aserra Citra Mineralindo	--	15.000.000.000
PT Inti Nickel Timur Indonesia	--	7.251.250.000
PT Bara Mutiara Lestari	--	5.042.840.000
PT Niaga Nusantara Raya	--	1.512.000.000
PT Daaz Niaga Sejahtera	--	1.450.478.750
Lain-lain	156.153.639	5.000.000
Jumlah	19.000.089.825	37.202.168.750

PT Pratama Nusa Sentosa
PT Daaz Nusantara Abadi
PT Aserra Capital
PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo
PT Aserra Propertindo
PT Aserra Citra Mineralindo
PT Inti Nickel Timur Indonesia
PT Bara Mutiara Lestari
PT Niaga Nusantara Raya
PT Daaz Niaga Sejahtera
Others
Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties represent loan with non-interest bearing and have no maturity date.

c. Utang Usaha

c. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	275.104.187.962	--
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	--	1.670.050.000
Jumlah	275.104.187.962	1.670.050.000

PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Total

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang terkait pembelian aset tetap dan persediaan dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties represent payables for purchasing fixed asset and inventories with non-interest bearing and have no maturity date.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	70.032.768.000
PT Baraventura Pratama	--	2.517.830.995
PT Niaga Nusantara Raya	--	286.000.000
PT Gapura Industri Mineral	--	1.000.000
PT Kalteng Mineral Resources	--	1.000.000
Jumlah	52.032.768.000	72.838.598.995

Utang lain-lain merupakan tagihan sehubungan dengan rencana investasi dan *reimbursement*, utang ini dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

d. Other payables

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	70.032.768.000
PT Baraventura Pratama	--	2.517.830.995
PT Niaga Nusantara Raya	--	286.000.000
PT Gapura Industri Mineral	--	1.000.000
PT Kalteng Mineral Resources	--	1.000.000
Total	52.032.768.000	72.838.598.995

Other payables represent billings related to planning investment and reimbursement, these payables are with non-interest bearing and no maturity date.

e. Utang pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971
Irawan Sastrotanojo	7.000.000.000	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.008.270.309
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480
PT Daaz Nusantara Abadi	2.674.999.999	15.477.793.100
Jumlah	25.734.106.450	38.545.169.860

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

e. Due to Related Parties

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971
Irawan Sastrotanojo	7.000.000.000	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.008.270.309
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480
PT Daaz Nusantara Abadi	2.674.999.999	15.477.793.100
Total	25.734.106.450	38.545.169.860

Due to related parties represent non-interest bearing payables and have no maturity date.

f. Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	--	311.588.769.157
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	12.349.055.776	21.338.856.462
Jumlah	12.349.055.776	332.927.625.619

Pendapatan ke PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan pendapatan atas jasa kontraktor dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk merupakan penjualan solar.

f. Revenues

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	--	311.588.769.157
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	12.349.055.776	21.338.856.462
Total	12.349.055.776	332.927.625.619

Revenues to PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining contractor services and PT Apexindo Pratama Duta Tbk related to fuel sales.

g. Beban Pokok Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.176.368.638.711	709.963.036.500

g. Cost of Revenues

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.176.368.638.711	709.963.036.500

Beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi merupakan biaya pembelian nikel.

The cost of revenues with related party represents nickel purchase cost.

h. Beban usaha

h. Operating expenses

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Aserra Propertindo	723.000.000	936.400.000	PT Aserra Propertindo

i. Lainnya

PT Aserra Propertindo telah menjaminkan sebagian dari asetnya atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah dilunasi per 29 Maret 2023 (Catatan 11).

i. Other

PT Aserra Propertindo have pledged part of their assets for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is fully paid on March 29, 2023 (Note 11).

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			Income Tax - Article 28A
2024	9.241.188.444	--	2024
2023	38.000.805.794	38.000.805.794	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 21	2.112.500	--	Income Tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	49.992.594.356	18.292.183.085	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	15.900.570.214	8.510.476.087	Income Tax - Article 28A
Pajak Penghasilan - Pasal 21	286.469.799	--	Income Tax - Article 21
Lainnya	171.497.507	--	Others
Jumlah	113.595.238.614	77.853.595.222	Total

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	464.274.600	14.015.250
Pasal 21	--	44.112.237
Pasal 22	2.613.289.056	512.594.547
Pasal 23	8.873.973.980	1.243.483.344
Pasal 4 (2)	671.311	1.654.552
Pasal 25	--	--
Sub-jumlah	11.952.208.947	1.815.859.930
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	2.702.855.492	197.267.841
Pasal 21	198.935.842	648.132.230
Pasal 22	3.331.540.848	1.986.417.244
Pasal 23	2.619.506.735	539.636.448
Pasal 25	1.894.958.434	1.941.416.936
Pasal 29	1.764.620.156	4.131.206.310
Pasal 4 (2)	58.200.750	31.575.000
Pajak Pertambahan Nilai	17.339.933.955	--
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	31.325.472.605	12.045.039.545
Sub-jumlah	61.236.024.817	21.520.691.554
Jumlah	73.188.233.764	23.336.551.484

The Company
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Sub-total
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum taksiran beban pajak	718.286.000.295	415.511.802.710
<u>Dikurangi:</u>		
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(539.704.602.218)	(277.370.686.310)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	178.581.398.077	138.141.116.401
Beda waktu		
Biaya imbalan kerja	188.416.309	262.609.199
Kerugian (pemulihan) kredit piutang	111.500.000	(5.360.907.365)
Sub-jumlah	299.916.309	(5.098.298.166)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(1.767.545.591)	(551.742.453)
Dividen	(44.990.272.664)	(89.135.620.202)
Laba (rugi) penjualan investasi	105.779.633.814	(70.250.431)
Lain-lain	966.051.092	(749.764.742)
Sub-jumlah	59.987.866.650	(90.507.377.829)
Taksiran laba kena pajak	238.869.181.036	42.535.440.405
Taksiran beban pajak tahun berjalan	52.551.219.637	9.357.796.852

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

Profit before provision for tax expense
<u>Deducted by:</u>
Profit before tax expense - Subsidiaries
Income before tax expense - the Company
Timing differences
Employee benefit expenses
Provision (recovery) for credit loss on receivables
Sub-total
Permanent differences
Interest income
Dividend
Gain (Loss) on Sell Investment
Others
Sub-total
Estimated taxable income
Provision for tax expenses current year

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Dikurangi kredit pajak:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	52.787.924.606	36.977.154.519	Article 22
Pasal 23	9.004.483.475	10.259.454.555	Article 23
Pasal 25	--	121.993.573	Article 25
Sub-jumlah	61.792.408.081	47.358.602.647	Sub-total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(9.241.188.444)	(38.000.805.794)	Over payment of corporate income tax

Perhitungan laba kena pajak tahunan Perusahaan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

The calculation of the Company's annual taxable profit is the basis for filling out the Annual Tax Return. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Tax (DGT).

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(52.551.219.637)	(9.357.796.853)	The Company
Entitas Anak	(59.880.882.375)	(48.847.435.441)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(112.432.102.012)	(58.205.232.294)	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	65.981.588	(1.121.625.596)	The Company
Entitas Anak	2.984.796.426	230.221.386	Subsidiaries
Sub-jumlah	3.050.778.014	(891.404.210)	Sub-total
Jumlah	(109.381.323.998)	(59.096.636.504)	Total

e. Pajak Final

Pada 2024, beban pajak final Grup sebesar Rp16.013.356.687 (2023: Rp9.315.469.797).

e. Final Tax

On 2024, the Group's final tax expense amounted to Rp16,013,356,687 (2023: Rp9,315,469,797).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax income (expense) are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	2.747.054.381	--	3.045.804.127	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	303.723.633	26.317.004	967.030.111	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	935.739.219	3.050.778.014	26.317.004	4.012.834.237	Deferred Tax Assets
31 Desember/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.478.149.367	(1.179.399.621)	--	298.749.746	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	214.823.597	287.995.411	134.170.465	636.989.473	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	1.692.972.964	(891.404.210)	134.170.465	935.739.219	Deferred Tax Assets

25. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

25. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received when selling an asset or be paid to transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

		31 Desember/ December 31, 2024		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	734.190.605.781	734.190.605.781		Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.459.062.690.427	1.459.062.690.427		Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	63.062.917.660	63.062.917.660		Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	30.023.480.578		Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.697	40.184.158.697		Other non-current assets
Jumlah	2.326.523.853.143	2.326.523.853.142		Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	405.105.466.848	405.105.466.848		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.645.778.187.202	1.645.778.187.202		Long-term bank loans
Utang usaha	781.560.866.109	781.560.866.109		Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.943.862.906	58.943.862.906		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	15.744.670.798	15.744.670.798		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	25.734.106.450		Due to related party
Jumlah	2.932.867.160.313	2.932.867.160.313		Total
		31 Desember/ December 31, 2023		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	415,150,544,770	415,150,544,770		Cash on hand and in banks
Piutang usaha	599,250,766,675	599,250,766,675		Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60,383,559,313	60,383,559,313		Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26,690,379,995	26,690,379,995		Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40,304,478,697	40,304,478,697		Other non-current assets
Jumlah	1,141,779,729,450	1,141,779,729,450		Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	205,446,127,022	205,446,127,022		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,140,321,404,064	1,140,321,404,064		Long-term bank loans
Utang usaha	294,117,163,739	294,117,163,739		Trade accounts payable
Utang lain-lain	87,268,753,769	87,268,753,769		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	42,364,393,975	42,364,393,975		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	38,545,169,860		Due to related party
Jumlah	1,808,063,012,429	1,808,063,012,429		Total

26. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk and interest rate risk;
- Credit risk;
- Liquidity risk.

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Rate Risks

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	2.840.672	45.910.945.066	Cash on hand and in banks
	SGD	2.558	30.490.168	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2.645.033	42.979.141.217	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto			2.962.294.017	Liabilities - Net

		2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD	2.018.532		31.117.691.626	Cash on hand and in banks
	SGD	1.952		22.856.310	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2.713.167		41.826.177.693	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto				(10.685.629.757)	Liabilities - Net

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

At the date of the consolidated statement of financial position, the Group's profile financial instruments that are affected by interest as follows:

		2024 Rp	2023 Rp	
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instrument
Aset keuangan		763.360.513.924	414.374.792.624	Financial assets
Liabilitas keuangan		2.050.883.654.050	1.345.767.531.086	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Bersih		(1.287.523.140.126)	(931.392.738.462)	Total Financial Asset - Net

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

The tables below summarizes the financial assets aging analysis:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	733.337.033.346	--	733.337.033.346	Cash in banks	
Piutang usaha	623.834.730.665	850.062.020.863	1.459.062.690.427	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	--	63.062.917.660	63.062.917.660	Other receivables	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	--	30.023.480.578	Restricted cash in banks	
Aset tidak lancar lainnya	40.267.933.697	--	40.267.933.697	Other non-current assets	
Jumlah	1.427.463.178.286	913.124.938.523	(14.834.061.101)	2.325.754.055.708	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	414.374.792.624	--	414.374.792.624	Cash in banks	
Piutang usaha	316.827.939.459	283.681.539.840	599.250.766.675	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	--	60.383.559.313	60.383.559.313	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	40.304.478.697	--	40.304.478.697	Other non-current assets	
Jumlah	771.507.210.780	344.065.099.153	(1.258.712.624)	1.114.313.597.309	Total

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (tanpa unsur bunga):

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

The following table analyzes financial liabilities by remaining contractual maturity (with no interest):

31 Desember/ December 31, 2024					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	405.105.466.848	405.105.466.848	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	--	122.643.350.461	1.523.134.836.741	Long-term bank loans	
Utang usaha	--	781.560.866.109	781.560.866.109	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	58.943.862.906	--	58.943.862.906	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	15.744.670.798	--	15.744.670.798	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	--	25.734.106.450	Due to related parties	
Jumlah	100.422.640.154	1.309.309.683.418	1.523.134.836.741	2.932.867.160.313	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	205.446.127.022	205.446.127.022	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	--	58.593.751.745	1.081.727.652.319	Long-term bank loans	
Utang usaha	--	294.117.163.739	294.117.163.739	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	87.268.753.769	--	87.268.753.769	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	42.364.393.975	--	42.364.393.975	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	38.545.169.860	Due to related parties	
Jumlah	168.178.317.604	558.157.042.506	1.081.727.652.319	1.808.063.012.429	Total

27. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 14), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

27. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 11) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 14), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

28. Ikatan Dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Penjualan
Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing – masing sebesar Rp2.894.227.732.578 dan Rp794.869.793.236.

b. Dana Kerjasama
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020, Grup memberikan dana kerjasama antara Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk melakukan pengelolaan produksi tambang berupa bijih nikel sebesar Rp11.094.393.000 pada tanggal 31

28. Significant Agreements And Commitments

a. Sales Agreements
Based on the Fuel Sales Agreement dated January 1, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,894,227,732,578 and Rp794.869.793.236, respectively.

b. Cooperation Fund
Based on Cooperation Agreement of Mining and Transportation Production Operations and Nickel Ore Sales No. 060/DBL-LGL/XII/2020 dated December 12, 2020, the Group provided cooperation funds between the Company with PT Maesa Optimalah Mineral to manage mine production in the form of nickel ore of Rp11,094,393,000 on December 31,

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Desember 2024 (2023: Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak 12 Desember 2020.

2024 (2023: Rp11,094,393,000) and was presented at other non-current assets. The agreement period of 5 years from December 12, 2020.

- c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap
Pada tanggal 31 Desember 2024, TLP memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

- c. Advance for Purchase of Fixed Assets
As of December 31, 2024, TLP has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama	172/KTU-BTM/VII/22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD3,600,000

Pada 31 Desember 2024, seluruh aset tetap sudah diterima, dan juga menempatkan tambahan uang muka untuk pembelian aset di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024, all fixed assets have been received, and also placed additional advances for future asset purchases.

- d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, nursery (pembibitan), pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak 18 November 2021 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu terjadi.

- d. Cooperation for the Implementation of Coal Mining and Transportation
Based on the Cooperation Agreement for the Implementation of Coal Mining and Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021 dated November 18, 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until production reaches 5,000,000 tons, whichever occurs first.

BSA akan memberikan pembayaran di muka kepada Gorby, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSA will make an advance payment to Gorby, with the following terms:

- Pembayaran uang muka pertama adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga disampaikan setelah para pihak menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

- The first advance payment is USD1,000,000.
- The second advance payment is in the amount of USD1,000,000.
- The third advance payment is delivered after the parties sell 2,000,000 MT, or two years from the first advance payment, whichever occurs first.

- d. Pembayaran uang muka keempat disampaikan setelah para pihak menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para pihak setuju pengembalian uang muka melalui mekanisme pemotongan penjualan batubara yang diproduksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar USD1.50 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih dari atau sama dengan USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih kecil dari USD 60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.

- d. The fourth advance payment is delivered upon the parties selling 3,000,000 MT, or three years from the first advance payment, whichever occurs first.

Advance payment to Gorby, the parties agree to refund the advance payment through the mechanism of withholding the sale of the coal produced, with the following conditions:

- USD1.50 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is more than or equal to USD60 (sixty United States Dollars) per ton.
- USD1.00 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is less than USD 60 (sixty United States dollars) per ton.

29. Tambahan Informasi atas Aktivitas Pendanaan dan Investasi Nonkas

29. Additional Information on Non-cash Financing and Investing Activities

a. Transaksi Non Kas

Tabel dibawah ini menunjukan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group non-cash trasaction during the year as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	753.250.107.931	140.282.573.874	Additional fixed assets through advances
Penambahan modal melalui dividen saham	168.500.000.000	--	Additional paid in capital through share dividends
Pengurangan utang lain-lain melalui penyertaan saham PPI	18.000.000.000	--	Deduction of other payable through share ownership in PPI
Piutang lain-lain terkait klaim asuransi kapal	15.944.919.954	--	Other receivables related to insurance claim of vessel
Biaya terkait penawaran umum	2.629.210.800	--	Cost related to initial public offering
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	1.270.833.333	--	Additional fixed assets through right of use assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	--	4.200.000.000	Additional fixed assets through other payables
Penambahan investasi melalui utang lain-lain	--	286.000.000	Additional investment through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang bank	--	21.000.000.000	Additional fixed assets through bank loan
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	--	11.235.243.073	Additional fixed assets through accrued expenses

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**
Informasi dibawah ini menunjukkan
rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising
from Financing Activities**
Information below shows the reconciliation
of liabilities arising from financing
activities:

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	1.354.029.889.200	833.458.780.030	(124.764.589.443)	--	2.062.724.079.787	Bank loans
Utang lain-lain	87.268.753.768	--	(10.324.890.862)	(18.000.000.000)	58.943.862.906	Other payables
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	(12.811.063.410)	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	1.479.843.812.828	833.458.780.030	(147.900.543.715)	(18.000.000.000)	2.147.402.049.143	Total

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	179.046.426.846	1.257.862.132.061	(103.878.669.707)	21.000.000.000	1.354.029.889.200	Bank loans
Utang lain-lain	52.653.679.701	50.640.349.614	(20.511.275.547)	4.486.000.000	87.268.753.768	Other payables
Utang pihak berelasi	20.118.262.971	18.426.906.889	--	--	38.545.169.860	Due to related parties
Jumlah	251.818.369.518	1.326.929.388.564	(124.389.945.254)	25.486.000.000	1.479.843.812.828	Total

30. Informasi Segmen

30. Segment Information

Grup melaporkan segmen-segmen
berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

The Group's reportable segments are based on
its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

Informasi segmen Grup adalah sebagai
berikut:

The segment information of the Group is as
follows:

	2024					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	8.952.226.067.597	1.288.994.776.917	507.894.092.525	(614.531.660.305)	10.134.583.276.734	Revenues
Beban Langsung	(8.387.383.314.351)	(902.363.483.705)	(437.021.698.362)	620.395.144.519	(9.106.373.351.899)	Direct cost
Laba kotor	564.842.753.246	386.631.293.212	70.872.394.163	5.863.484.214	1.028.209.924.835	Gross profit
Beban usaha	(75.984.913.183)	(25.824.836.496)	(25.105.619.410)	(28.983.488.300)	(155.898.857.389)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(94.748.677.074)	(116.170.249.200)	(4.126.807.894)	61.020.667.016	(154.025.067.151)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	394.109.162.989	244.636.207.516	41.639.966.859	37.900.662.930	718.286.000.295	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	3.106.587.672.395	2.621.633.741.010	215.568.880.815	(809.366.104.602)	5.134.424.189.618	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	1.865.910.030.852	1.820.924.295.058	121.221.417.013	(747.701.099.871)	3.060.354.643.053	Segmen Liabilities

	2023					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6.723.647.611.623	739.097.127.269	470.807.744.206	(271.508.148.257)	7.662.044.334.841	Revenues
Beban Langsung	(6.372.455.322.689)	(554.835.829.385)	(407.351.896.727)	276.575.136.497	(7.058.067.912.304)	Direct cost
Laba kotor	351.192.288.934	184.261.297.884	63.455.847.479	5.066.988.240	603.976.422.537	Gross profit
Beban usaha	(81.789.053.678)	(11.232.622.404)	(18.446.300.472)	--	(111.467.976.554)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	45.247.156.405	(32.092.236.132)	(1.016.943.344)	(89.134.620.202)	(76.996.643.273)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	314.650.391.661	140.936.439.348	43.992.603.663	(84.067.631.962)	415.511.802.710	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1.576.382.864.997	1.780.823.449.992	168.958.195.300	(483.073.231.361)	3,043,091,278,928	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	866,420,257,715	1,227,832,069,157	99,780,933,924	(338,787,505,770)	1,855,245,755,026	Segmen Liabilities

Segmen Lainnya

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penambahan dan penyusutan aset tetap konsolidasian Grup:

Others Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidation additional and depreciations of fixed assets:

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024	544.189.238	787.108.065.144	25.132.169.191	812.784.423.573	December 31, 2024
31 Desember 2023	1.368.093.761	1.315.270.967.202	38.757.100.828	1.355.396.161.791	December 31, 2023

	Penyusutan/ Depreciations				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024	2.358.025.778	108.100.568.641	1.578.906.083	112.037.500.501	December 31, 2024
31 Desember 2023	1.726.572.619	18.047.611.392	5.131.170.121	24.905.354.132	December 31, 2023

31. Laba per Saham Dasar

31. Earning per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	455.429.888.477	313.257.848.170	Income for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	859.375.964	568	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar	530	551.996.208	Basic income per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

32. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun belum Diterapkan

32. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued not yet Adopted

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows ;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset ;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 31 Januari 2025 TLP menandatangani kontrak dengan Tanoto Shipyard Private Limited, terkait pembelian 15 unit kapal tunda dan 15 unit kapal tongkang dengan total nilai kontrak sebesar USD57,750,000.
- b. TLP menandatangani akta perjanjian investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP/0328/KI/2025 tanggal 21 Februari 2025 dengan limit kredit sebesar Rp770 Miliar untuk membiayai pembangunan kapal tunda dan tongkang (lihat poin a)

33. Events after Reporting Date

- a. On January 31, 2025, TLP signed a contract with Tanoto Shipyard Private Limited, regarding the purchase of 15 tugboats and 15 barges with a total contract value of USD 57,750,000.
- b. TLP signed an investment agreement deed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP.0328/KI/2025 dated February 21, 2025 with a credit limit of Rp770 billion to finance the construction of tugboats and barges (see point a).

- c. Pada tanggal 25 Februari 2025, TLP, entitas anak telah membayar downpayment kapal ke Tanoto Shipyard Private Limited sebesar USD17,325,000. 80% untuk pembayaran downpayment tersebut dibiayai oleh utangbank.

- c. On February 25, 2025, TLP, a subsidiary has paid the downpayment of the vessel to Tanoto Shipyard Private Limited amounting to USD 17,325,000. 80% of the downpayment was financed by bank loan.

34. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran.

Tambahan penyajian dan pengungkapan dalam laporan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- Laporan Arus Kas Konsolidasian;
- Catatan 1.c: Komisaris, Direktur dan Karyawan;
- Catatan 1.d: Entitas Anak dan Entitas Asosiasi;
- Catatan 2.e: Instrumen Keuangan;
- Catatan 2.h: Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing;
- Catatan 4: Kas dan Setara Kas;
- Catatan 5: Piutang Usaha;
- Catatan 6: Persediaan;
- Catatan 7: Uang Muka;
- Catatan 8: Investasi Pada Entitas Asosiasi;
- Catatan 9: Aset Tetap;
- Catatan 10: Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya;
- Catatan 11: Utang Bank;
- Catatan 12: Utang Usaha;
- Catatan 13: Liabilitas Imbalan Pascakerja;
- Catatan 14: Modal Saham;
- Catatan 16: Tambahan Modal Disetor;
- Catatan 17: Komponen Ekuitas Lainnya;
- Catatan 19: Kepentingan Nonpengendali;
- Catatan 20: Pendapatan;
- Catatan 21: Beban Pokok Pendapatan;
- Catatan 22: Beban Usaha;
- Catatan 23: Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi;

34. Reissuance of Consolidated Financial Statements

In connection with the Public Offering of Bonds, the Group has reissued consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 for inclusion in the offering documents.

Additional presentation and disclosures in the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- Consolidated Statements of Financial Position;
- Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- Consolidated Statements of Changes in Equity
- Consolidated Statements of Cash Flows;
- Note 1.c: The Commissioner, Director and Employees;
- Note 1.d: Subsidiaries and Associates;
- Note 2.e: Financial Instruments;
- Note 2.h: Foreign Currency Transactions and Balances;
- Note 4: Cash and Cash Equivalents
- Note 5: Trade Accounts Receivables;
- Note 6: Inventories;
- Note 7: Advances;
- Note 8: Investment in Associates;
- Note 9: Fixed Assets;
- Note 10: Restricted Cash in Banks;
- Note 11: Bank Loans;
- Note 12: Trade Accounts Payable;
- Note 13: Employee Benefit Obligations;
- Note 14: Capital Stock;
- Note 16: Additional Paid-in Capital;
- Note 17: Other Equity Component;
- Note 19: Non-Controlling Interests;
- Note 20: Revenues;
- Note 21: Cost of Revenues;
- Note 22: Operating Expenses;
- Note 23: Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties;

- Catatan 24: Perpajakan;
- Catatan 25: Nilai Wajar Instrumen Keuangan;
- Catatan 26: Manajemen Risiko Keuangan;
- Catatan 29: Tambahan Informasi atas Aktivitas Pendanaan dan Investasi Nonkas;
- Catatan 30: Informasi Segmen;
- Catatan 31: Laba per Saham Dasar.

- *Note 24: Taxations;*
- *Note 25: Fair Value of Financial Instruments;*
- *Note 26: Financial Risk Management;*
- *Note 29: Additional Information on Non-cash Financing and Investing Activities;*
- *Note 30: Segment Information;*
- *Note 31: Earning per Share.*

35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

35. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 16 April 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed in April 16, 2025.



PT Daaz Bara Lestari Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Office 8 Building, 21st Floor Unit E & F
JI Senopati No 8B
South Jakarta 12190, Indonesia

Phone: (021) 2933 3203
Email : corsec@daaz-group.com



daaz-group.com